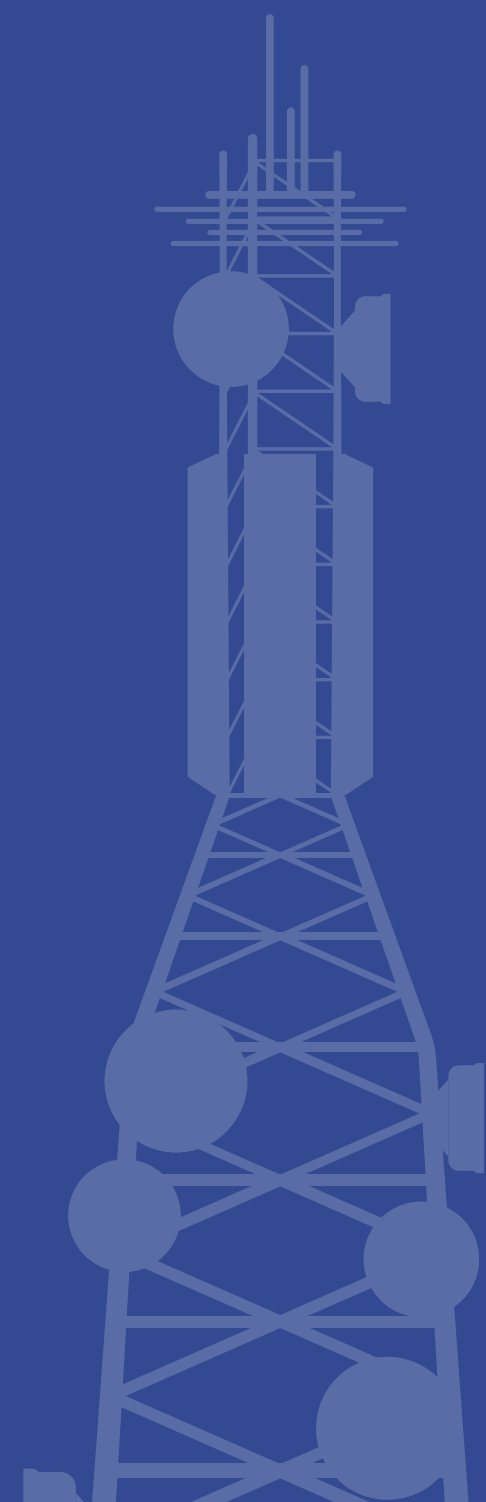


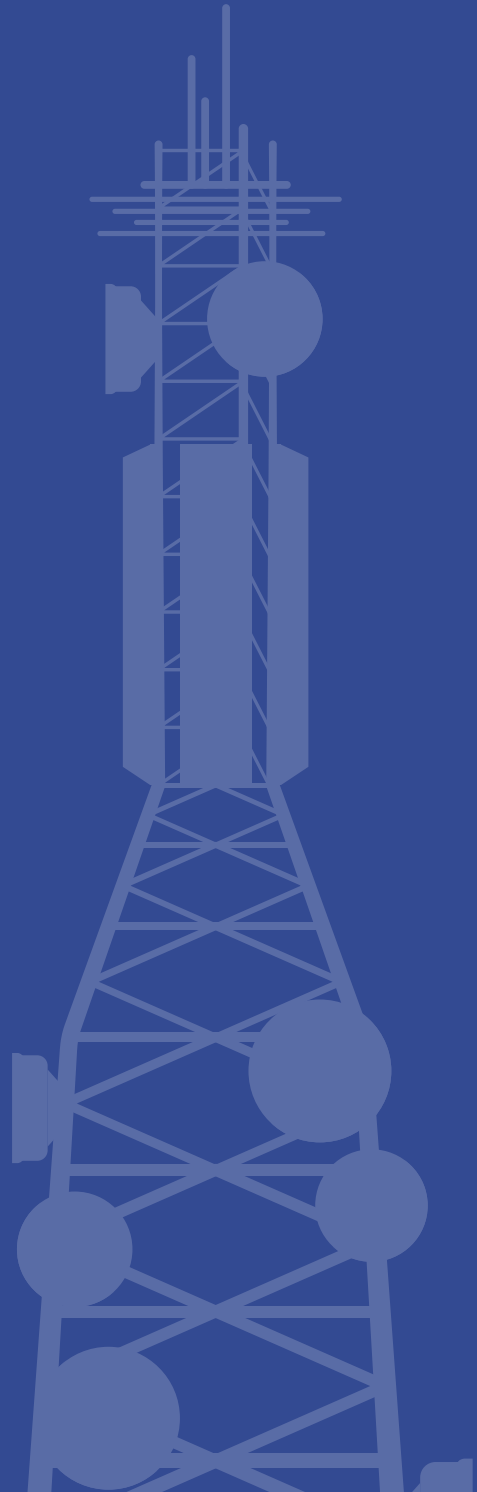
Laporan Tahunan
Annual Report



**RISING
HIGHER**



**RISING
HIGHER**



DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR 2021 2021 Highlights



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	08
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	11
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Aksi Korporasi Saham dan Efek Lainnya Corporate Action of Share and Other Securities	14
Dividen Dividend	15
Peristiwa Penting Significant Event	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	17

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	25

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



Identitas Data Perseroan Corporate Identity	30
Tentang Perseroan About the Company	31
Bidang Usaha Line of Business	33
Riwayat Perseroan Company History	36
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Company Value	37
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40
Profil Direksi Board of Directors' Profile	44
Struktur Kepemilikan dan Komposisi Pemegang Saham Ownership Structure and Shareholders Composition	49
Entitas Anak Subsidiaries	51
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	52
Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Listing Chronology	54
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	54
Sumber Daya Manusia Human Resources	55
Jaringan Usaha Business Network	64

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion & Analysis



Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industrial Overview	68
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Per Business Segment Operations Overview	69
Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance Analysis	72
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	79
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Investment	80
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	80
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison between Target and Realization	81
Target Tahun 2022 Target 2022	81
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date	81
Kebijakan Dividen Dividend Policy	82

Table of Content





“

Di tahun 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan dari sisi pendapatan sebesar 21,54%, sementara laba tahun berjalan bertumbuh sebesar 123,38%.

"In 2021, the Company recorded revenue growth of 21.54%, while profit for the year grew by 123.38%.

01

IKHTISAR

2021

2021 Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian Disajikan dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	Description In millions of Rupiah
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar	459.258	401.197	355.757	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.542.141	4.250.743	3.791.932	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.001.399	4.651.940	4.147.689	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	645.814	642.283	1.091.569	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.003.863	1.829.812	1.157.804	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.649.677	2.472.096	2.249.373	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.351.722	2.179.844	1.898.316	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.001.399	4.651.940	4.147.689	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Usaha	946.633	778.896	617.523	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	401.915	356.126	280.845	Cost of Revenues
Laba Bruto	544.718	422.770	336.678	Gross Profit
Beban Usaha	63.399	61.194	58.801	Operating Expenses
Laba Usaha	481.319	361.576	277.877	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	188.537	84.403	46.024	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	289.915	281.528	104.040	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	289.912	281.522	104.038	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	3	6	2	Non-Controlling Interest
Jumlah	289.915	281.528	104.040	Total
Laba per Saham*)				Earnings per Share *)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk				Profit for the Year Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent
Dasar	47,92	21,45	11,88	Basic
Dilusi	-	-	11,88	Diluted
EBITDA	666.700	534.131	412.942	EBITDA

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Usaha				Operating Ratio
Laba Bruto / Pendapatan Usaha	58%	54%	55%	Gross Profit / Revenues
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	51%	46%	45%	Operating Profit / Revenues
EBITDA / Pendapatan Usaha	70%	69%	67%	EBITDA / Revenues
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	20%	11%	7%	Profit for the Year / Revenues
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	8%	4%	2%	Profit for the Year / Equity
Laba Tahun Berjalan / Aset	4%	2%	1%	Profit for the Year / Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Pendapatan Usaha	31%	36%	17%	Total Comprehensive Income / Revenues
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Ekuitas	12%	13%	5%	Total Comprehensive Income / Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Aset	6%	6%	3%	Total Comprehensive Income / Assets
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	71%	62%	33%	Current Assets / Current Liabilities
Liabilitas / Aset	53%	53%	54%	Liabilities / Assets
Pinjaman / Ekuitas	97%	93%	95%	Debt / Equity
Liabilitas / Ekuitas	113%	113%	118%	Liabilities / Equity
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Pendapatan Usaha	22%	26%	33%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	13%	27%	46%	Cost of Revenues
Laba Bruto	29%	26%	24%	Gross Profit
Beban Usaha	4%	4%	5%	Operating Expenses
Laba Usaha	33%	30%	29%	Operating Profit
EBITDA	25%	29%	35%	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	123%	83%	(9%)	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3%	171%	(81%)	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	8%	12%	21%	Assets
Liabilitas	7%	10%	29%	Liabilities
Ekuitas	8%	15%	12%	Equity
Rasio Kolokasi				Tenancy Ratio
Jumlah Menara	2.640	2.612	2.495	Number of Towers
Jumlah Tenant (Penyewa Tower)	2.048	2.016	1.674	Number of Tenants
Rasio Kolokasi	0,78	0,77	0,67	Tenancy ratio

*) **Laba per Saham disajikan Dalam Angka Penuh** | Earnings per share is presented in full amount.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Untuk perhitungan laba per saham dilusian, disesuaikan dengan dampak dari instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

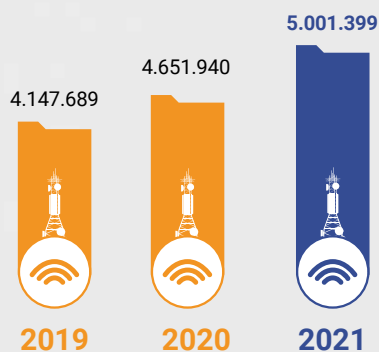
Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with weighted average number of outstanding shares as of respective years. The computation of diluted earnings per share is adjusted with the effect of dilutive common shares potentially instruments.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Jumlah Aset

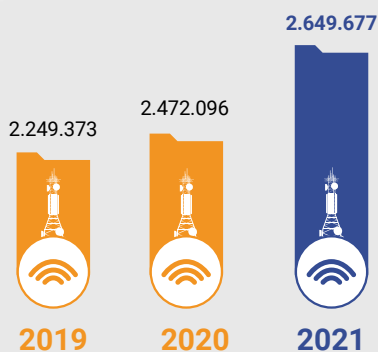
Total Assets



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Liabilitas

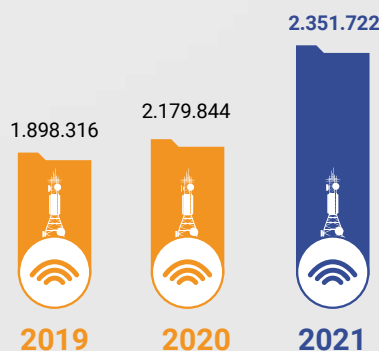
Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Ekuitas

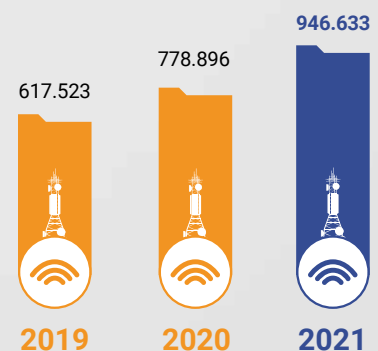
Total Equity



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Usaha

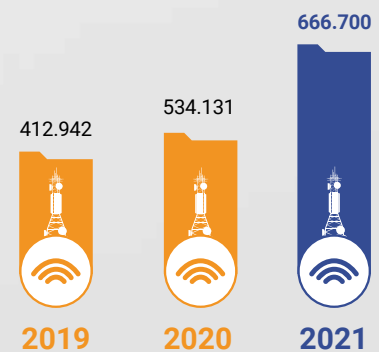
Revenue



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

EBITDA

EBITDA



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

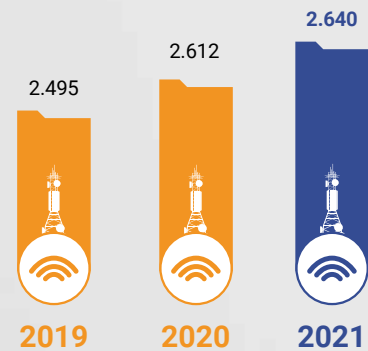
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Bidang Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi

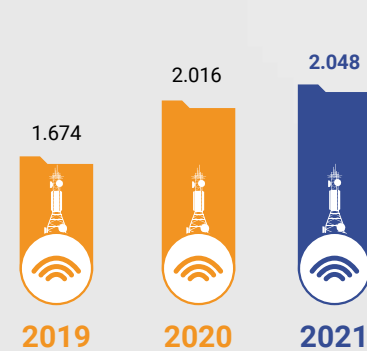
Tower and Telecommunication Infrastructure Business

Jumlah Menara
Total Tower



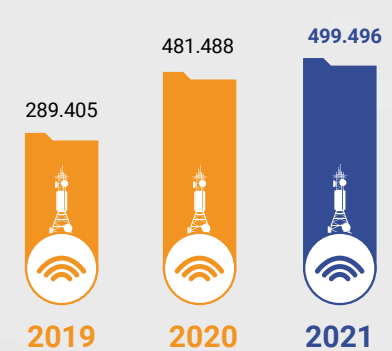
dalam unit
in unit

Jumlah Penyewa
Total Tenants



dalam Penyewa
in Tenants

Jumlah Pemakaian Data
Total Data Usage

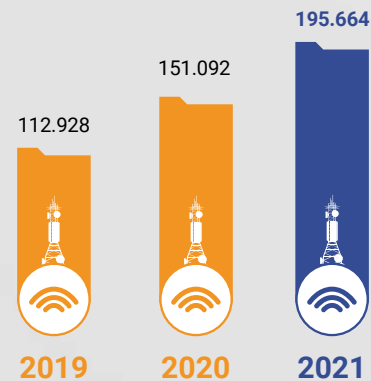


dalam Mbps
in Mbps

Bidang Usaha FTTH/FTTx

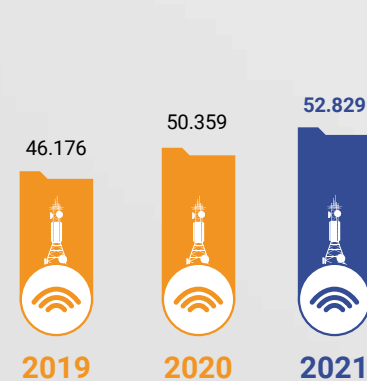
FTTH/FTTx Business

Total Home Passed
Total Home Passed



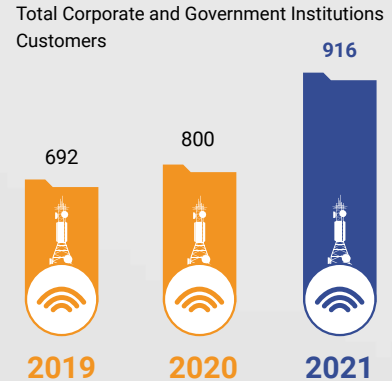
dalam unit
in unit

Jumlah Pelanggan Residential
Total Residential Customers



dalam Pelanggan
in Customers

Jumlah Pelanggan Perusahaan dan Lembaga Pemerintah
Total Corporate and Government Institutions Customers



dalam Pelanggan
in Customers

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing	Volume (Unit) Volume	Nilai (Rp) Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2021						
Q1	840	665	755	5.006.100	3.934.592.500	2.970.617.337.000
Q2	800	535	635	29.873.100	3.934.592.500	2.498.466.237.500
Q3	825	550	770	160.363.700	3.934.592.500	3.029.636.225.000
Q4	1.160	680	875	253.849.900	3.934.592.500	3.442.768.437.500
2020						
Q1	1.110	590	695	9.211.600	3.934.592.500	2.734.541.787.500
Q2	1.015	600	795	664.500	3.934.592.500	3.128.001.037.500
Q3	1.000	795	1.000	421.100	3.934.592.500	3.934.592.500.000
Q4	1.100	775	800	4.114.000	3.934.592.500	3.147.674.000.000

Pergerakan Harga Saham

Stock Price



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk ("Perseroan"), resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Maret 2014 melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham yang mewakili 14,72% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan Harga Penawaran Rp400,- setiap saham.

Selain itu Perseroan juga menerbitkan sebanyak 176.000.000 Waran Seri I, yang mewakili 34,52% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ini dilaksanakan. Waran Seri I dapat dikonversi menjadi saham baru yang dikeluarkan dari dalam portepel. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Penjatahan akan memperoleh 2 Waran Seri I.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku 2021.

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk ("Company"), officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014 through Initial Public Offering of 88,000,000 Common Shares, all of which were new shares from the portfolio with a nominal value of Rp100,- per share representing 14.72% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Initial Share Offering with an offering price of Rp400,- per share.

Furthermore, the Company also issued 176,000,000 Series I Warrant, which represented 34.52% of the total issued and paid-up capital before the Initial Public Offering was conducted. The Series I Warrant can be converted into new shares that were issued from the Company's shares portfolio. Series I Warrants are given to every new shareholder whose name is registered in the List of Shareholders Allotment for free provided that each holder of 1 new share whose name is recorded in the List of Shareholders Allotment will receive 2 Series I Warrant.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARES TRADING/ SHARES DELISTING

The Company have never experienced a temporary suspension of share trading (*suspension*) and/or delisting of shares in the 2021 financial year.

AKSI KORPORASI SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Corporate Action of Share and Other Securities

OBLIGASI

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") guna mendukung pelaksanaan rencana strategis dan pengembangan Perseroan. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 sebanyak Rp554.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun, tanggal jatuh tempo 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan menyetujui perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 menjadi tanggal 12 Agustus 2021.

BOND

In 2020, the Company has conducted Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") to support the implementation of the strategic plan and development of the Company. On June 25, 2020, the Company has listed Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 in the amount of Rp554,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per annum, due in 3 years with maturity date on June 24, 2023, and the interest payments were made every 3 months.

In 2021 the Company held a General Meeting of Bondholders and agreed to change the principal redemption date for the Bali Tower Phase I Year 2020 Shelf-Registered Bonds I, which matures on June 24, 2023 to August 12, 2021.

DIVIDEN

Dividend

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021 pemegang saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp8.440.321.581,-; dan
2. Untuk di bagikan sebagai deviden tunai untuk tahun buku 2020, seluruhnya sebesar Rp118.037.775.000,- atau sebesar Rp30,- per lembar saham, terdiri dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp75.957.311.505 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.080.463.495,-.

Based on the Annual GMS resolutions held on August 20, 2021, shareholders decided the use of net profit in the financial year 2020 is as follows:

1. Determined for a reserve fund of Rp8,440,321,581,-; and
2. To be distributed as cash dividends for the 2020 financial year, a total of Rp118,037,775,000,- or Rp30,- per share, consisting of net profit for 2020 of Rp75,957,311,505 and retained earnings as of December 31, 2019 of Rp42,080,463,495,-.

Pembagian Dividen Tunai yang dilakukan dapat dilihat di bawah ini.

The distribution of the Cash Dividend is shown below.

Dividen Tunai Cash Dividends	2021 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2020) (for Business Results in the Financial Year 2020)
Laba Tahun Berjalan (Rp-Juta) Profit For the Year (Rp-Million)	84.403
Dividen yang Dibagikan (Rp-juta) Dividends Distributed (Rp-Million)	118.038
Dividen Kas per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/share)	30
Cadangan Modal (Rp-juta) Capital Reserves (Rp-million)	8.440
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	139,85%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	30 Agustus 2021 August 30, 2021
Tanggal Pembayaran Date of Payment	15 September 2021 September 15, 2021

PERISTIWA PENTING

Significant Event

24 Februari 2021
February 24, 2021

Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk.

The Company signed a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk.

29 Maret 2021
March 29, 2021

Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit *term loan 3* dan *term loan 4* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company signed a credit facility agreement for term loan 3 and term loan 4 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17 Juni 2021
June 17, 2021

Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance .

The Company signed a senior term loan facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance.

2 Agustus 2021
August 2, 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

The Company held a General Meeting of Bondholders (RUPO) at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta.

9 Agustus 2021
August 9, 2021

Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan 5* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company signed a term loan 5 credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20 Agustus 2021
August 20, 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta.

15 September 2021
15 September 2021

Perseroan melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham.

The Company pays Cash Dividends to Shareholders.

21 Desember 2021
21 December 2021

Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk.

The Company has signed a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk.

Pada RUPS Luar Biasa, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non HMETD).

At the Extraordinary GMS, the Company has obtained approval from the shareholders to increase capital without pre-emptive rights (non-HMETD).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sertifikasi

Certifications



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

Lembaga Pemberi
Institution

Bureau Veritas Certification

Tanggal Perolehan
Acquired Date

7 April 2020
April 7, 2020

Masa Berlaku
Validity Period

6 April 2023
April 6, 2023



ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 27001:2013 Information Security Management System

Lembaga Pemberi
Institution

Bureau Veritas Certification

Tanggal Perolehan
Acquired Date

7 April 2020
April 7, 2020

Masa Berlaku
Validity Period

1 April 2023
April 1, 2023





“

Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp946,63 miliar dan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp188,54 miliar.

The Company managed to record revenues of Rp946.63 billion and generated a profit for the year Rp188.54 billion.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

**Johnny Swandi Sjam**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang patut kami syukuri, di mana Perseroan mampu melewatinya dengan pencapaian-pencapaian positif.

Selama masa pandemi Covid-19, kebutuhan masyarakat akan teknologi telekomunikasi dan informasi, serta layanan internet (lalu lintas data) dan multimedia, semakin meningkat dari waktu ke waktu. Peluang ini yang terus diupayakan oleh Perseroan untuk dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dear honourable Shareholders and Stakeholders,

The year of 2021 is a year that we are very grateful for, where the Company finished with positive achievements.

During the Covid-19 pandemic, the public's need for telecommunications and information technology, as well as internet services (data traffic) and multimedia, is increasing by the time. This opportunity is continuously pursued by the Company to be utilized optimally.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dirasa telah mampu memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp946,63 miliar meningkat 21,54% dari tahun sebelumnya. Sementara laba tahun berjalan yang berhasil diperoleh meningkat signifikan 123,38% yakni menjadi sebesar Rp188,54 miliar. Perseroan memiliki 2.640 menara di tahun 2021, di mana keseluruhan menara tersebut telah terintegrasi dengan jaringan transmisi. Pencapaian ini adalah hasil terbaik dari langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi tantangan industri serta kondisi perekonomian tahun 2021.

Dewan Komisaris optimis prospek perekonomian Indonesia akan tetap baik di 2022. Hal ini ditopang oleh berbagai usaha Pemerintah guna menciptakan stabilitas ekonomi Indonesia. Sejalan dengan itu, bisnis menara telekomunikasi diproyeksikan akan terus tumbuh seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan telekomunikasi.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga merupakan salah satu pendukung berjalannya proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi GCG yang baik. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan sudah baik. Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai keberlanjutan dari perbaikan sistem GCG yang dilakukan oleh Perseroan berjalan dengan baik.

Throughout 2021, the Company seems able to utilize the opportunities, it can be seen from the financial indicators presented in the Financial Statements for the year ending December 31, 2021. Based on the audit results of the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, the Company recorded revenues of Rp946.63 billion, an increase by 21.54% from the previous year. Meanwhile, the profit for the year generated was increased significantly by 123.38%, which was Rp188.54 billion. The number of telecommunication towers grew become 2,640 towers in 2021, all of which have been integrated with the transmission network. This achievement is the best result of the strategic step taken by the Board of Directors in facing industry challenges and economic conditions in 2021.

The Board of Commissioners is optimistic that Indonesia's economic prospects will be better in 2022. This is because it is supported by various Government efforts to create economic stability in Indonesia. In line with that, the telecommunication tower business is projected to continue to grow in line with the increasing public demand for telecommunication services.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) was supporting Company's business processes. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to implement GCG. Throughout 2021, the Board of Commissioners believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is good. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and management have shown their commitment to implementing GCG in every business activity carried out by the Company. The Board of Commissioners also assesses that the sustainability of the GCG system improvement carried out by the Company is running very well and sustainably.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris terus berkomitmen menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2021. Selain itu, Komite Audit sepanjang tahun 2021 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut dalam rangka melakukan fungsi audit internal Perseroan, manajemen risiko keuangan dan manajemen operasional.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Agustus 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Johnny Swandi Sjam
- Komisaris : Anni Suwardi
- Komisaris Independen : Erry Firmansyah

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta seluruh karyawan

The Board of Commissioners committed to carrying out its supervisory function through Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors throughout 2021. In addition, throughout 2021 the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters the Board of Commissioners should pay attention and follow up in order to carry out the functions of the Company's internal audit, financial risk management and operational management.

Based on the results of the Annual GMS held on August 20, 2021 the composition of the Board of Commissioners did not change from the previous year. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

- President Commissioner : Johnny Swandi Sjam
- Commissioner : Anni Suwardi
- Independent Commissioner : Erry Firmansyah

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by the shareholders and stakeholders to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to the entire Board of Directors and all levels of management also all employees of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, for their dedication and hard work. We also

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PT Bali Towerindo Sentra Tbk, berkat dedikasi dan kerja kerasnya. Ke depannya, Dewan Komisaris berharap dapat memperoleh dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan agar Perseroan mampu terus mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya.

express our appreciation to the shareholders and other stakeholders for their loyalty, trust, support. in the future, the Board of Commissioners hopes to receive support and trust so that the Company is able to continue to maintain and improve its performance.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

**Jap Owen Ronadhi**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kami segenap jajaran Direksi sangat bersyukur karena telah mampu membawa Perseroan melewati tahun 2021 dengan mencatatkan kinerja yang positif.

Di tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, Perseroan mencatat pertumbuhan dari sisi pendapatan sebesar 21,54%, sementara laba tahun berjalan bertumbuh sebesar 123,38%. Pencapaian ini telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

Dear honourable Shareholders,

All the Board of Directors are very grateful to bring the Company through 2021 by record a positive performance.

In 2021, in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company recorded a growth in revenue by 21.54%, while profit for the year grew by 123.38%. This achievement is in accordance with the target set in early 2021.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp946,63 miliar dan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp188,54 miliar. Sepanjang tahun 2021, dengan tetap berfokus pada pertumbuhan organik, Perseroan memiliki 2.640 menara telekomunikasi, yang semuanya telah terintegrasi dengan jaringan transmisi, baik berupa kabel serat optik maupun antena *microwave* berkapasitas tinggi. Jumlah pelanggan yang dimiliki Perseroan adalah 2.048, yang menyewa menara berikut jaringannya. Dalam penyelenggaraan kegiatan usaha *Fiber-to-the-X* ("FTTX"), Perseroan mencatat jumlah *home passed* terpasang di tahun 2021 sebanyak 195.664, dengan jumlah pelanggan sebanyak 52.829.

Pada tahun 2021, Fitch Ratings Indonesia telah meningkatkan Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan ke 'A-(idn)' dari 'BBB+(idn)'. Selanjutnya, Fitch Ratings Indonesia juga telah menaikkan peringkat dari program Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower ke 'A+(idn)' dari 'A(idn)', di mana PT Indonesia Infrastructure Finance telah memberikan jaminan kredit parsial sebesar 50% atas obligasi tersebut.

Di tengah iklim perekonomian dunia yang sangat menantang, diwarnai oleh tingginya inflasi dan potensi kenaikan suku bunga, Perseroan terus melakukan antisipasi dan mengambil keputusan dengan sangat hati-hati. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah berhasil menurunkan tingkat *leverage* hutang lebih jauh. Manajemen juga telah melakukan konversi fasilitas pinjaman sehingga tercapai tingkat suku bunga rata-rata yang lebih rendah.

Sepanjang tahun 2021, industri telekomunikasi diwarnai oleh beberapa konsolidasi. *Merger* antara PT Indosat Ooredoo dengan PT Hutchison 3 Indonesia kami yakini akan menciptakan kondisi dan kompetisi yang lebih sehat antar operator ke depannya. Akuisisi PT Link Net Tbk oleh PT XL Axiata Tbk juga memberikan kontribusi signifikan terhadap dinamika industri telekomunikasi.

The Company recorded operating revenues of Rp946.63 billion and generated a profit for the year Rp188.54 billion. Throughout 2021, while still focusing on organic growth, the Company has 2,640 telecommunication towers, all of which have been integrated with the transmission network, both in the form of fiber optic cables and high capacity microwave antennas. The number of tenants are 2,048, who rent towers and network. In carrying out *Fiber-to-the-X* ("FTTX") business activities, the Company recorded the number of home passed installed in 2021 as many as 195.664, with a total 52,829 subscribers.

In 2021, Fitch Ratings Indonesia has upgraded the Company's National Long-Term Rating to 'A-(idn)' from 'BBB+(idn)'. Furthermore, Fitch Ratings Indonesia has also raised its rating from the Bali Tower Shelf Registration Bond program to 'A+(idn)' from 'A(idn)', where PT Indonesia Infrastructure Finance has provided a partial credit guarantee by 50% for the bonds.

In the midst of a very challenging world economic situation, indicated by high inflation and the potential for an increase in interest rates, the Company anticipate through make decisions very carefully. Throughout 2021, the Company has succeeded in lowering the level of debt leverage even further. Management has also converted the loan facility to achieve a lower average interest rate.

Throughout 2021, there have been several consolidations in the telecommunications industry. We believe that the merger between PT Indosat Ooredoo and PT Hutchison 3 Indonesia will create healthier conditions and competition between operators in the future. The acquisition of PT Link Net Tbk by PT XL Axiata Tbk also contributed significantly to the dynamics of the telecommunications industry.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Sedangkan di industri menara telekomunikasi, melalui Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*), industri ini dibuka bagi pihak asing yang mana akan meningkatkan lanskap kompetisi dan sinergi yang jauh lebih tinggi. Akuisisi dan proses IPO antar beberapa pemain utama telah menunjukkan betapa tingginya dinamika di industri ini.

Kebutuhan akan menara telekomunikasi dan jaringan serat optik masih sangat dibutuhkan untuk menunjang industri telekomunikasi di negeri ini. Rasio penetrasi menara terhadap jumlah populasi di Indonesia menunjukkan angka yang masih jauh lebih rendah jika dibandingkan negara lain. Di sisi lain, konsumsi data internet per pelanggan menunjukkan pertumbuhan yang pesat.

Pertumbuhan kinerja Perseroan juga didukung oleh efektivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang telah terintegrasi dalam seluruh nilai dan budaya Perusahaan.

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Jap Owen Ronadhi
- Wakil Direktur Utama : Lily Hidayat
- Direktur : Robby Hermanto
- Direktur Tidak Terafiliasi : Thjang Teddy Gunawan

Meanwhile, in the telecommunications tower industry, through the Omnibus Law, this industry is opened to foreign parties which will increase the competitive landscape and much higher synergy. The acquisitions and IPO processes between some of the major players have shown how highly dynamic the industry is.

The need for telecommunication towers and fiber optic networks is still very needed to support the telecommunications industry in this country. The tower penetration ratio to the total population in Indonesia shows a number that is still much lower than other countries. On the other hand, internet data consumption per subscriber shows rapid growth.

The growth of the Company's performance is also supported by the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices, internal control systems and risk management that have been integrated into all of the Company's values and culture.

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

- President Director : Jap Owen Ronadhi
- Vice President Director : Lily Hidayat
- Director : Robby Hermanto
- Unaffiliated Director : Thjang Teddy Gunawan

The Board of Directors looks forward to 2022 with

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Direksi menatap tahun 2022 dengan penuh rasa optimis dan percaya diri. Kami meyakini bahwa keberhasilan Perseroan dalam menorehkan kinerja yang membanggakan pada tahun 2021 merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaiknya, dan semua pemangku kepentingan yang telah menaruh kepercayaan besar atas Perseroan.

optimism and confidence. We believe that the success of the Company in making a great performance in 2021 is the result of collaboration with various parties. We would like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, all employees who have given their best dedication, and all stakeholders who gave trust in the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director





“

Perseroan terus mengembangkan jaringan usahanya hingga pada tahun 2021 telah memiliki 2.640 menara telekomunikasi.

The Company continues to develop its business network so that by 2021 it has 2,640 towers.

03

PROFIL PERUSAHAAN

2021 Highlights

IDENTITAS DATA PERSEROAN

Corporate Identity

 Nama Name	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
 Alamat Address	Kantor Pusat Bali : Head Office Bali Menara Telekomunikasi Terpadu Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361. Indonesia Telp : +62 361 767 629 Fax : +62 361 766 059 Kantor Perwakilan Jakarta : Representative Office Jakarta Wisma KEIAI, Lantai 22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta 10220. Indonesia Telp : +62 21 5790 5788 Fax : +62 21 5790 5789
 Sektor Industri / Sub Sektor Industry Sector / Sub-Sector	Infrastruktur / Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi Infrastructure/Lease of Telecommunication Tower and Network
 Sektor Pelanggan Customer Sector	Operator untuk Bisnis Seluler, Pemerintah, Perusahaan, Sektor residensial untuk Seluler Non-Bisnis. Operator for Cellular Business, Government, Corporate, Residential Sector for Cellular non Business.
 Pendirian Perusahaan Company Establishment	6 Juli 2006 d/h PT Bali Towerindo Sentra July 6, 2006 d/h PT Bali Towerindo Sentra
 Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	13 Maret 2014 March 13, 2014
 Kode Saham Stock Code	BALI
 Tempat Saham Dicatatkan Place of Share Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Lily Hidayat
 Alamat Surat Elektronik E-mail Address	corporate.secretary@balitower.co.id
 Alamat Situs Website Website Address	www.balitower.co.id

PERUBAHAN NAMA Perseroan

Pada 30 September 2013, untuk pertama kalinya Perseroan melakukan perubahan nama, dari PT Bali Towerindo Sentra berubah menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Perubahan tersebut tercantum pada Akta No. 138 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 tanggal 26 November 2013, adapun alasan perubahan ini dikarenakan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

CHANGE OF THE Company NAME

On September 30, 2013 the Company has changed its name for the first time from PT Bali Towerindo Sentra to PT Bali Towerindo Sentra Tbk. The changes are stated in Deed No. 138 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta and has been approved pursuant to the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61437.AH.01.02 dated November 26, 2013 for the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

TENTANG PERSEROAN

About the Company



PT Bali Towerindo Sentra, Tbk merupakan suatu Perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014 dengan kode emiten BALI.

Perseroan didirikan pada tanggal 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra lalu berganti menjadi PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. Perseroan adalah penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi yang terkemuka di Provinsi Bali dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/transmisi nirkabel kecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk is a limited liability Company established according to and based on the prevailing rules and regulations in the Republic of Indonesia and officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014 with issuer code Bali.

The Company was established on July 6, 2006 under the name of PT Bali Towerindo Sentra and changed to PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. The Company is a leading provider of infrastructure in the form of telecommunication tower in Bali and a pioneer in tower facilities provider equipped with transmission facilities integrated through fiber optic network/ high speed wireless transmission that can meet the customer needs and cope with the technological advancements in telecommunications sector.

TENTANG PERSEROAN

About the Company

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 segmen usaha utama yaitu:

1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro).
2. Penyewaan infrastruktur jaringan *fiber optic* dan/atau transmisi.

Seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, Perseroan secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya. Upaya tersebut sejalan dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan para operator terkemuka di Indonesia sebagai perusahaan penunjang bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber. Bekerja sama dengan Transvision, Perseroan menghadirkan layanan *channel* televisi premium yang saat ini telah dapat dinikmati para pelanggan Balifiber. Perseroan selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga senantiasa dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan para pelanggan Balifiber.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, Perseroan juga telah memiliki usaha penyewaan *data center*. Dengan adanya ekspansi tersebut, diharapkan Perseroan dapat terus menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini.

In conducting the business activities, the Company engages in 2 core business segments:

1. Leasing of telecommunication tower infrastructure (macro and micro).
2. Leasing of fiber optic network and/or transmission infrastructure.

Along with technological developments in Indonesia, the Company consistently strives to continuously improve business performance in its business activities. These efforts are in line with harmonious relationship with reputable operators in Indonesia as the business support companies of the Company.

Furthermore, the Company has expanded its business activity by provides internet services and subscribed television to many customers in various sectors through Balifiber product. Cooperated with Transvision, the Company provides the customers with premium television channels. The Company strives to continuously improve the quality of products in order to satisfy the need of Balifiber customers.

To cope with the need of commercial customers in corporation segment, the Company has also owned rental business of data center. With this expansion, it is expected that the Company can sustainably become the pioneer in telecommunication and technology sector to grab a broader market share among the rapid technology advancement in this globalization era.

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA Perseroan

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum pada Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang :

1. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 42).
2. Konstruksi Khusus (KBLI 43).
3. Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor (KBLI 46).
4. Telekomunikasi (KBLI 61).
5. Aktivitas Jasa Informasi (KBLI 63).

Secara umum, kegiatan usaha yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan di atas adalah sebagai berikut:

1. KBLI 42217 : Konstruksi Sentral Telekomunikasi, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.
2. KBLI 43212 : Instalasi Telekomunikasi, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.
3. KBLI 46523: Perdagangan Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.

Company'S BUSINESS ACTIVITIES

Referring to the Articles of Association as stated in the Deed Number 137 dated August 28, 2020 made by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company based on Indonesian Standard Business Classification ("KBLI") are to engage in:

1. Civil Building Construction (KBLI 42).
2. Special Construction (KBLI 43).
3. Wholesale, not Cars and Motorcycles (KBLI 46).
4. Telecommunication (KBLI 61).
5. Information Service Activity (KBLI 63).

In general, business activities that Company can perform to achieve the purpose and objective are following:

1. KBLI 42217: Central Construction of Telecommunication, it covers construction, maintenance and repair activities for the construction of central telecommunication buildings and their equipments, e.g.: building of central telephone, telegraph, transmitter tower, micro radar receiver, small earth station, and satellite station, including local and long distance communication pipelines.
2. KBLI 43212: Telecommunication Installation, it includes the installation activities of telecommunication in buildings for residence or non residence, e.g.: antenna installation. It also includes installation, maintenance and repair activities of central telecommunications in telephone/ telegraph, transmitter station of micro radar receiver, small earth station/satellite station, and of its kind, including installation of transmission and telecommunication network.
3. KBLI 46523: Trade of Telecommunication Facilities, it includes wholesale of telecommunication devices, e.g.: telephone and communication equipments.

BIDANG USAHA

Line of Business

4. KBLI 61100 : Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi non vocallainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa *radio trunking* dan jasa radio panggilan untuk umum.
5. KBLI 61921 : *Internet Service Provider*, mencakup usaha jasa -pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
6. KBLI 61924 : Jasa Interkoneksi Internet (Nap), mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara
4. KBLI 61100: Wire Telecommunication Activity, it includes the operation, maintenance or provision of access for the delivery of voice, data, text, sound and video by using telecommunication cable infrastructure, e.g.: the operation and maintenance of transmission and delivery facility to provide point-to-point communication through land channel, micro wave or connection of data channel and satellite, the operation of cable distribution system (for transmission of data and television signal) and telegraph equipment and other non-vocal communication that apply own facility. It can be conducted based on single technology or combination of technologies. It includes the purchase of access and capacity network from the owner and operator of such network and the provision of service for business and household, as well as the provision of internet access through infrastructure operator with cable. The provision of network for fixed communication is to provide public telecommunication and rental circuit, including the connection of data communication which delivery is performed in package through specific central or other network, e.g.: Public Switched Telephone Network (PSTN). Also, it includes the teristerial network that serves certain mobile customers, among others trunking radio and radio calling services for public.
5. KBLI 61921: Internet Service Provider, it includes a service offered by a Company to its customers to get access to the internet or a gateway to the internet.
6. KBLI 61924: Internet Interconnection Service (Nap), it includes the access and routing for internet access provider. Accordingly, the provider can provide a network for internet transmission. The provider of

BIDANG USAHA

Line of Business

jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

7. KBLI 61925 : Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit Prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh.
8. KBLI 61929 : Jasa Multimedia Lainnya, kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924.
9. KBLI 63111 : Aktivitas Pengolahan Data, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

PRODUK DAN JASA

Kegiatan operasional perusahaan terdiri dari produk dan jasa sebagai berikut:

1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan *fiber optic* dan/atau transmisi.
2. Komunikasi data, internet dan televisi berbayar.

internet interconnection service must be connected through interconnection. It also arranges the traffic of internet access service.

7. KBLI 61925: Content Provider Services Through Mobile Cellular Networks, covering content service through mobile cellular network or local fixed wireless network with limited mobility which is charged through reduction of prepaid deposit or postpaid telephone bill of mobile cellular network customer and local fixed wireless network with limited mobility. The contents provided are all information in the form of script, picture, sound, animation or combination of all in digital form, including downloaded application.
8. KBLI 61929: Other Multimedia Services, other activities of multimedia services that are not included in 61921 up to 61924.
9. KBLI 63111: Data Processing Activity, including the processing and tabulation of all kind of data. It covers the overall phases of report processing and writing from the data provided by the customers, or partial processing phases, including distribution of mainframe facility to clients and data entry as well as big data processing activity.

PRODUCT AND SERVICES

The Company's operational activities consist of products and services are follow:

1. Telecommunication tower infrastructure leasing (macro and micro) and fiber optic and/or transmission network.
2. Data communication, internet and pay TV services.

RIWAYAT PERSEROAN

Company History

Perseroan melunasi Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 12 Agustus 2021, yang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo yaitu 24 Juni 2023.

Pada 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap 1 sebesar Rp554.000.000.000,-.

Perseroan memberikan pilihan *channel* televisi premium bagi para pelanggan, untuk meningkatkan layanan produk Balifiber.

- Perseroan efektif memasarkan produk Balifiber dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan/event baik dalam skala nasional maupun internasional.
- *Data center* Perseroan yang berlokasi di Jakarta juga telah efektif beroperasi.

Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan layanan *Internet Protocol Television* (IPTV).

Perseroan membangun dan mengoperasikan tower mikro seluler (*Microcell Pole*) yang dimulai di Provinsi DKI Jakarta, sebagai bentuk awal ekspansi usaha di luar Provinsi Bali.

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014.

- Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet.
- Perseroan mengubah status menjadi Perusahaan Terbuka.

Perseroan mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup dan mulai bergerak di jaringan transmisi.

Entitas anak Perseroan yaitu PT Paramitra Intimega memperoleh izin pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Tabanan selama 20 tahun.

Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi.

2021

The Company settled the Principal of Shelf Registration Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020 in to August 12, 2021, which is earlier than the maturity date of June 24, 2023.

2020

In 2020, The Company conducted a Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase In the amount of Rp554,000,000,000,-

2019

The Company providing premium television channel to the customers to improved its Balifiber products.

2018

- The Company effectively started the marketing of Balifiber products and participated in various activities/events both on a national scale as well as international
- Data Center of the Company in Jakarta started to operate effectively.

2017

The Company obtained a license for providing Internet Protocol Television (IPTV) service.

2015

The Company constructing and operating micro cellular tower (Microcell Pole) which has been started in DKI Jakarta, as an initial form of business expansion outside Bali.

2014

The Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014.

2013

- The Company obtained a business license as internet services provider.
- The Company changed its status into Public Company.

2010

The Company obtained a license for Closed Fixed Network and started to engage in transmission network.

2008

PT Paramitra Intimega, a subsidiary company, obtained a license for the construction of telecommunication tower in Tabanan District for 20 years.

2006

The Company was established as a Company engaged in telecommunication business.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Value

Visi dan misi perusahaan ini telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

This vision and mission of the Company have been validated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company guidelines.

VISI Vision

"Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia."

"To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia."

MISI Mission

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia. • Membangun menara telekomunikasi dan <i>Micro Cellular Pole</i> yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia. • Memberikan layanan Internet tercepat dan handal. • Membangun Infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik. | <ul style="list-style-type: none"> • Providing network with integrated and updated technology. • Constructing telecommunication towers and Micro Cellular Poles that can reach and serve all areas in Indonesia. • Providing the fastest and reliable internet services. • Building multimedia infrastructures with wide network and excellent service. |
|---|---|

NILAI UTAMA PERUSAHAAN Corporate Main Values

B

BEHAVIOR

Berperilaku yang baik dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
Having good behaviour in achieving the Company's Vision and Mission.

A

ACTION

Selalu bertindak proaktif dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
Being proactive in achieving the Company's Vision and Mission.

L

LOYALTY

Loyal kepada Visi dan Misi Perusahaan.
Being loyal to the Company's Vision and Mission.

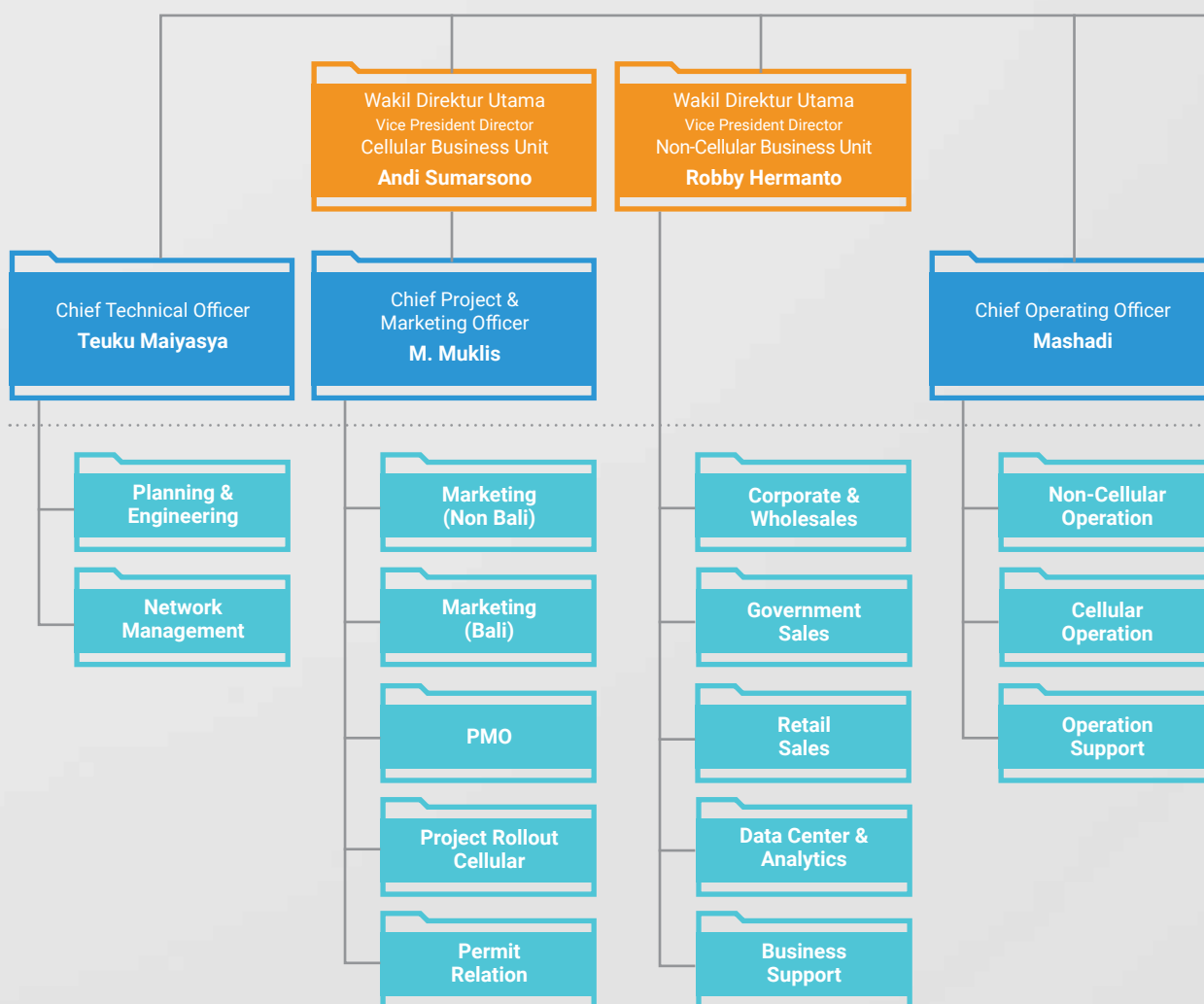
I

INNOVATIVE

Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi terkini.
Being innovative in anticipating the rapid technological development to provide proven & qualified products with the latest technology.

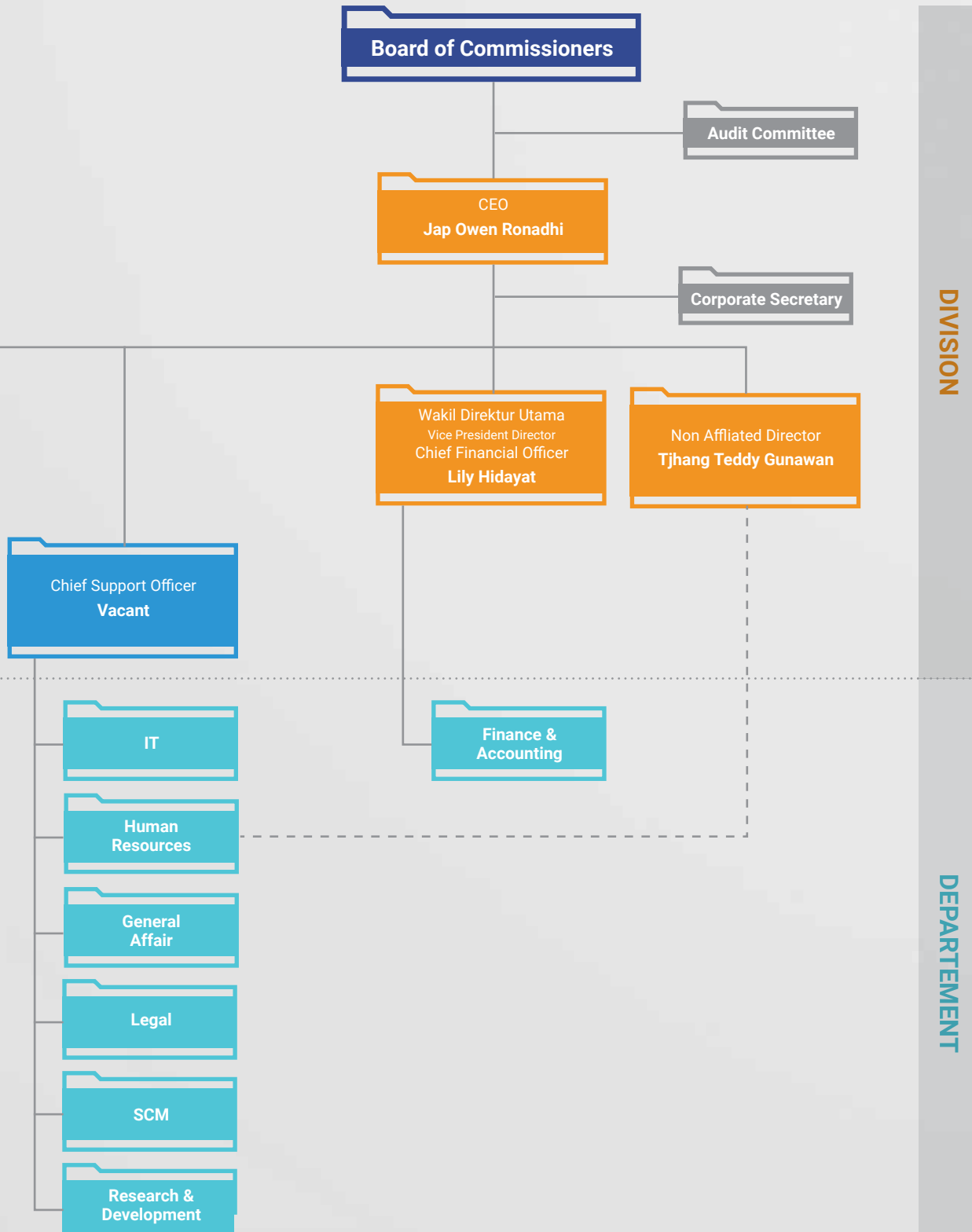
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Erry Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Anni Suwardi
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia

Age

61 Tahun per 31 Desember 2021

61 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan

Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017.

Masa Jabatan

Period of Service

2017 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Master of Science bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia (2001).
Master degree in majoring in Administration and Business Policy the Faculty of Social Science and Political Science – University of Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2017 – Sekarang | Present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2015 - 2017 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011 - 2015 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
- 2010 - 2011 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- 2007 - 2009 : Direktur Utama / President Director PT Indosat, Tbk
- 2006 - 2007 : Consumer Market Director - PT Indosat, Tbk
- 2005 - 2006 : Consumer Market Director - PT Indosat, Tbk
- 2005 : Senior Vice President Business Strategy - PT Indosat, Tbk
- 2003 - 2004 : Senior Vice President Corporate Strategy - PT Indosat, Tbk
- 2003 : Senior Vice President Marketing Cellular - PT Indosat, Tbk
- 2002 - 2003 : Direktur Utama / President Director PT Satelindo
- 2002 : Direktur Seluler / Cellular Director PT Satelindo
- 2002 : General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITPK / General Manager of ITPK Services Development Division PT Indosat, Tbk
- 2002 : General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia / General Manager of Multimedia Business Development PT Indosat, Tbk
- 2000 - 2001 : General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi | General Manager of Technology & Information System Division PT Indosat, Tbk
- 1999 - 2000 : Direktur Utama / President Director PT Sisindosat
- 1995 - 1999 : Direktur Niaga / Commercial Director PT Sisindosat
- 1997 - 1999 : Direktur Operasi / Operation Director PT Intikom
- 1993 - 1995 : Manager Pengembangan Usaha / Business Development Manager PT Indosat, Tbk
- 1990 - 1993 : Manager Pemasaran & Pengembangan Usaha | Marketing & Business Development Manager PT Indosat, Tbk
- 1988 - 1990 : Asisten Manager Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi / Assistant Manager of User Service Center of Information Systems Division PT Indosat, Tbk
- 1997 - 1999 : Staff Bagian Pengolahan Data / Staff of Data Processing Department PT Indosat, Tbk

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.
Does not have concurrent positions at other Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

Kewarganegaraan
Citizenship

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Masa Jabatan
Period of Service

49 Tahun per 31 Desember 2021
49 years old per December 31, 2021

Indonesia
Indonesian

Keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018.
Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2018.

2018 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Sarjana Akuntansi – Universitas Tarumanegara (1995).
Bachelor of Accounting – University of Tarumanegara (1995).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2018 – Sekarang | Present : Kepala Pejabat Keuangan / Head of Finance Officer PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2018 – Sekarang | Present : Direktur / Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2012 – Sekarang | Present : Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018 – Sekarang | Present : Komisaris / Commissioner PT Paramitra Intimega
- 2018 – Sekarang | Present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Media Interaktif
- 2012 - 2018 : Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2010 - 2011 : Manajer Umum Akuntansi / General Accounting Manager PT Mobile-8 Telecom Tbk
- 2009 - 2010 : Anggaran dan Pengendalian / Budgeting and Controlling PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- 2004 - 2009 : Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi / Vice President Finance and Manager PT Asuransi Jiwa Mega
- 1995 - 2004 : Manager Asosiasi Ernst & Young

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- Kepala Pejabat Keuangan / Head of Finance Officer PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- Direktur / Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- Komisaris / Commissioner PT Paramitra Intimega
- Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Media Interaktif

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- Direktur / Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- Komisaris / Commissioner PT Paramitra Intimega
- Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Media Interaktif

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

66 Tahun per 31 Desember 2021
66 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.
Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017.

Masa Jabatan
Period of Service

2017 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Sarjana Akuntansi – Universitas Indonesia (1981).
Bachelor of Accounting – University of Indonesia (1981).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2013 – Sekarang | Present : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2013 – Sekarang | Present : Komisaris / Commissioner PT Indo Premier Securities
- 2009 – Sekarang | Present : Komisaris / Commissioner PT Makmur Sejahtera Wisesa
- 2009 – Sekarang | Present : Komisaris / Commissioner PT Eagle Capital
- 2009 - 2021 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Unilever Indonesia Tbk
- 2012 - 2020 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- 2009 - 2020 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
- 2017 - 2019 : Komisaris Utama / President Commissioner PT Totalindo Eka Persada Tbk
- 2016 - 2017 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Pool Advista Indonesia Tbk
- 2009 - 2016 : Komisaris / Commissioner PT Pefindo
- 2009 - 2015 : Presiden Komisaris / President Commissioner PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 2009 - 2015 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Astra International Tbk
- 2010 - 2014 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Berau Coal Energy Tbk
- 2010 - 2013 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Elnusa
- 2009 - 2012 : Komisaris / Commissioner PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
- 2005 - 2009 : Presiden Direktur / President Director PT Bursa Efek Jakarta
- 1998 - 2002 : Presiden Direktur / President Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 1997 - 1998 : Direktur Eksekutif / Executive Director Lippo Group
- 1995 - 1998 : Direktur Eksekutif / Executive Director PT Lippo Land Development
- 1992 - 1997 : Direktur / Director PT AON Indonesia
- 1991 - 1992 : Senior Vice President Lippo Group
- 1990 - 1991 : Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development
- 1985 - 1990 : Senior Manager PT Sumamo Pabottingi – MGT Consultant
- 1984 - 1985 : Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama
- 1982 - 1984 : Auditor pada Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse)

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- Komisaris / Commissioner PT Indo Premier Securities
- Komisaris / Commissioner PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Komisaris / Commissioner PT Eagle Capital

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Tjhang Teddy Gunawan
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director

Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Robby Hermanto
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Usia
Age

55 Tahun per 31 Desember 2021
55 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal
16 Juni 2017.
Decision of Annual General Meeting of Shareholders dated
June 16, 2017.

Masa Jabatan
Period of Service

2017 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Higher School Certificate – Randwick Technical and Further Education di Sydney, Australia (1985)

Higher School Certificate – Randwick Technical And Further Education in Sydney, Australia (1985).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2017 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2014 – Sekarang | Present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Intimega
- 2013 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif
- 2013 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Pantai Jimbaran Indah
- 2011 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Berkas Satria Jaya
- 2011 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Berkas Satria Indah
- 2011 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Duta Alam Manunggal
- 2007 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2007 – Sekarang | Present : Direktur / Director PT Bali Menara Bersama
- 2004 – Sekarang | Present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Sedhana Sari Bali
- 2003 - 2015 : Direktur Utama / President Director PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2003 - 2007 : Komisaris / Commissioner PT Menara Prambanan
- 2003 - 2004 : Wakil Presiden Senior Strategi / Senior Vice President of Strategy PT Indosat Tbk
- 1997 - 2005 : Direktur Utama / President Director PT Brent Securities

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif
- Direktur Utama / President Director PT Pantai Jimbaran Indah
- Direktur Utama / President Director PT Berkas Satria Jaya
- Direktur Utama / President Director PT Berkas Satria Indah
- Direktur Utama / President Director PT Duta Alam Manunggal
- Direktur Utama / President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- Direktur / Director PT Bali Menara Bersama
- Komisaris Utama / President Commissioner PT Sedhana Sari Bali

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- Direktur Utama / President Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- Pemegang saham dan Direktur / Shareholders and Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- Komisaris Utama / President Commissioner PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia
Age

51 Tahun per 31 Desember 2021
51 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018.
Decision of Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2018.

Masa Jabatan
Period of Service

2018 – 2022

Pendidikan

Education's Background

- **Master of Business Administration (MBA)** - The University of Texas.
Master of Business Administration (MBA) - The University of Texas

- **Sarjana** – Institut Teknologi Bandung
Bachelor Degree – Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2018 – Sekarang | Present : **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018 – Sekarang | Present : **Komisaris Utama** / President Commissioner PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018 – Sekarang | Present : **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Intimega
- 2018 – Sekarang | Present : **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Media Interaktif
- 2018 – Sekarang | Present : **Direktur Utama** / President Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2018 : **Kepala Pejabat Keuangan** / Head of Finance Officer PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera

- 2015 - 2017 : **Direktur Independen** / Independent Director PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2011 - 2012 : **Dosen Paruh Waktu** / Part Time Lecturer Universitas Multimedia Nusantara
- 2008 - 2014 : **Manajer Umum Keuangan & Akuntansi** / Finance & Accounting General Manager PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 2006 - 2009 : **Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis** / Corporate Finance & Strategic Plan Senior Manager PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 1997 - 2006 : **Manajer Keuangan Perusahaan** / Corporate Finance Manager PT Mobile Selular Indonesia

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- **Komisaris Utama** / President Commissioner PT Kharisma Cipta Towerindo
- **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Intimega

- **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Media Interaktif
- **Direktur Utama** / President Director PT Kharisma Cipta Mandiri

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- **Direktur Utama** / President Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- **Komisaris Utama** / President Commissioner PT Kharisma Cipta Towerindo

- **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Intimega
- **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director PT Paramitra Media Interaktif

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Robby Hermanto

Direktur
Director

Usia
Age

57 Tahun per 31 Desember 2021
57 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal
16 Juni 2017.
Decision of Annual General Meeting of Shareholders dated
June 16, 2017.

Masa Jabatan
Period of Service

2017 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Sarjana Teknik Arsitektur – Universitas Tarumanegara (1988)
Bachelor Degree in Architecture Engineering – Universitas Tarumanegara (1988).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2014 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Paramitra Intimega
- 2013 – Sekarang | Present : Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif
- 2007 – Sekarang | Present : Direktur / Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2007 – Sekarang | Present : Direktur / Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2006 : Direktur Utama / President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2004 - 2006 : Direktur / Director PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2002 - 2004 : Direktur / Director PT Sedhana Sari Bali
- 1993 - 2002 : Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika
- 1988 - 1993 : Project Manager PT Mitra Narendra Utama

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif
- Direktur / Director PT Kharisma Cipta Towerindo

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- Pemegang Saham / Shareholders PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- Direktur / Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama / President Director PT Paramitra Media Interaktif

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Memiliki kepemilikan saham sebesar 50.000 (0,001%).
Does have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk of 50.000 (0,001%)

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Tjhang Teddy Gunawan

Direktur Tidak Terafiliasi

Unaffiliated Director

Usia

Age

41 Tahun per 31 Desember 2021

41 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan

Basis of Appointment

Keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Decision of Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017.

Masa Jabatan

Period of Service

2017 – 2022

Pendidikan

Education's Background

Sarjana Akuntansi – IBII School of Economics (2002).

Bachelor of Accounting – IBII School of Economics (2002).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2013 – Sekarang | Present : Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011 - 2013 : Senior Manager Finance / Finance Senior Manager PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2006 - 2011 : Accounting Supervisor PT Marga Sadhya Swasti
- 2002 - 2006 : Accounting PT Kudamas International

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

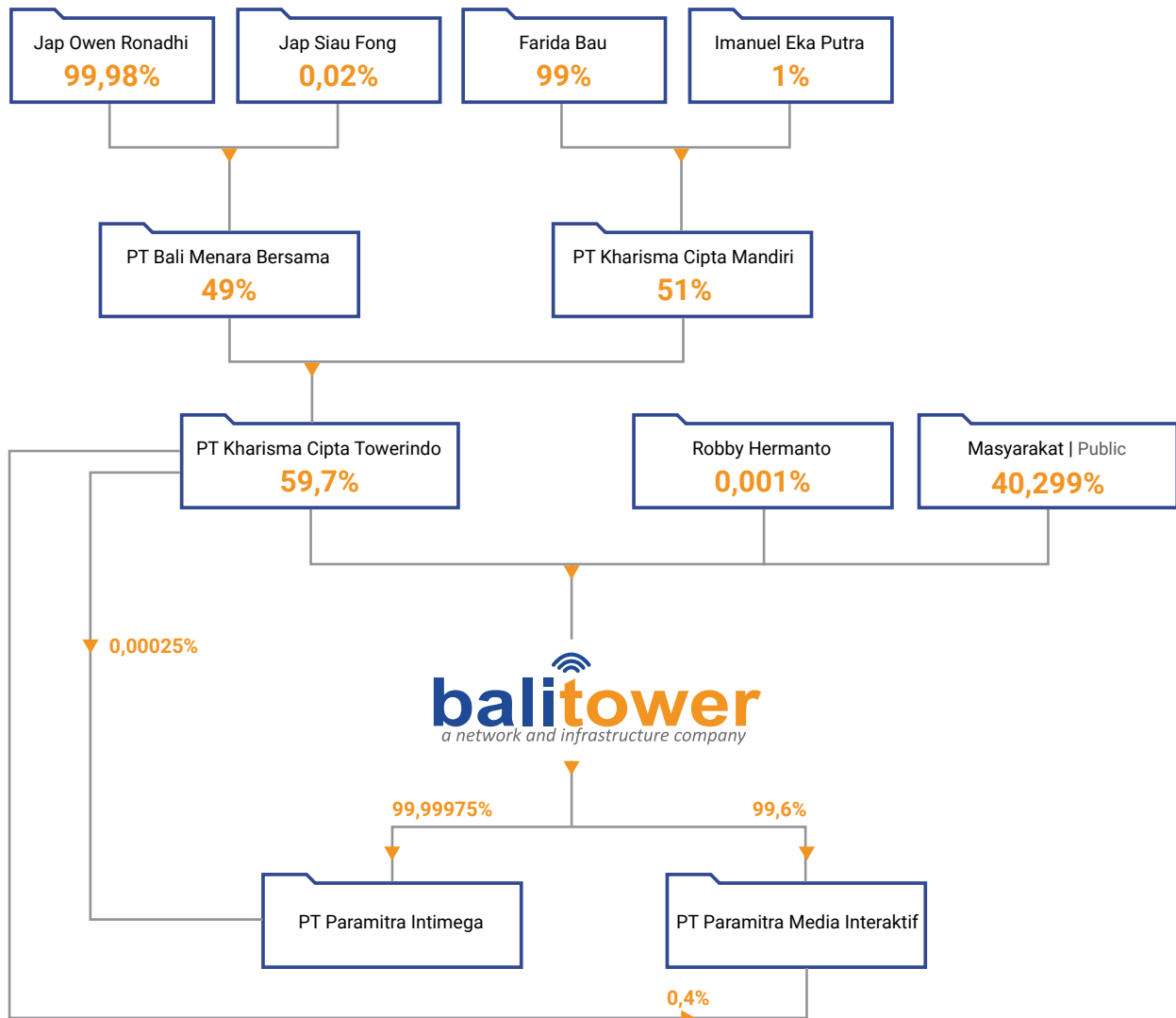
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Ownership Structure and Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan Saham

Ownership Structure



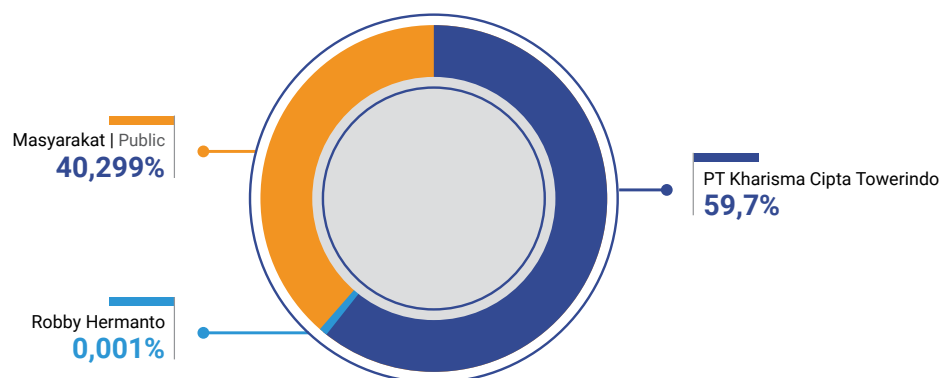
No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700%
2	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001%
3	Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299%
Jumlah Total		3.934.592.500	100,000%

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Ownership Structure and Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham - BALI

Shareholders Composition – BALI



Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700%

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001%

Kepemilikan Saham Di atas 5%

Share Ownership More Than 5%

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700%

Kepemilikan Saham Di Bawah 5%

Share Ownership Below 5%

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299%
2	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001%
Jumlah Total		1.585.642.500	40,300%

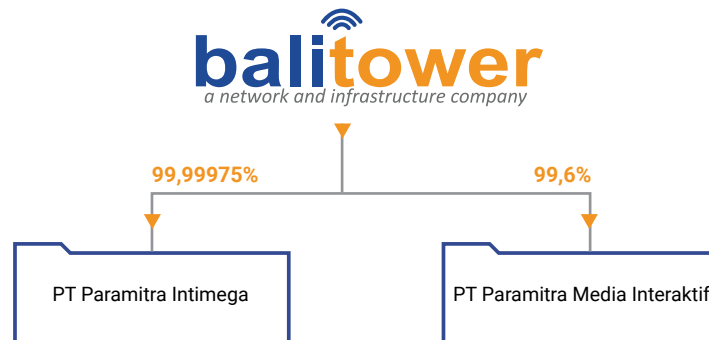
Kepemilikan Saham Berdasarkan Status

Share Ownership Based on Status

	Nama Name	Total Lembar Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institution		2.807.637.900	71,36%
Institusi Asing Foreign Institution		679.511.000	17,27%
Individu Lokal Local Individual		446.949.800	11,36%
Individu Asing Foreign Individual		493.800	0,01%

ENTITAS ANAK

Subsidiaries



Nama Entitas Anak Name Of Subsidiary	Bidang Usaha Line Of Business	Dimulainya Kegiatan Operasi Initial Operational Activity	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)	Status Operasi Operation Status
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan Menara BTS. Trade, Telecommunication and BTS Tower Lease Services.	2010	Jakarta	99,99975%	1 68.844.991.869	Beroperasi Operating
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar. Broadcasting and Subscribed Television Services.	2017	Jakarta	99,6%	3.447.750.998	Beroperasi Operating

PT PARAMITRA INTIMEGA (PIM)

PT Paramitra Intimega (PIM) yang beralamat di Wisma KEIAI Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav 3, RT.004/RW.011, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220. Didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09044HT.01.01.TH.2004 Tahun 2004 tanggal 15 April 2004.

PT PARAMITRA INTIMEGA (PIM)

PT Paramitra Intimega (PIM) is located at Wisma KEIAI, 22 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, RT. 004 RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220. Established pursuant to Deed Number 14 dated March 30, 2004 made before Yulia S.H., a Notary in Tangerang. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number C-09044HT.01.01.TH.2004 Tahun 2004 dated April 15, 2004.

PT PARAMITRA MEDIA INTERAKTIF (PMI)

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) yang beralamat di Wisma KEIAI Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav 3, RT.004/RW.011, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220. Didirikan berdasarkan Akta No. 118 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03026. AH.01.01 tanggal 21 Januari 2014.

PT PARAMITRA MEDIA INTERAKTIF (PMI)

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) is located at Wisma KEIAI, 22 floor, Jl.Jend. Sudirman Kav. 3, RT. 004 RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220. Established based on Deed Number 118 dated December 27, 2013 made before Hanywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-03026. AH.01.01 dated January 21, 2014.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2014 dengan harga saham yang ditawarkan adalah Rp400 dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat itu adalah 88.000.000 lembar atau setara dengan 14,72% dari total kepemilikan modal dasar Perseroan.

The Company's shares were initially traded on Indonesia Stock Exchange in Jakarta on March 13, 2014, the shares were offered at Rp400 with a nominal value of Rp100 per share. Total shares offered to the public was 88,000,000 shares or 14.72% of total authorized capital of the Company.

Berikut kronologis pencatatan saham Perseroan sampai dengan periode 31 Desember 2021:

The following is the chronology of the Company's shares listing up to December 31, 2021:

Tanggal Date	Uraian Kronologi Chronology	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Shares	Nilai Nominal Saham Share Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum. Pre Public Offering.	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange.	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan. IDX temporary suspended the trading of the Company's shares.	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 May 13, 2014	BEI membuka kembali penghentian sementara saham Perseroan. IDX unsuspended the Company's shares.	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode September – Desember). The conversion of Series I Warrants of 2014 (Period: September–December).	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Perdagangan dengan nilai nominal baru hasil pemecahan saham dengan rasio (satu) saham lama dengan nominal Rp100,- per saham akan ditukarkan dengan 5 (lima) saham baru dengan nominal Rp20,- per saham serta penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan Informasi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dari Jumlah Waran Seri I yang terdapat di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan pelaksanaan baru menjadi Rp80,- per saham. Trading of shares with new nominal value after stock split with a ratio of 1 (one) old share of Rp100,- per share to be split into 5 (five) new shares of Rp20,- per share and the adjustment of the exercise price and total Series I Warrants issued by the Company was according to the Information of Adjusted Exercise Price of Series I Warrants as disclosed in the Prospectus of the Company's Initial Share Offering, with the new exercise price of Rp80,- per share.	-	Rp20

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Kronologi Chronology	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Shares	Nilai Nominal Saham Share Value
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2015). The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2015).	3.573.766.300	Rp20
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2016). The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2016).	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2017). The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2016)	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2018). The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2016).	3.665.376.700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019*	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – 12 Maret 2019). The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2019).	3.868.592.500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. The exercise of Pre-emptive Right by 66,000,000 shares.	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2019 December 31, 2019	Periode akhir tahun 2019. Period end of 2019.	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2020 December 31, 2020	Periode akhir tahun 2020. Period end of 2020.	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2021 December 31, 2021	Periode akhir tahun 2021. Period end of 2021.	3.934.592.500	Rp20

* Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.
As of March 12, 2019, Series I Warrant of the Company were no longer traded and were delisted from the List of Securities listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) as stated in the announcement of IDX Number Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

Bonds Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020"). Pada tanggal 25 Juni 2020, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 sebanyak Rp554.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun, tanggal jatuh tempo 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali. Hal tersebut telah kami ungkapkan pada halaman 14 Laporan Tahunan.

Pada tahun 2021, Fitch Ratings Indonesia telah meningkatkan Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan ke 'A-(idn)' dari 'BBB+(idn)'. Selanjutnya, Fitch Ratings Indonesia juga telah menaikkan peringkat dari program Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower ke 'A+(idn)' dari 'A(idn)', di mana PT Indonesia Infrastructure Finance telah memberikan jaminan kredit parsial sebesar 50% atas obligasi tersebut.

The Company has conducted a Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020"). On June 25, 2020, the Company has listed Shelf Registration Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020 amounting to Rp554,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per annum, a term of 3 years, maturity date is June 24, 2023, interest payments are made every 3 months. We have disclosed this on page 14 of the Annual Report.

In 2021, Fitch Ratings Indonesia has upgraded the Company's National Long-Term Rating to 'A-(idn)' from 'BBB+(idn)'. Furthermore, Fitch Ratings Indonesia has also raised its rating from the Bali Tower Shelf Registration Bond program to 'A+(idn)' from 'A(idn)', where PT Indonesia Infrastructure Finance has provided a partial credit guarantee by 50% for the bonds.

Obligasi Bonds	Tahun Terbit Listing Year	Jatuh Tempo Due date	Nilai Penawaran Offer Value	Peringkat Rating	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I	25 Juni 2020 June 25, 2020	24 Juni 2023 June 24, 2023	Rp554 miliar billion	A(idn)	Lunas Paid off

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Profesi Penunjang Supporting Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period
PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	Pencatatan Saham. Share Listing.	2021
Makes & Partners Law Firm	Menara Batavia Lt.7 Jl K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia	Konsultan Hukum. Law Consultant.	2021
Hannywati Gunawan S.H.	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180	Notaris. Notary.	2021
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>member of the RSM Network</i>)	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia	Akuntan Publik. Public Accountant.	2021

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sampai dengan akhir tahun 2021, total karyawan Perseroan adalah sejumlah 603 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage HR through appropriate development strategies to create competent, reliable, and highly dedicated HR.

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

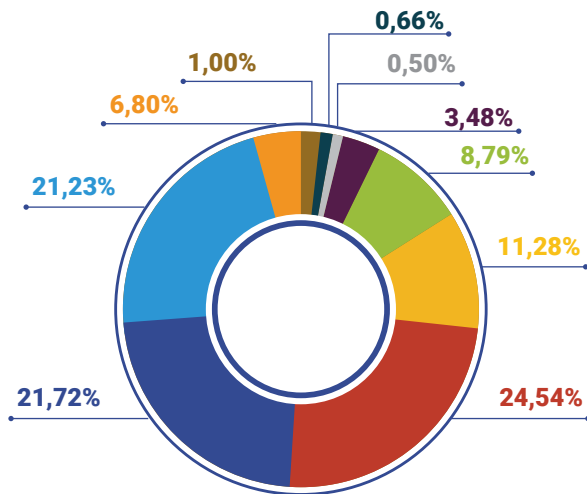
As of the end of 2021, the total employees of the Company were 603 employees with the following composition:

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Total Employee Based on Position Level

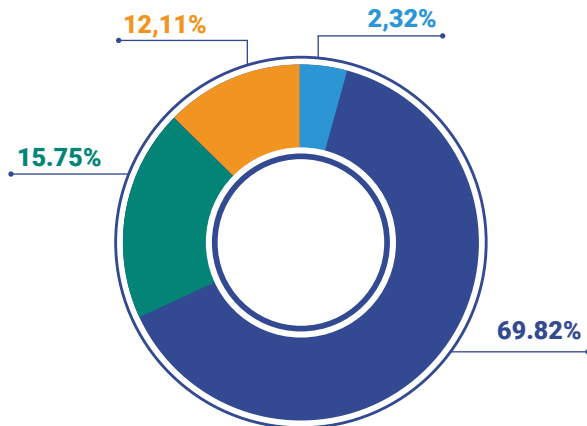


	Direktur / Director	6	Orang / People
	Vice President	4	Orang / People
	General Manager	3	Orang / People
	Senior Manager	21	Orang / People
	Manager	53	Orang / People
	Assistant Manager	68	Orang / People
	Supervisor	148	Orang / People
	Senior Staff	131	Orang / People
	Staff	128	Orang / People
	Junior Staff	41	Orang / People

JUMLAH / Total **603** Orang / People

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total Employee Based on Education Level



	Pascasarjana / Master Degree	14	Orang / People
	Sarjana / Bachelor Degree	421	Orang / People
	Diploma / Diploma	95	Orang / People
	SMA / Sederajat / Senior High School / Equal	73	Orang / People

JUMLAH / Total **603** Orang / People

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Total Employee Based on Employee Status



	Karyawan Tetap / Permanent Employee	428	Orang / People
	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) / Temporary Employee (Contract Basis)	175	Orang / People

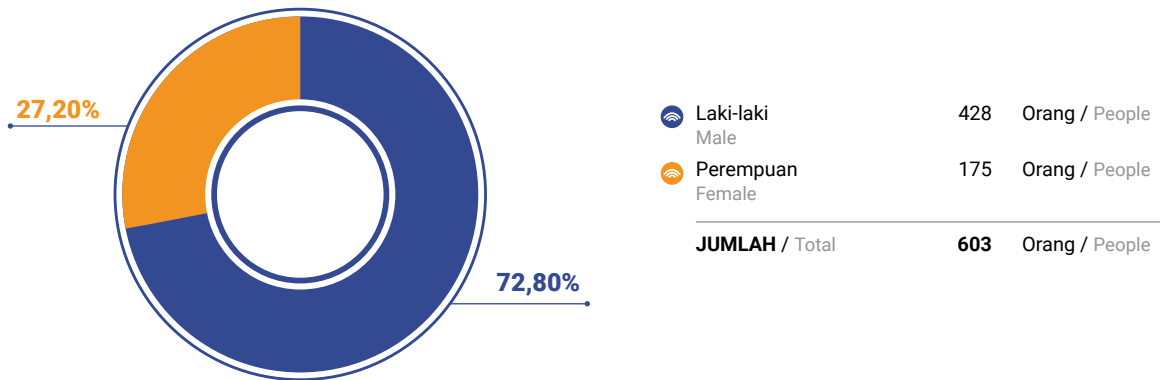
JUMLAH / Total **603** Orang / People

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employee Based on Gender



PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

Perseroan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai. Perseroan juga telah merancang kegiatan pelatihan tim dalam bentuk pengembangan kompetensi baik *soft skill* dan *hard skill* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu serta kerja sama antar divisi Perseroan.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan diantaranya adalah sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT AND TRAINING

From the Company point of view, HR is an important asset for the growth and progress of the Company. Therefore, the Company implements a competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

The Company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as provide a positive impact on employee talent development. The Company has also designed team training activities in the form of competency development, both soft skills and hard skills aimed at improving individual abilities and cooperation between the Company's divisions.

In 2021, the Company has held training and development for employees including the following details:

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bulan Month	No	Training Training	Penyelenggara Organizer
Januari January	1	<i>Certified Balance Scorecard Professional</i>	Corporate Human Resource
	2	<i>Certified Data Center Professional</i>	Inixindo
	3	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 2</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 2	Tim IKR & Tim CC IKR & CC Team
	4	Strategi Sales & Marketing Tower di Era Pandemi - <i>Part 2</i> Sales & Marketing Tower Strategy in Pandemic Era - Part 2	Tim Key Account Management Key Account Management Team
	5	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 3</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 3	Tim IKR & Tim CC IKR & CC Team
	6	Strategi Sales & Marketing FTTx Corporate di Era Pandemi Sales & Marketing FTTx Corporate Strategy in Pandemic Era	Tim Enterprise Sales Enterprise Sales Team
	7	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 4</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 4	Tim Enterprise Sales Enterprise Sales Team
Februari February	1	<i>Train For Trainer</i>	Tim HR HR Team
	2	Fungsi & Peran <i>Solution Specialist</i> dalam Proses Bisnis FTTx Solution Specialist Function & Role in FTTx Business Process	Tim FTTx Solution Specialist FTTx Solution Specialist Team
	3	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 5</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 5	Tim IKR & Tim CC IKR & CC Team
	4	Strategi Sales & Marketing FTTx Residential di Era Pandemi Sales & Marketing FTTx Residential strategy in Pandemic Era	Tim FTTx Residential Sales FTTx Residential Sales Team
	5	<i>Train For Trainer</i>	Tim HR HR Team
	6	<i>Train For Trainer</i>	Tim HR HR Team
	7	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 6</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 6	Tim IKR & Tim CC IKR & CC Team
	8	Strategi <i>Building Relation Management</i> di Era Pandemi Building Relation Management Strategy in Pandemic Era	Tim Partnership Management Partnership Management Team
	9	Dasar Teknis Instalasi Kabel Rumah & Pelayanan Pelanggan - <i>Batch 7</i> Home Wiring & Customer Service Technical Basics - Batch 7	Tim IKR & Tim CC IKR & CC Team
	10	<i>Tower Engineering</i> : Teknis, Proses & Mekanisme Kerja Tower Engineering : Technical, Process & Work Mechanism	Tim Engineering Engineering Team
Maret March	1	RF <i>Planning</i> : Teknis, Proses, & Mekanisme Kerja RF Planning: Technical, Process & Work Mechanism	Tim RF Planning RF Planning Team
	2	Pengenalan K3 HSE Introduction	Tim HSE HSE Team
	3	Teknis Pemasangan Akses Point Access Point Installation Technical	Tim Access Point Access Point Team
	4	Tantangan Akuisisi Lahan di Era <i>New Normal</i> The Challenge of Land Acquisition in the New Normal Era	Tim Sitac Cellular Sitac Cellular Team
	5	Tantangan <i>Government Relation</i> di Era <i>New Normal</i> The Challenge of Government Relation in the New Normal Era	Tim Permit Relation Permit Relation Team

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bulan Month	No	Training Training	Penyelenggara Organizer
	6	Project CME: Teknis, Proses & Mekanisme Kerja CME Project: Technical, Process & Work Mechanism	Tim Project Rollout Cellular Project Rollout Cellular Team
	7	Coaching Clinic Legal Legal Coaching Clinic	Tim Legal Legal Team
	8	Basic Human Resource Professional (BHRP)	One CHRP
	9	Coaching Clinic Legal Legal Coaching Clinic	Tim Legal Legal Team
	10	Coaching Clinic Legal Legal Coaching Clinic	Tim Legal Legal Team
	11	Pengenalan K3 HSE Introduction	Tim HSE HSE Team
	12	Marketing Communication	Tim Marcom Marcom Team
	13	PMO Project: Teknis, Proses & Mekanisme Kerja PMO Project: Technical, Process & Work Mechanism	Tim PMO PMO Team
	14	TX Project: Teknis, Proses & Mekanisme Kerja TX Project: Technical, Process & Work Mechanism	Tim TX Project TX Project Team
	15	Sosialisasi & Pengenalan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) - Joglo Healthy Safety & Environment (HSE) Socialization & Introduction - Joglo	Tim HSE HSE Team
	16	Network Delivery Cellular: Teknis, Proses & Mekanisme Kerja Network Delivery Cellular: Technical, Process & Work Mechanism	Tim Network Delivery Network Delivery Team
	17	Sosialisasi & Pengenalan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Healthy Safety & Environment (HSE) Socialization & Introduction	Tim HSE HSE Team
April April	1	Behavioral Based Interview	Aida Consultant
	2	Refreshment FTTx Operation	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	3	Fraud Management	PPM Manajement
	4	Refreshment Contact Center	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	5	Refreshment TX Planning	Tim TX Planning TX Planning Team
	6	Refreshment IKR	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	7	Refreshment Training Internal Audit & Control Dept	Tim Internal Audit Internal Audit Team
	8	Prinsip dan Implementasi Kerja Internal Audit dan SOP Internal Audit Working Principle and Implementation SOP	Tim Internal Audit Internal Audit Team

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bulan Month	No	Training Training	Penyelenggara Organizer
Mei May	1	Sharing Session - Behavior Event Interview	Tim HR HR Team
	2	Refreshment Training Logistic	Tim Logistic Logistic Team
	3	Refreshment Training Procurement	Tim Procurement Procurement Team
	4	Sharing Session for WebCN	Tim Network Management Network Management Team
	5	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	6	Training Teknikal Knowledge Contact Center Batch 1	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
Juni June	1	Training Teknikal Knowledge Contact Center Batch 2	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	2	Training Teknikal Knowledge Contact Center Batch 3	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	3	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
Juli July	1	Sharing Session - Microsoft Excel	Tim HR HR Team
	2	Training Oracle - Marketing Cellular	Tim IT Oracle IT Oracle Team
	3	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	4	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	5	Training CC	Tim Technical Support Technical Support Team
	6	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	7	Refreshment Training - Core Network	Tim Core Network Core Network Team
Agustus August	1	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	2	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	3	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	4	Refreshment Training - Carrier Network	Tim Carrier Network Carrier Network Team
	5	Refreshment Training - Carrier Network	Tim Carrier Network Carrier Network Team
	6	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	7	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bulan Month	No	Training Training	Penyelenggara Organizer
September September	1	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	2	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	3	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	4	Refreshment Training - IT Infrastructure & Service	Tim Infrastructure Services Infrastructure Services Team
	5	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	6	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	7	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	8	Refreshment Training - IT EBS Oracle	Tim EBS Oracle EBS Oracle Team
	9	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	10	Refreshment Training - IT Prod & Helpdesk	Tim Production & Helpdesk Production & Helpdesk Team
	11	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	12	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
Oktober October	1	Refreshment Training - IT Network Infra & Sec	Tim Network Infra & Security Network Infra & Security Team
	2	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	3	Designing Competency Model	PPM Manajement
	4	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	5	Training ODPP - CODA	One CHRP
	6	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	7	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	8	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	9	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	10	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	11	Pengenalan K3 HSE Introduction	Tim HSE HSE Team

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Bulan Month	No	Training Training	Penyelenggara Organizer
November November	1	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	2	Training Warehouse Management	LPKN
	3	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	4	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	5	Training CCTV	Tim CCTV Ops CCTV Ops Team
	6	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	7	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	8	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	9	Training & Sharing Session Penyambungan FO Cut - TX Project	Tim IKR IKR Team
	10	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
	11	Training & Sharing Session Penyambungan FO Cut	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	12	Training New Direct Sales	Tim HR HR Team
Desember December	1	Training & Sharing Knowledge : Pengenalan Perangkat & Penyambungan Kabel FO Training & Sharing Knowledge : Device Introduction & FO Cable Splicing	Tim FTTx Operation FTTx Operation Team
	2	Training Project Management Pre Exam	Dcolearning
	3	CODA Modul Performance & Talent Management	Transforma One CHRP
	4	Training Project Management	PPM Manajement
	5	Sharing Knowledge - Training Performance Management	Tim HR HR Team
	6	Pengenalan K3 Security & OB HSE introduction to Security & OB	Tim HSE HSE Team
	7	Opening Rangkaian Training Sales Residential 2022 2022 Residential Sales Training Series Opening	Tim HR HR Team
	8	Training Installation & Troubleshoot For Residential Customer	Tim Access Point Access Point Team

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Untuk menyelenggarakan dan meminimalisir risiko atas kesehatan dan keselamatan kerja, setiap unit operasi Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang tindakan preventif demi mencegah terjadinya insiden pekerjaan. Penyelenggaraan sistem kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan didasarkan atas regulasi dalam penerapan K3 Undang-undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Untuk terus menjaga budaya keselamatan kerja, secara rutin Perusahaan melaksanakan program pelatihan, program pemeliharaan, dan program inspeksi. Pada tahun 2021 Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan khusus K3 berupa Pelatihan Tanggap Darurat dan Pelatihan Pengenalan K3 yang diselenggarakan internal oleh tim HSE berkoordinasi dengan tim HR Training.

Dilaporkan sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai *zero fatality*, hal ini menjadi prestasi tersendiri bagi Perseroan dan akan terus dipertahankan di tahun-tahun selanjutnya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

To organize and minimize risks of occupational health and safety, each of the Company's operating units has provided facilities and infrastructure to support preventive actions to prevent work incidents. The implementation of the Company's occupational health and safety system is based on the Regulations in the application of K3 Law no. 01 of 1970 concerning Occupational Safety and Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).

To maintain work safety culture, the Company regularly carries out training programs, maintenance programs, and inspection programs. In 2021 the Company held a special OHS training program in the form of Emergency Response Training and OHS Introduction Training which was held internally by the HSE Team in coordination with the HR Training Team.

It was reported that throughout 2021, the Company managed to achieve zero fatality, this is a separate achievement for the Company and will continue to be maintained in the following years.

JARINGAN USAHA

Business Network



Balitower Office

Kantor Pusat Bali
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingkaran
Abianbase Kuta Bali 80361
Indonesia
Telp : +62361767629
Fax : +62361766059

Kantor Perwakilan Jakarta
Wisma KEIAI, Lantai 22
Jl. Jend. Sudirman Kav.3 Jakarta
10220 Indonesia
Telp : +622157905788
Fax : +622157905789



Tower Makro Macro Tower

- » Kota Denpasar
- » Kab. Gianyar
- » Kab. Klungkung
- » Kab. Karang Asem
- » Kab. Buleleng
- » Kab. Tabanan
- » Jembrana
- » Kab. Badung
- » Kab. Tangerang



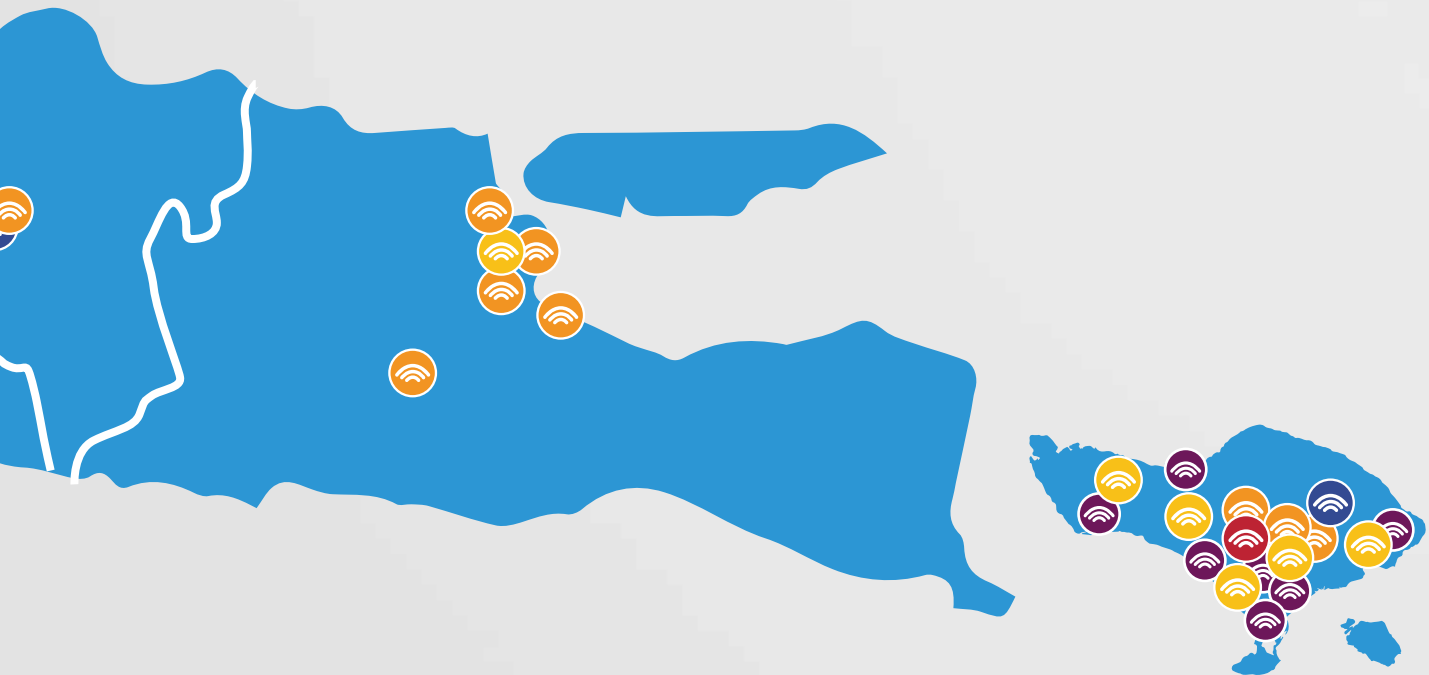
Microcell Pole Microcell Pole

Telah Berdiri :
Already Established :

- » DKI Jakarta
- » Kota Tangerang
- » Kab. Tangerang
- » Kota Bekasi
- » Kab. Bekasi
- » Kota Bogor
- » Kab. Bogor
- » Kota Depok
- » Kota Sukabumi
- » Kota Cimahi
- » Kota Purwakarta
- » Kota Bandung
- » Kota Cirebon
- » Kota Yogyakarta
- » Kab. Sleman

JARINGAN USAHA

Business Network



Microcell Pole

Microcell Pole

Dalam Proses :
On Process :

- » Kab. Bantul
- » Kota Tegal
- » Kab. Pemasang
- » Kota Pekalongan
- » Kota Magelang
- » Kota Semarang
- » Kota Surakarta
- » Kota Surabaya
- » Kab. Gresik
- » Kab. Sidoarjo
- » Kota Pasuruan
- » Kota Denpasar
- » Kab. Badung
- » Kab. Gianyar
- » Kota Malang

- » Kota Salatiga
- » Tangerang Selatan
- » Kab. Bandung
- » Kab. Semarang
- » Kab. Bangli



FTTH & Corporate Non-Selular

FTTH & Corporate Non-Cellular

FTTH
FTTH

- » DKI Jakarta
- » Kota Tangerang
- » Kab. Tangerang
- » Tangerang Selatan
- » Kota Bekasi
- » Kab. Bekasi
- » Kota Depok
- » Kab. Karawang
- » Kota Surabaya
- » Kota Denpasar
- » Kab. Badung

Corporate
Corporate

- » DKI Jakarta
- » Kota Tangerang
- » Kab. Tangerang
- » Kota Bekasi
- » Kota Bandung
- » Kab. Purwakarta
- » Kab. Karawang
- » Kota Surabaya
- » Kab. Badung
- » Kab. Buleleng
- » Kab. Gianyar
- » Kab. Tabanan



“

Berdasarkan komposisi, pendapatan segmen Menara dan jaringan berkontribusi 57,97% dan segmen komunikasi data, internet dan televisi kabel 42,03% terhadap total pendapatan.

Based on the composition, revenues of the tower and network segments contributed 57.97% and the data communications, internet and cable television segments contributed 42.03% to total revenues.

04

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Telecommunication Industry Overview

Pandemi Covid-19 mendorong permintaan akan layanan internet semakin tinggi sebagai imbas dari terbatasnya tingkat mobilitas. Kondisi ini turut mendorong industri telekomunikasi, termasuk dari penyediaan infrastruktur penunjangnya.

Bisnis menara telekomunikasi diproyeksikan akan terus tumbuh seiring dengan kebutuhan masyarakat akan layanan operator telekomunikasi, seiring dengan pergeseran pola komunikasi dari *offline* menuju *online*. Di tengah terpuruknya lapangan usaha di awal pandemi Covid-19, industri teknologi dan telekomunikasi justru mampu mencatatkan pertumbuhan dua digit. Industri menara menjadi segmen yang terpapar imbas positif seiring pertumbuhan teknologi dan ekonomi digital yang kian masif.

Dukungan Pemerintah dalam mendorong perekonomian digital melalui perkembangan teknologi 5G juga menjadi peluang yang menjanjikan bagi industri telekomunikasi. Rencana ini tentu mampu memberikan efek domino terhadap bisnis menara dengan langkah fiberisasi.

The Covid-19 pandemic has increased the demand for internet services caused by the limited mobility. This condition also encourages the telecommunications industry, including the provision of supporting infrastructure.

The telecommunication tower business is projected to continue to grow in line with the public's need for telecommunication operator services, along with the shift in communication patterns from offline to online. In the midst of the decline in the business field at the beginning of the Covid-19 pandemic, the technology and telecommunications industry was actually able to record double digit growth. The tower industry is a segment with positive impacts along with the massive growth of technology and the digital economy.

Government support in encouraging the digital economy through the development of 5G technology is also a promising opportunity for the telecommunications industry. This plan is certainly able to have a domino effect on the tower business by means of fiberization.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Per Business Segment Operations Overview



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu Menara dan Jaringan dan Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel.

In carrying out the business activities, the Company has 2 business segments, namely Tower and Network and Data Communication, Internet and Cable Television.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

The segment's contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below.

Kontribusi Per Segmen Usaha

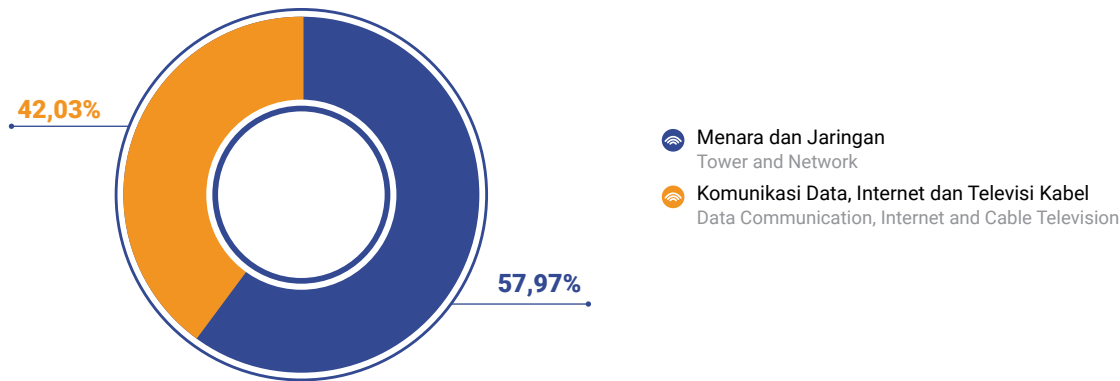
Per Business Segment Contribution

Uraian Description	2021	2020	YoY	Kontribusi Contribution
Menara dan Jaringan Tower and Network	548.775.684.806	518.756.900.318	5,79%	57,97%
Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel Data Communication, Internet and Cable Television	397.857.506.757	260.139.198.817	52,94%	42,03%
Jumlah Total	946.633.191.563	778.896.099.135		

dalam Rupiah penuh
In Full Rupiah

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Per Business Segment Operations Overview



Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp946,63 miliar, meningkat sebesar 21,54% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp778,90 miliar. Berdasarkan komposisi, pendapatan segmen Menara dan jaringan berkontribusi 57,97% dan segmen komunikasi data, internet dan televisi kabel 42,03% terhadap total pendapatan.

SEGMENT USAHA MENARA DAN JARINGAN

Perseroan merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi terkemuka di Provinsi Bali dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/transmisi. Segmen usaha Menara dan jaringan menjalankan kegiatan usahanya melalui penyewaan infrastruktur Menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan *fiber optic* dan/atau transmisi.

Sepanjang tahun 2021, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp548,78 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 5,79% dari Rp518,76 miliar di tahun sebelumnya.

In 2021, the Company managed to record total revenues of Rp946.63 billion, an increase of 21.54% compared to 2020 which was recorded at Rp778.90 billion. Based on the composition, revenues of the tower and network segments contributed 57.97% and the data communications, internet and cable television segments contributed 42.03% to total revenues.

TOWER AND NETWORK BUSINESS SEGMENT

The Company is a leading service provider in Bali and a pioneer in providing tower facilities equipped with integrated transmission facilities via fiber optic network/high speed wireless transmission. The tower and network business segment carries out business activities through leasing of telecommunications tower infrastructure (macro and micro) and fiber optic and/or transmission networks.

Throughout 2021, this segment managed to record revenue of Rp548.78 billion, this value increased by 5.79% from Rp518.76 billion in the previous year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Per Business Segment Operations Overview

Dalam menjalankan usahanya di segmen Menara dan jaringan, Perseroan memiliki 2.640 unit Menara per 31 Desember 2021, Perseroan akan terus melakukan penambahan jumlah Menara guna meningkatkan kapasitas produksi di segmen ini. Jumlah penyewa sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 2.048 unit. Jumlah pemakaian data sepanjang 2021 adalah 499.496 Mbps.

SEGMENT KOMUNIKASI DATA, INTERNET DAN TELEVISI KABEL

Perseroan juga melakukan kegiatan usahanya dalam bidang pemenuhan kebutuhan teknologi telekomunikasi dan informasi serta kebutuhan masyarakat akan layanan internet (lalu lintas data) serta multimedia (IPTV dan/atau TV Berbayar). Segment usaha ini melakukan bisnisnya dengan menyediakan komunikasi data, internet dan televisi kabel.

Sepanjang tahun 2021, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp397,86 miliar, jumlah ini meningkat signifikan sebesar 52,94% dari Rp260,14 miliar di tahun 2020.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kapasitas produksi di segmen ini dengan 191.664 *home passed*, jumlah ini mengalami peningkatan 40.572 unit dari tahun sebelumnya yang sebesar 151.092 *home passed*. Jumlah pelanggan *residential* sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 52.829 pelanggan, jumlah ini meningkat 4,90% dari tahun sebelumnya. Dan jumlah pelanggan perusahaan dan lembaga pemerintah sebanyak 916 pelanggan, jumlah ini pun mengalami peningkatan dari tahun 2020.

To manage business in the tower and network segment, the Company has 2,640 tower units as of December 31, 2021, the Company will continue to increase the number of towers to increase production capacity. The number of tenants throughout 2021 is 2,048 units. The number of data usage throughout 2021 is 499,496 Mbps.

DATA COMMUNICATION, INTERNET AND CABLE TELEVISION SEGMENTS

The Company also carries out business activities in providing telecommunications and information technology as well as the public's need for internet services (data traffic) and multimedia (IPTV and/or Pay TV). This business segment conducts its business by providing data communication, internet and cable television.

Throughout 2021, this segment managed to record revenue of Rp397.86 billion, this number increased significantly by 52.94% from Rp260.14 billion in 2020.

Throughout 2021, the Company has production capacity in this segment with 191,664 homes passed, this number has increased by 40,572 units from the previous year which was 151,092 homes passed. The number of residential customers throughout 2021 was 52,829 customers, this number increased by 4.90% from the previous year. And the number of corporate and government institution customers is as many as 916 customers, this number has also increased from 2020.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.001.399 juta, nilai ini meningkat 7,51% atau senilai Rp349.459 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.651.940 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat meningkat 14,47% menjadi Rp459.258 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena :

- Naiknya nilai kas dan bank sebesar Rp32.206 juta, peningkatan ini disebabkan adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp633.625 juta, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp512.117 juta, dan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp89.295 juta;
- Peningkatan nilai piutang usaha juga menjadi penyebab naiknya aset lancar, piutang usaha meningkat 28,54% atau senilai Rp41.217 juta, hal ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha;
- Nilai persediaan yang meningkat juga berkontribusi menambah jumlah aset lancar Perseroan, dimana persediaan tercatat sebesar Rp78.564 juta, meningkat 31,43% atau senilai Rp18.786 juta dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan perangkat untuk operasional dan pemeliharaan menara BTS dan jaringan *fiber optic*;
- Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp22.107 juta atau 37,67% dikarenakan karena adanya penurunan pajak pertambahan nilai; dan
- Penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp12.439 juta atau 39,31% terutama karena uang muka yang sudah diselesaikan.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp4.542.141 juta, meningkat 6,86% atau senilai Rp291.398 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena:

ASSET

The Company's assets value as of December 31, 2021 is Rp5,001,399 million, this value is an increase of 7.51% or Rp349,459 million compared to the previous year which was Rp4,651,940 million.

Current assets

The Company's current assets recorded an increase of 14.47% to Rp459,258 million. This increase was mainly due to:

- The increase in cash and bank value by Rp32,206 million, this increase was also due to net cash from operational activity by Rp633,625 million, net cash allocated from investing activity of Rp512,117 million, and net cash allocated for financing activity of Rp89,295 million;
- The increase in the value of trade receivables was also the cause of the increase in current assets, trade receivables increased by 28.54% or Rp41,217 million, this was in line with the increase in revenues;
- The increased inventory value also contributed to increasing the Company's current assets, where inventories were recorded at Rp78,564 million, an increase of 31.43% or Rp18,786 million from the previous year due to additional equipment for the operation and maintenance of BTS towers and fiber optic networks;
- Decrease in prepaid taxes by Rp22,107 million or 37.67% due to a decrease in value added tax; and
- The decrease in advances and prepaid expenses by Rp12,439 million or 39.31% was mainly due to advances that were already settled.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2021 was Rp4,542,141 million, an increase of 6.86% or Rp291,398 billion. This increase was mainly due to:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

- Naiknya nilai asset tetap yang dimiliki Perseroan sebesar Rp320.678 juta dari sebelumnya Rp4.153.187 juta menjadi Rp4.473.865 juta di akhir tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan bertambahnya menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang dimiliki Perseroan.
- The increase of fixed assets owned by the Company by Rp320,678 million from the previous Rp4,153,187 million to Rp4,473,865 million at the end of 2021. This increase was due to the increase in BTS towers and supporting facilities as well as The Company's fiber optic networks and supporting facilities.

LIABILITAS

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.649.677 juta, nilai ini meningkat 7,18% atau senilai Rp177.581 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.472.096 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar Rp3.531 juta atau 0,55% dari tahun 2020 yang sebesar Rp642.283 juta menjadi Rp645.814 juta. Hal ini terutama disebabkan :

- Kenaikan jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp15.317 juta atau 10,55% terutama karena adanya pembayaran dimuka oleh pelanggan;
- Kenaikan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang sebesar Rp154.794 juta atau 124,48% karena adanya penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan yang di *offset* dengan pelunasan sebagian fasilitas utang bank;
- Penurunan utang usaha sebesar Rp41.555 juta atau 57% terutama karena pembayaran utang usaha;
- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp73.313 juta atau 40,80% karena adanya pelunasan sebagian fasilitas utang bank yang di *offset* dengan penambahan fasilitas utang bank;
- Penurunan beban akrual terutama karena penurunan akrual perolehan aset tetap.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2021 is Rp2,649,677 million, this value is an increase of 7.18% or Rp177,581 million compared to the previous year which was Rp2,472,096 million.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased slightly by Rp3,531 million or 0.55% from 2020 which amounted to Rp642,283 million to Rp645,814 million. This is mainly due to:

- An increase in the amount of unearned revenue by Rp15,317 million or 10.55%, mainly due to prepayments by customers;
- An increase in the short-term portion of long-term bank loans by Rp154,794 million or 124.48% due to the addition of bank loan facilities to fund the Company's business activities which were offset by partial repayment of bank loan facilities;
- Decrease in trade payables by Rp41,555 million or 57% mainly due to payment of trade payables;
- Decrease in short-term bank loans by Rp73,313 million or 40.80% due to the partial repayment of bank loan facilities offset by additional bank loan facilities;
- Decrease in accrual expense mainly due to decreased accrual of fixed asset acquisition.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.003.863 juta, nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp174.051 juta atau 9,51% dari 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.829.812 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh :

- Penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp418.147 juta atau 62,39% terutama karena penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan;
- Penambahan utang lembaga keuangan non-bank sebesar Rp297.052 juta atau 59,68% terutama karena penambahan fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance; dan
- Penurunan Utang Obligasi karena pelunasan.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.351.721 juta atau meningkat 7,88% atau senilai Rp171.877 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.179.884 juta. Hal ini terutama disebabkan karena :

- Kenaikan saldo laba yang dicatatkan Perseroan di tahun 2021, karena ada laba tahun berjalan dan dividen tunai; dan
- Kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp48.467 juta karena adanya surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

The Non-current liabilities as of December 31, 2021 is Rp2,003,863 million, this value has increased by Rp174,051 million or 9.51% from December 31, 2020, which was Rp1,829,812 million. This increase was mainly due to:

- The addition of long-term bank loans of Rp418,147 million or 62.39% mainly due to the addition of bank loan facilities to fund the Company's business activities;
- The increase in financial institution non-bank loan by Rp297,052 million or 59.68%, mainly due to the addition of a senior term loan facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance; and
- Decrease in Bonds Payable due to repayment.

EQUITY

Total equity as of December 31, 2021 was Rp2,351,721 million, an increase of 7.88% or Rp171,877 million from the previous year which was Rp2,179,884 million. This is mainly due to:

- Increase in retained earnings recorded by the Company in 2021, because profit for the year and cash dividend; and
- The increase in other comprehensive income by Rp48,467 million was due to a fixed asset revaluation surplus for the year.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha yang mampu diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp946.633 juta, nilai ini meningkat 21,54% atau senilai Rp167.737 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp778.896 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh :

- Meningkatnya jumlah penyewa menara menjadi 2.048 dari 2.016 di tahun 2020. Hal ini didukung oleh peningkatan jumlah menara telekomunikasi yang dibangun dan disewakan.
- Naiknya pendapatan usaha yang berasal dari adanya peningkatan pendapatan atas produk FTTx (*Fiber to the Home* dan *Fiber to the Building*).

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan naiknya jumlah pendapatan usaha sepanjang tahun 2021, hal ini mengakibatkan naiknya pula beban Pokok Pendapatan Perseroan. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 12,86% atau sebesar Rp45.789 juta, menjadi Rp401.915 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh :

- Kenaikan beban penyusutan, beban listrik, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban jasa jaringan dan beban operasional dan pemeliharaan karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan fiber optik dan sarana penunjang, serta meningkatnya jumlah penyewa menara dan jaringan dan pelanggan FTTx.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp63.399 juta naik 3,60% atau sebesar Rp2.205 juta dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp61.194 juta. Peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh meningkatnya aktivitas Perseroan.

Revenue

Revenue throughout 2021 was Rp946,633 million, this value increased by 21.54% or Rp167,737 million compared to 2020 which was Rp778,896 million. This increase was due to:

- The increase of tower tenants to 2,048 from 2,016 in 2020. This is supported by the increase of telecommunication towers built and leased.
- The increase of revenue came from an increase in revenues of FTTx products (Fiber to the Home and Fiber to the Building).

Cost of Revenue

Along with the increase of revenue throughout 2021, there is also an increase in Cost of Revenue. In 2021, the cost of revenue increased by 12.86% or Rp45,789 million, to Rp401,915 million. This increase was mainly due to:

- Increase in depreciation expense, electricity expense, salary expense and employee benefits, network service expense and operational and maintenance expenses due to the increase of telecommunication towers and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities, as well as the increasing number of tower and network tenants and FTTx customers.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses during 2021 amounted to Rp63,399 billion, an increase of 3.60% or Rp2,205 million compared to 2020 which was Rp61,194 million. This is due to the increase in the Company's activities.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan merupakan surplus revaluasi aset tetap sehubungan dengan pengukuran aset tetap tertentu: menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optik dan sarana penunjang menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap"; dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang berasal dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain, bersih dari pajak penghasilan terkait sebesar Rp101.379 juta dan Rp197.124 juta terutama karena adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2021 dan 2020.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp289.915 juta meningkat 2,98% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp281.528 juta terutama karena surplus revaluasi aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, total arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp633.625 juta, nilai ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, peningkatan yang terjadi adalah sebesar 6,57% atau senilai Rp39.078 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh :

- Naiknya jumlah penerimaan kas dari pelanggan, dimana kas yang diperoleh dari pelanggan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp907.904 juta, nilai ini meningkat 14,00% atau senilai Rp111.526 juta;
- Naiknya jumlah pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp44.831 juta atau 41,68%;
- Naiknya jumlah pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp16.024 juta atau 26,61%;

Other Comprehensive Income

In 2021 the Company still recorded other comprehensive income derived from the revaluation surplus of fixed assets in connection with the measurement of certain fixed assets: BTS towers and supporting facilities as well as fiber optic networks and supporting facilities using the revaluation model in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets"; and remeasurement of defined benefit plans resulting from the recognition of actuarial gains (losses) in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits". In 2021 and 2020, the Company recorded other comprehensive income, net from related income taxes of Rp101,379 million and Rp197,124 million mainly due to a surplus in the value of fixed assets revaluation in 2021 and 2020.

Total Comprehensive Income

Total Comprehensive Income for 2021 is Rp289,915 million, an increase of 2.98% from the previous year which was Rp281,528 million.

Cash Flow from Operating Activities

In 2021, the total net cash flow from operating activities amounted to Rp633,625 million, this value experienced a slight increase compared to the previous year, the increase was 6.57% or Rp39,078 million. This increase was due to:

- The increase in cash receipts from customers, where cash received from customers for the year 2021 amounted to Rp907,904 million, this value increased by 14.00% or Rp111,526 million;
- An increase in the number of cash payments to suppliers by Rp44,831 million or 41.68%;
- An increase in cash payments to employees by Rp16,024 million or 26.61%;

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

- Naiknya jumlah pendapatan bunga yang diterima oleh Perseroan sebesar Rp173 juta atau 24,49%; dan
- Naiknya jumlah pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp11.766 juta
- The increase in the amount of interest income received by the Company by Rp173 million or 24.49%; and
- An increase in the amount of income tax payments by Rp11,766 million

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp512.117 juta. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp46.957 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena:

- Adanya perolehan aset tetap sebesar Rp494.957 juta. Nilai ini meningkat sebesar Rp25.081 juta atau 5,34% jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp469.876 juta;
- Adanya kas yang digunakan untuk pembayaran sewa lahan dibayar dimuka di tahun 2021 sebesar Rp17.654 juta. Nilai ini meningkat sebesar Rp8.942 juta dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp8.712 juta;

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 adalah sebesar Rp89.295 juta. Nilai ini meningkat sebesar Rp44.308 juta jika dibandingkan dengan jumlah tahun lalu yang sebesar Rp44.987 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh :

- Meskipun di tahun 2021 ini Perseroan memperoleh tambahan pendanaan dari Lembaga bank dan non-bank, namun Perseroan juga melakukan pembayaran untuk utang obligasi senilai Rp554 miliar serta melakukan pembayaran utang kepada Lembaga non-bank senilai Rp500 miliar.
- Di tahun 2021 ini Perseroan juga melakukan pembayaran dividen senilai Rp118.038 juta.

Cash Flow from Investing Activities

In 2021, the total net cash used for investing activities amounted to Rp512,117 million. This value increased by Rp46,957 million compared to the previous year. The causes include:

- The acquisition of fixed assets amounted to Rp494,957 million. This value increased by Rp25,081 million or 5.34% compared to 2020 which was Rp469,876 million;
- There is cash used for prepayments of land lease in 2021 amounting to Rp17,654 million. This value increased by Rp8,942 million compared to 2020 which was Rp8,712 million;

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used for financing activities in 2021 is Rp89,295 million. This value increased Rp44,308 million compared to last year's amount of Rp44,987 million. This is mainly due to:

- Although in 2021 the Company obtained additional financing from bank and non-bank institutions, the Company also made payments for bonds worth Rp554 billion and paid debts to non-bank institutions worth Rp500 billion.
- In 2021, the Company also paid dividends of Rp118,038 million.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

RASIO KINERJA PERUSAHAAN

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk 2021 masih sama dengan tahun 2020 yakni 1,1 kali. Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 juga masih berada di angka 0,5 kali masih sama dengan tahun lalu.

Kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rasio lama penagihan rata-rata adalah sebesar 63,6 hari di tahun 2021 sedangkan di tahun 2020 berada pada 64,9 hari.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp21.784 juta cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

COMPANY PERFORMANCE RATIO

Solvency

Solvency is the capability to fulfill all of the Company's liabilities by using all Company's assets or equity. Solvability is measured by comparing total liabilities with total equity (solvency of equity) and by comparing the total liabilities with total asset (solvency of assets). The solvency of the Company's equity for 2021 is still the same as in 2020, which is 1.1 times. The solvency of assets for the year ending on December 31, 2021 is also still at 0.5 times the same as last year.

Collectibility

Collectability ratio of the Company's receivables is measured from average collection ratio that indicated average time needed by the Company to collect its receivables. The average billing ratio is 63.6 days in 2021 while in 2020 it is 64.9 days.

Based on management's review of the individual trade receivables balances at the end of the reporting period, management believes that the allowance for doubtful receivable to Rp21,784 million adequate to cover losses from non-collectible trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perseroan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

The Company and its subsidiaries manage the capital structure and make adjustments based on the change of the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can issue new shares or seek for loans. The policy of the Company and its subsidiaries is to maintain a healthy capital structure to secure the access to financing at a reasonable cost. The capital is monitored based on the consolidated gearing ratio which is calculated by dividing the net loan with total equity attributable to the owner of the parent. The net loan is calculated by subtracting the total loans with cash and cash equivalent and restricted funds.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Rasio <i>Gearing</i> Gearing Ratio	2021	2020
Jumlah Pinjaman Total Loans	2.293.068.879.116	2.049.262.806.984
Dikurangi: Kas dan Bank Less: Cash on Hand and in Banks	(137.076.121.882)	(104.870.198.132)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya – Deposito Berjangka dan Kas di Bank Lesss: Restricted Funds – Time Deposits and Cash in Bank	(4.993.778.182)	(14.665.650.000)
Pinjaman Neto Net Loans	2.150.998.979.052	1.929.726.958.852
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	2.351.759.278.731	2.179.884.599.696
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian Consolidated Gearing Ratio	0,91	0,89

dalam Rupiah penuh
In Full Rupiah

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's capital structure is as follows:

Uraian Description	2021	%	2020	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	645.813.931.744	13%	642.283.365.635	14%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.003.863.364.705	40%	1.829.812.485.240	39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.649.677.296.449	53%	2.472.095.850.875	53%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.351.721.532.508	47%	2.179.844.124.813	47%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.001.398.828.957	100%	4.651.939.975.688	100%

dalam Rupiah penuh
In Full Rupiah

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Investment

Selama tahun 2021, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2021, there was no material commitment on capital investment performed by the Company.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengalokasikan sebesar Rp419.694 juta untuk penambahan aset tetap Perseroan. Penambahan tersebut diantara berupa Menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang, prasarana, peralatan kantor, peralatan teknis serta aset hak guna berupa tanah.

Throughout 2021, the Company allocated funds amounting to Rp419,694 million for the addition of the Company's fixed assets. The additions include the BTS Tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities, infrastructure, office equipment, technical equipment and right of use assets in the form of land.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Comparison between Target and Realization

Realisasi kinerja Perseroan telah memenuhi target/proyeksi yakni pendapatan, laba usaha dan EBITDA masing-masing sebesar Rp946.633 juta, Rp481.319 juta dan Rp666.700 juta dari jumlah pendapatan, laba usaha dan EBITDA yang ditargetkan Perseroan pada tahun 2021. Target ini dapat tercapai karena adanya peningkatan kinerja operasi Perseroan yakni peningkatan jumlah menara, penyewa menara, pemakaian data, *home passed*, pelanggan residensial, korporasi, dan lembaga pemerintah.

Realization of the Company's performance has fulfilled the target/projection, i.e. revenues, operating profit and EBITDA of respectively Rp946,633 million, Rp481,319 million, and Rp666,700 million of the total revenues, operating profit and EBITDA targeted by the Company in 2021. This target achieved due to the improvement in the Company's operating performance, namely an increase in the number of towers, tower tenants, data usage, home passed, residential customers, corporations, and government institution.

Realisasi struktur modal (*capital structure*) Perseroan telah memenuhi target/proyeksi yakni rasio *gearing* (*net debt to equity ratio*) sebesar 0,91 dari rasio *gearing* yang ditargetkan Perseroan pada tahun 2021.

The realization of the Company's capital structure has met the target/projection, namely the gearing ratio (net debt to equity ratio) of 0.91 of the gearing ratio targeted by the Company in 2021.

TARGET TAHUN 2022

Target 2022

Target yang ingin dicapai Perseroan untuk tahun 2022 untuk pendapatan, laba usaha dan EBITDA adalah sebesar Rp990.830 juta - Rp1.070.228 juta, Rp497.791 juta - Rp514.828 juta dan Rp690.703 juta - Rp730.912 juta.

The Company's target for 2022 for revenue, operating profit and EBITDA are Rp990,830 million - Rp1,070,228 million, Rp497,791 million - Rp514,828 million and Rp690,703 million - Rp730,912 million.

Perseroan menargetkan/memproyeksikan struktur modal (*capital structure*) yakni rasio *gearing* (*net debt to equity ratio*) sebesar 0,88-0,93 pada tahun 2022.

The company targets/projects the capital structure, namely the gearing ratio (net debt to equity ratio) of 0.88-0.93 in 2022.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan oleh Perseroan selain yang tertera pada catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang terdapat didalam Laporan Tahunan 2021.

There was no material information and facts occurred after the accountant report date that shall be disclosed by the Company other than those listed in note 39 above in the audited Consolidated Financial Statements attached in the Annual Report 2021.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Bahwa berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2021, untuk tahun buku 2020 Manajemen menyetujui pembagian dividen sebesar Rp118.037.775.000 yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

The entire shares of the Company that have been issued and fully paid up, including the shares offered through Public Offering, have equal rights including the rights of dividend distribution.

In compliance with the prevailing laws and regulations, payment of dividend shall be approved by the shareholders in Annual GMS based on recommendation from the Board of Directors. The Company's Articles of Association mentions that dividend can only be paid according to the financial ability of the Company based on decision made in the GMS. the Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS.

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which was held on August 20, 2021, for the fiscal year 2020 Management approved the distribution of dividends amounting to Rp118,037,775,000 to be distributed to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (MSOP)

Employee Stock Ownership Program (MSOP)

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan.

In 2021 the Company does not have a Share Ownership program by Employees and/or management implemented.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering Realization

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company does not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaction with Related Parties

Penjelasan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit dalam Laporan Tahunan 2021.

Explanation related to transaction with related parties has been presented in Note 32 of the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited in the Audited Report 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG INFORMASI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transaction with Conflict of Interest.

Terkait dengan informasi material atas transaksi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Keterbukaan Informasi.

Related to material information on transactions that have been carried out by Companies in 2021 can be seen in the Information Disclosure section.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment of Laws and Regulation

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat perubahan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, yakni:

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Desember 2021.
- Perpu No.1/2020 tentang Perubahan Tarif Pajak Penghasilan

In 2021, the Company recorded changes to the law that had an impact on the Company, which are:

- Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of December 31, 2021.
- Perpu No.1/2020 concerning Changes in Income Tax Rates.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Change in Accounting Policy

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior fiscal year.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

PEMASARAN

Dalam rangka menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha, kegiatan pemasaran memiliki peranan yang penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan pemasaran Perseroan dijalankan oleh unit pemasaran yang telah berpengalaman di bidangnya dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan operator telekomunikasi besar di Indonesia. Secara umum, strategi pemasaran yang diterapkan oleh unit pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan yang senantiasa dilakukan secara berkesinambungan adalah:

1. Menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator.
2. Penyebaran wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator.
3. Menerima tanggapan, saran, masukan dari klien untuk meningkatkan pelayanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara *door to door* ataupun *business to business*.

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga memiliki sistem penjualan dan distribusi yang berbeda untuk masing-masing kegiatan usaha yang dijalankannya. Adapun sistem dan langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan transmisi/fiber optik.
Perseroan menyediakan infrastruktur bagi operator telekomunikasi dengan menyewakan ruang di menara telekomunikasi yang dituangkan dalam perjanjian sewa jangka panjang yang menghasilkan

MARKETING

In order to maintain the business sustainability and development, marketing activity plays an important role, both to expand the business activities and to maintain the Company's market share in the telecommunication supporting service provider industry. The marketing activity of the Company is performed by experienced marketing unit in their field and focuses on fulfilling the needs of large telecommunication operators in Indonesia. In general, the marketing strategies applied by the Company's marketing unit are as follows:

Below are the marketing strategies continuously performed by the Company:

1. Providing services according to the needs and maintaining good relationships with the operators.
2. Distribution of strategic business network areas that can support the needs of the operators.
3. Receiving feedback, suggestions, input from clients to improve the Company's services.
4. Marketing the Company's products intensively for products that have been tailored to the customers needs, either *door to door* or *business to business*.

In connection with its business activities, the Company also has different sales and distribution system for each of its business activities. The system and steps applied are as follows:

1. Lease of telecommunications towers and transmission/ fiber optic networks.
The Company provides infrastructure for telecommunication operators by leasing space in telecommunication towers as stipulated in a long-term lease agreement which contributes

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini, Perseroan secara agresif telah dan akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan persebaran menara telekomunikasi dan jaringan transmisi/fiber optiknya di Indonesia.

2. Layanan jasa Internet dan televisi berbayar (FTTx)
Perseroan menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan TV berbayar yang ditawarkan secara bundling menggunakan merek "Balifiber" dan dengan sistem berlangganan kepada pelanggan korporat maupun pelanggan residensial/perorangan di Indonesia. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini, Perseroan secara agresif terus meningkatkan jumlah total home passed dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia, seperti misalnya di DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali. Selain itu, keikutsertaan Perseroan dalam beberapa kegiatan dan/atau pameran juga menjadi salah satu strategi Perseroan dalam menghadirkan dan memperkenalkan layanannya kepada para pelanggan.
3. Jasa penyewaan *Data Center*
Perseroan menyediakan ruang di *Data Center* miliknya yang dapat disewa oleh pelanggan korporat untuk *colocation server* dan/atau perangkat teknologi informasi lainnya. Keunggulan tata letak lokasi yang strategis dan didukung oleh teknologi dan infrastruktur yang memadai atas kebutuhan para pelanggan serta menggunakan layanan internet sendiri untuk konektivitas merupakan salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh Perseroan untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam kegiatan usaha ini.

rental income for the Company. To expand the market coverage and quality of this services, the Company has been aggressively and will continue to increase the number and distribution of its telecommunication towers and transmission/fiber optic networks in Indonesia.

2. Internet and pay television services (FTTx)
The Company provides high-speed internet services and pay-TV services which are offered in bundling using the "Balifiber" brand with a subscription system to corporate customers as well as residential/individual customers in Indonesia. To expand the market coverage and the quality of this service, the Company has aggressively continues to increase the number of total home passed with high population density in Indonesia, such as in DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya and Bali. Additionally, the Company's participation in several activities and/or exhibitions is also one of the Company's strategies in presenting and introducing its services to the customers.
3. Data Center rental services
The Company provides space in its Data Center that can be rented by corporate customers for colocation server and/ or other information technology device. The advantage of strategic location layout supported by proper technology and infrastructure for the needs of the customers is one of the benefits offered by the Company to be able to compete competitively in the business activity.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

PROSPEK USAHA

Pembatasan mobilitas selama pandemic Covid 19 berdampak pada pertumbuhan pendapatan sektor telekomunikasi. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan laju penyebaran Covid 19 diikuti dengan lonjakan penggunaan data akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan Perseroan. Bergesernya pola hidup masyarakat dari mode *offline* menjadi *online* membawa dampak yang sangat positif bagi Perseroan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang*. Hal ini diproyeksikan akan terus meningkat di tahun-tahun ke depan. Kebutuhan masyarakat akan layanan data yang cepat dan stabil, dan koneksi internet yang andal, khususnya pada jaringan 5G membuka peluang yang besar bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Dengan adanya permintaan tersebut, maka dibutuhkan adanya dukungan infrastruktur jaringan dan menara telekomunikasi yang memadai serta dapat memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi dalam memperluas cakupan jaringan telekomunikasi hingga ke pelosok tanah air.

BUSINESS PROSPECT

Mobility restrictions during the Covid-19 pandemic have an impact on revenue growth in the telecommunications sector. The Policy for the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) to reduce the rate of the spread of Covid 19 followed by the increases of data usage will be the factors for the Company's growth. The shift in people's lifestyles from offline to online mode brings a very positive impact for the Company.

The Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo) revealed that internet users in Indonesia currently reach 63 million people*. This is projected to continue to increase in the coming years. The public's need for fast and stable data services, and reliable internet connections, especially on the 5G network opens up great opportunities for the Company to continue to grow. With this condition, it is necessary to have adequate support for network infrastructure and telecommunications towers that can meet the needs of telecommunications operators in expanding the coverage of telecommunications networks to remote areas of the country.

* Sumber | Source : *Sumber: https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%253A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker



“

Perseroan yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perseroan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

The Company believes that comprehensive implementation of GCG can lead the Company to become a Company that provides value to shareholders and maintains the sustainability of the Company's operations in the future.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate
Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan adalah dengan menjaga kepercayaan melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengambil keputusan berlandaskan pada asas-asas dan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perseroan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

Wujud komitmen dalam upaya menjaga konsistensi penerapan GCG di Perseroan diwujudkan dengan senantiasa melakukan pengukuran risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No I-A tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

As a form of the Company's responsibility to stakeholders, it is to maintain trust through the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company is committed to always make decisions based on GCG. The Company also believes that comprehensive implementation of GCG can lead the Company to become a Company that provides value to shareholders and maintains the sustainability of the Company's operations in the future.

The commitment to maintain the consistency of GCG implementation in the Company is manifested by continuously measuring risk based on prudential principles, transparent decision-making process, strengthen supervision and monitoring, and managing accountable and independent business activities by prioritizing GCG principles.

GCG BASIS APPLICATION

The implementation of GCG by the Company refers to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines of Public Listed Company.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Listed Companies.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Listed Companies.
6. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A of 2021 concerning the list of shares and equity securities other than shares.
7. Company's Articles of Association.
8. Decision of The Company's General Meeting of Shareholders (GMS)

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Implementation of Good Corporate Governance

9. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).

9. Company Regulations (Company Basic Guidelines, Work Guidelines and Standard Operating Procedures).

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

Dalam mengelola menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan antara lain:

Keterbukaan

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG.

Kemandirian

Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesetaraan dan kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, para pemangku kepentingan serta organ yang ada di seluruh lini Perseroan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

In managing the GCG implementation, the Company always refers to the GCG basic principles, including:

Transparency

Transparency in decision-making process and disclosure of relevant information about the Company, which is easily accessible by the Stakeholders in compliance with the prevailing laws and regulations.

Accountability

Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's organs so that the Company performance can run transparently, fairly, effectively and efficiently.

Responsibility

The conformity of the management of the Company's operational activities with the prevailing laws and regulations, and the implementation of the ethical values as well as the standards, principles, and practices of GCG.

Independency

The Company runs independently and professionally, free from a Conflict of Interest and influence or pressure from any party that collides with the prevailing laws and regulations.

Equality and Fairness

Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of the Shareholders, Stakeholders as well as organs in all lines of the Company inflicted based on agreement or in compliance with the prevailing laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

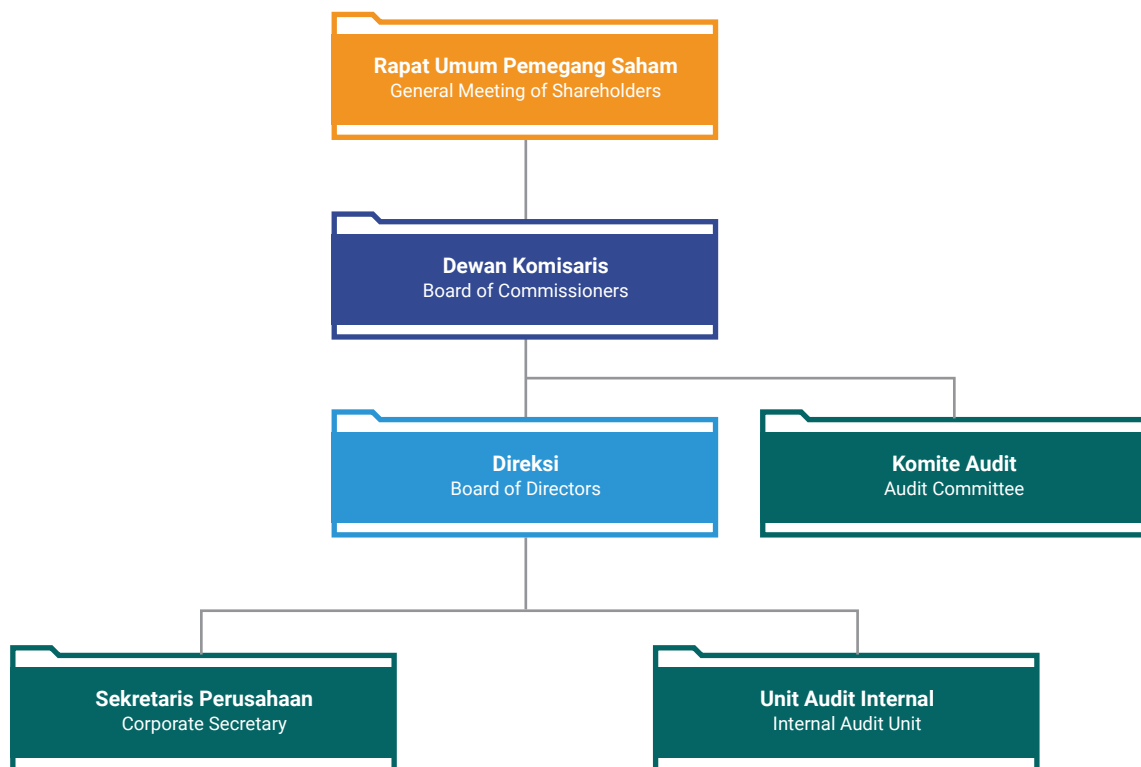
Governance Structure

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang membantu kinerja Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ di bawah Direksi antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the Company's organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these components, the Company also has other important organs that assist the performance of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by organs under the Board of Directors, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The structure of the Company's GCG Organs can be seen in the chart below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi media pelaporan informasi mengenai kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada seluruh Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS TAHUNAN) 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang dibuka pada pukul 14:33 WIB dan ditutup pada pukul 15:17 WIB.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 3.122.194.564 saham atau 79,35% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

- Johnny Swandi Sjam selaku Komisaris Utama.
- Erry Firmansyah selaku Komisaris Independen.
- Jap Owen Ronadhi selaku Direktur Utama.
- Lily Hidayat selaku Wakil Direktur Utama.
- Robby Hermanto selaku Direktur.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance system that has exclusive authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS is a medium for reporting information on the Company's performance by the Board of Commissioners and Directors to all Shareholders.

The implementation of the GMS is divided into 2 types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held a maximum of 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held at any time according to the needs of the Company.

2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

During 2021 the Company held an Annual GMS for the 2020 fiscal year on Friday, August 20, 2021 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta at 14:33 WIB and closed at 15:17 WIB.

The Annual GMS was attended by the Shareholders and/or their Proxies representing 3,122,194,564 shares or 79.35% of 3,934,592,500 shares issued by the Company.

The AGMS was also attended by the Board of Commissioners and Directors, namely:

- Johnny Swandi Sjam as President Commissioner.
- Erry Firmansyah as Independent Commissioner.
- Jap Owen Ronadhi as President Director.
- Lily Hidayat as Vice President Director.
- Robby Hermanto as Director.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dalam RUPS Tahunan ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir serta Ibu Hannywati Gunawan, S.H., selaku notaris yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

In this Annual GMS, the Company has appointed an independent supporting profession, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to matches the data of shareholders and those who are entitled to attend and Mrs. Hannywati Gunawan, S.H., as a notary who records the proceedings of the Meeting as outlined in the minutes of the Meeting.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 antara lain adalah:

The results of the AGMS decisions for the 2021 fiscal year include:

1	Mata Acara Pertama Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit at de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	First Agenda Approval and ratification of the 2020 Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 as well as granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit at de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management for the fiscal year ending on December 31, 2020.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,122,194,564 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,122,194,564 votes or 100%
	Keputusan Rapat - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. - Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (<i>member of the RSM Network</i>) sebagaimana tercermin dalam Laporanannya Nomor: 00107/2.1030/AU.1/06/0501-2/1/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan opini Audit Tanpa Modifikasian. - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 butir i Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020 tersebut.	Meeting Resolution - Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2020. - To ratify the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (<i>member of the RSM Network</i>) as reflected in its Report Number: 00107/2.1030/AU.1/06/0501-2/1/III/2021 dated March 04, 2021 with Unmodified Audit opinion. - With the approval of the Annual Report and the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, then in accordance with the provisions of Article 19 point i of the Company's Articles of Association, full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et decharge</i>) is granted to all Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory, which they have carried out during the 2020 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the 2020 fiscal year.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

2	Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Second Agenda Determination on the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2020.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,122,194,564 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,122,194,564 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp84.403.215.805,- dan sebagian dari saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp324.055.069.498,- sebagai berikut: 1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp8.440.321.581,-; dan 2. Untuk di bagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2020, seluruhnya sebesar Rp118.037.775.000,- atau sebesar Rp30,- per lembar saham, terdiri dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp75.957.311.505 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.080.463.495,-.	Meeting Resolution Approved the determination on the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020 amounting to Rp84,403,215,805,- and part of the retained earnings as of December 31, 2019 of Rp324,055,069,498,- as follows: 1. Determined as reserve fund of Rp8,440,321,581,-; and 2. Distributed as cash dividends for the 2020 fiscal year, a total of Rp118,037,775,000,- or Rp30,- per share, consisting of net profit for 2020 of Rp75,957,311,505 and retained earnings as of December 31, 2019 amounted to Rp42,080,463,495,-.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented
3	Mata Acara Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Third Agenda Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,122,194,564 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,122,194,564 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Meeting Resolution Approved delegation of authority to the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function to: 1. Based on the considerations of Audit Committee and the criteria for the appointment of Public Accounting Firm that have been submitted in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint Public Accounting Firm that will audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021; and 2. Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm as well as other requirements regarding the appointment.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

4	Mata Acara Keempat Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.	Fourth Agenda Determination or delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary along with allowances for members of the Board of Commissioners and Directors for 2021.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,122,194,564 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,122,194,564 votes or 100%
	Keputusan Rapat Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.	Meeting Resolution Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or salary along with allowances for members of the Board of Commissioners and Directors for 2021.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented
5	Mata Acara Kelima Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.	Fifth Agenda Ratification of the Report on the Realization of Utilization of Proceeds from Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I 2020.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,122,194,564 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,122,194,564 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.	Meeting Resolution Accept the accountability report on the realization of Utilization of Proceeds from Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LUAR BIASA) 2021

Bersamaan dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang dibuka pada pukul 15:48 WIB dan ditutup pada pukul 16:00 WIB.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2021

Along with the AGMS for the 2020 fiscal year, the Company held an EGMS which was held on Friday August 20, 2021 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta which opened at 15:48 WIB and closed at 16:00 WIB.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh sebanyak 3.180.190.442 saham atau 80,83% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan untuk mata acara pertama.

Pada mata acara kedua dihadiri oleh sebanyak 831.240.442 saham atau 52,42% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yaitu sebanyak 1.585.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Sedangkan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi masih sama dengan kehadiran pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan sebelum RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS Luar Biasa ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir serta Ibu Hannywati Gunawan, S.H., selaku notaris yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah:

The EGMS was attended by 3,180,190,442 shares or 80.83% of 3,934,592,500 shares issued by the Company for the first agenda.

In the second agenda attended by 831,240,442 shares or 52.42% of the total shares with valid voting rights owned by the shareholders independent shares and shareholders who are not affiliated with the Public Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or Controlling shareholders, namely 1,585,592,500 shares issued by the Company.

Meanwhile, the attendance of the Board of Commissioners and Directors is the same as the attendance at the AGMS which was held before the EGMS.

In this Extraordinary GMS, the Company has appointed an independent supporting profession, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to matches the data of shareholders and those who are entitled to attend and Mrs. Hannywati Gunawan, S.H., as a notary who records the proceedings of the Meeting as outlined in the minutes of the Meeting.

The EGMS agenda and resolutions are:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

1	Mata Acara Pertama Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari Entitas Anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (inventory), rekening escrow Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari.	First Agenda Approval to guarantee or pledge or encumber with material security rights most or all of the Company's assets which are owned directly or indirectly, to creditors or other parties, whether creditors of the Company, creditors of the Company's Subsidiaries or other parties, including but not limited to (i) fiduciary over bank account claims, claims, insurance, inventories, escrow accounts of the Company and/or the Company's Subsidiaries; (ii) collateral or collateral or other material security rights for other assets, both movable and immovable belonging to the Company and/or the Company's Subsidiaries, which are carried out in the context of financing or obtaining loans from third parties, which are given to or received by the Company and/or The Company's Subsidiaries, both now and in the future.
Hasil Pemungutan Suara	Hadir : 3.180.190.442 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.180.190.442 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,180,190,442 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,180,190,442 votes or 100%
Keputusan Rapat	- Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari entitas anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (inventory), rekening escrow Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan atau entitas anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari. - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut diatas.	Meeting Resolution - Approval to guarantee or pledge or encumber with material security rights most or all of the Company's assets which are owned directly or indirectly, to creditors or other parties, whether creditors of the Company, creditors of the Company's subsidiaries or other parties, including but not limited to on (i) fiduciary over bank account claims, claims, insurance, inventories, escrow accounts of the Company and/or subsidiaries of the Company; (ii) guarantees or collateral or other material security rights for other assets, both movable and immovable belonging to the Company and/or subsidiaries of the Company which are carried out in the context of financing or obtaining loans from third parties, which are given to or received by the Company or its subsidiaries. Company both now and in the future. - To authorize the Board of Directors of the Company to take the necessary actions in connection with the above matters.
Tindak Lanjut	Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

2	Mata Acara Kedua Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Second Agenda Approval to increase the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the mechanism of Capital Increase of Public Company without Pre-emptive Rights in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 831.240.442 suara Tidak Setuju : 1.000 suara Abstain : 100 suara Setuju : 831.239.342 suara atau 99,99988%	Voting Results Attendance : 831,240,442 votes Disagree : 1,000 votes Abstain : 100 votes Agree : 831,239,342 votes or 99.99988%
	Keputusan Rapat - Menyetujui penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No.14/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut diatas dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Asasi Manusia sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Meeting Resolution - Approved the increase in the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the mechanism for increasing the capital of a Public Company without Pre-emptive Rights in accordance with the provisions of POJK No. 14/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights. - Delegation of authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the above matters by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and Delegation of authority to the Board of Commissioners with substitution rights to state in Notary deed regarding the number of shares in order to increase the issued capital and paid up by the Company, as well as register the information to the Ministry of Law and Human Rights in connection with the implementation of Capital Increase of a Public Company without Pre-emptive Rights.
	Tindak Lanjut Belum dilaksanakan, belum terdapat calon investor.	Action there has been no potential investor yet.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS TAHUNAN) 2020

Pada periode sebelumnya yaitu tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020 bertempat di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jl. Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 3.358.074.900 lembar saham atau 85,35% dari 3.934.592.500 lembar saham yang dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

- Johnny Swandi Sjam selaku Komisaris Utama
- Anni Suwardi selaku Komisaris
- Lily Hidayat selaku Wakil Direktur Utama
- Robby Hermanto selaku Direktur
- Tjhang Teddy Gunawan selaku Direktur Tidak Terafiliasi

Dalam RUPS Tahunan ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir serta Ibu Hannywati Gunawan, S.H., selaku notaris yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 antara lain adalah:

2020 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The previous period in 2020, the Company held the Annual GMS for the 2019 fiscal year on August 28, 2020 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Flat Stone No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta.

The Company's Annual GMS was attended by the shareholders or their proxies/representatives of the Company's shareholders with total of 3,358,074,900 shares or 85.35% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company.

The AGMS was also attended by the Board of Commissioners and Directors, namely:

- Johnny Swandi Sjam as President Commissioner
- Anni Suwardi as Commissioner
- Lily Hidayat as Deputy President Director
- Robby Hermanto as Director
- Tjhang Teddy Gunawan as Unaffiliated Director

In this Annual GMS, the Company has appointed an independent supporting profession, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to matches the data of shareholders and those who are entitled to attend and Mrs. Hannywati Gunawan, S.H., as a notary who records the proceedings of the Meeting as outlined in the minutes of the Meeting.

The resolutions of the Annual GMS for the fiscal year 2020 include:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

1	Mata Acara Pertama Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2019 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit at de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	First Agenda Approval and ratification of the 2020 Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 as well as granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit at de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management for the fiscal year ending on December 31, 2019.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%
	Keputusan Rapat - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. - Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (<i>member of the RSM Network</i>) sebagaimana tercermin dalam Laporanannya Nomor 00144/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2020 tanggal 10 Maret 2020 dengan opini Audit Tanpa Modifikasian. - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2019 tersebut kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.	Meeting Resolution - Approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019. - Validated the Annual Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019, audited by a Public Accountant Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (<i>member of the RSM Network</i>) as reflected in a Report Number 00144/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2020 dated March 10, 2020 with an Unmodified Audit opinion. - With the approval of the Annual Report and the validation of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, in accordance with Article 19 clause 4 of the Company's Articles of Association, a full release of responsibility was granted (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors of the Company for the management actions and to the members of Board of Commissioners for the supervisory activities conducted throughout 2019 fiscal year, as long as these actions were reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2019, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

2	Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Second Agenda Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp46.024.437.201,- (empat puluh enam miliar dua puluh empat juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut : 1. Sebanyak Rp1.076.863.200,- (satu miliar tujuh puluh enam juta delapan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) digunakan untuk dana cadangan Perseroan; 2. Sisa dana sebesar Rp44.947.574.001,- (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu satu Rupiah) ditetapkan sebagai laba yang ditahan. Dengan demikian, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.	Meeting Resolution The Meeting approved the utilization of net profit of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 of Rp46,024,437,201,- (forty six billion twenty four million four hundred thirty seven thousand two hundred and one Rupiah) with the following details: 1. By Rp1,076,863,200,- (one billion seventy six million eight hundred sixty three thousand and two hundred Rupiah) was allocated for the reserve funds of the Company. 2. The remaining funds of Rp44,947,574,001,- (forty billion nine hundred forty seven million five hundred seventy four thousand and one Rupiah) will be booked as retained earnings. Hence, the Company did not distribute the dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented
3	Mata Acara Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Third Agenda Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to perform the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk : 1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Meeting Resolution The Meeting approved the delegation of authority to the Board of Commissioners in performing the Company supervisory function to: 1. Based on consideration from the Company's Audit Committee and the criteria for the appointment of Public Accountant Firm as submitted in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accountant Firm to conduct the audit of Balance Sheets, Income Statements, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020; and 2. To determine the amount of the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements related to the appointment.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

4	Mata Acara Keempat Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.	Fourth Agenda Determination or delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or remuneration as well as the allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%
	Keputusan Rapat Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.	Meeting Resolution The Meeting delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and/or remuneration as well as the allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented
5	Mata Acara Kelima Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan saham dari pelaksanaan Waran Seri I.	Fifth Agenda Accountability for the realization of the use of proceeds from the share issuance of the exercise of Series I Warrants.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%
	Keputusan Rapat Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan saham dari pelaksanaan Waran Seri I.	Meeting Resolution The Meeting accepted the accountability report for the realization of the use of proceeds from the share issuance of the exercise of Series I Warrants.
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LUAR BIASA) 2020

Bersamaan dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh sebanyak 3.358.074.900 saham atau 85,35% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2020

Along with the AGMS for the 2019 fiscal year, the Company held an EGMS which was held on August 28, 2020 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta.

The EGMS was attended by 3,358,074,900 shares or 85.35% of 3,934,592,500 issued by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sedangkan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi masih sama dengan kehadiran pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan sebelum RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS Tahunan ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

- Johnny Swandi Sjam selaku Komisaris Utama
- Anni Suwardi selaku Komisaris
- Jap Owen Ronadhi selaku Direktur Utama
- Lily Hidayat selaku Wakil Direktur Utama
- Robby Hermanto selaku Direktur
- Tjhang Teddy Gunawan selaku Direktur Tidak Terafiliasi

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah:

Meanwhile, the attendance of the Board of Commissioners and Directors is the same as the attendance at the AGMS which was held before the EGMS.

The Annual GMS was also attended by the Board of Commissioners and Directors, namely:

- Johnny Swandi Sjam as President Commissioner
- Anni Suwardi as Commissioner
- Jap Owen Ronadhi as President Director
- Lily Hidayat as Deputy President Director
- Robby Hermanto as Director
- Tjhang Teddy Gunawan as Unaffiliated Director

The agenda and resolutions of the Extraordinary GMS are:

1	Mata Acara Pertama Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari Entitas Anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (<i>inventory</i>), rekening <i>escrow</i> Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari.	First Agenda Approval to guarantee or pledge or encumber with the rights to guarantee most or all of the Company's assets owned directly or indirectly to creditor or other party, either the creditor of the Company, the Subsidiary or other party including but not limited to: (i) fiduciary on bank account bills, claims, insurances, inventories, escrow account of the Company and/or the Subsidiary; (ii) guarantee or collateral or other security rights, both other movable and immovable assets, owned by the Company and/or the Subsidiary that is conducted in order to get financing or loan from third party, granted to or received by of the Company and/or the Subsidiary at present or in the future.
	Hasil Pemungutan Suara Hadir : 3.358.074.900 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results Attendance : 3,358,074,900 votes Disagree : 0 votes or 0% Abstain : 0 votes or 0% Agree : 3,358,074,900 votes or 100%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

	Keputusan Rapat Menyetujui dilakukannya Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020”) dengan menyesuaikan beberapa pasal sebagai berikut : 1. Pasal 18 tentang Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Pasal 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3. Pasal 21 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 4. Pasal 23 tentang Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruhnya akan diubah dan/atau disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/2020 tersebut.	Meeting Resolution The Meeting approved the amendment of the Company’s Articles of Association in compliance with the POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public (“POJK No. 15/2020”) Companies by adjusting the following articles: 1. Article 18 concerning General Meeting of Shareholders 2. Article 19 concerning Annual General Meeting of Shareholders 3. Article 21 concerning Place, Announcement, Summons and Time of the General Meeting of Shareholders 4. Article 23 concerning Quorum, Voting Rights, and Decisions in the General Meeting of Shareholders Will be amended and/or adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Rule Number 15/POJK.04/2020.																
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented																
2	Mata Acara Kedua Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.	Second Agenda Amendment of the Company’s Articles of Association.																
	Hasil Pemungutan Suara <table><tr><td>Hadir</td><td>: 3.358.074.900 suara</td></tr><tr><td>Tidak Setuju</td><td>: 0 suara atau 0%</td></tr><tr><td>Abstain</td><td>: 0 suara atau 0%</td></tr><tr><td>Setuju</td><td>: 3.358.074.900 suara atau 100%</td></tr></table>	Hadir	: 3.358.074.900 suara	Tidak Setuju	: 0 suara atau 0%	Abstain	: 0 suara atau 0%	Setuju	: 3.358.074.900 suara atau 100%	Voting Results <table><tr><td>Attendance</td><td>: 3,358,074,900 votes</td></tr><tr><td>Disagree</td><td>: 0 votes or 0%</td></tr><tr><td>Abstain</td><td>: 0 votes or 0%</td></tr><tr><td>Agree</td><td>: 3,358,074,900votes or 100%</td></tr></table>	Attendance	: 3,358,074,900 votes	Disagree	: 0 votes or 0%	Abstain	: 0 votes or 0%	Agree	: 3,358,074,900votes or 100%
Hadir	: 3.358.074.900 suara																	
Tidak Setuju	: 0 suara atau 0%																	
Abstain	: 0 suara atau 0%																	
Setuju	: 3.358.074.900 suara atau 100%																	
Attendance	: 3,358,074,900 votes																	
Disagree	: 0 votes or 0%																	
Abstain	: 0 votes or 0%																	
Agree	: 3,358,074,900votes or 100%																	
	Keputusan Rapat Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu akta Notaris terpisah serta merumuskannya dan selanjutnya melaporkan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk maksud tersebut tidak terkecuali untuk menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan, menyatakan kembali komposisi pemegang saham terbaru, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Meeting Resolution The Meeting authorized the Board of Directors of the Company to restate the decision taken in the Second Agenda of this Meeting in a separate notarial deed and formulate it and further report and/or notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for such purpose, to take all necessary actions required by the prevailing laws and regulations.																
	Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Action Already Implemented																

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

The Board of Commissioners is an organ within the Company which is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), thus they present the accountability report of its performance directly to the GMS. The provisions on the Board of Commissioners of the Company are designed with respect to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners performs supervisory duties on management policies, general management of both the Company and its business, and provides advices to the Board of Directors.
2. Temporarily, the Board of Commissioners is required to manage the Company. It has the rights to give a temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors are temporarily terminated and the Company does not have a single member of the Board of Directors.
3. In the case of a member of the Directors is temporarily terminated by the Board of Commissioners, the Company shall arrange a General Meeting of Shareholders by no later than 90 (ninety) days after the date of temporary termination.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.</p> <p>5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.</p> | <p>4. Member of the Board of Commissioners may be assigned to chair a General Meeting of Shareholders based on an appointment from the Board of Commissioners.</p> <p>5. In the case of a resignation of the Board of Commissioners, before such resignation takes into effective, the concerning member of the Board of Commissioners has the obligation to complete the duties and responsibilities in compliance with the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The release of responsibility for the resigned member of the Board of Commissioners is given after the Annual General Meeting of Shareholders grants such release.</p> |
|---|---|

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Menjual/mengalihkan/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
 - c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
 - f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
 - g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan

AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. To give approval for the Board of Directors to take the following actions:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company;
 - b. To sell/transfer/release the rights on fixed assets owned by the Company;
 - c. To conduct or release capital participation in other Company with proper permit from the authority;
 - d. To bind the Company as a guarantor for the interest of other party/legal entity;
 - e. To transfer, release the rights or pledge the Company's assets by 50% of the Company's total assets;
 - f. To transact or take other actions causing a change or dilution of the total share ownership/ participation in the Company;
 - g. To change the Company's business activities.
2. Member of the Board of Commissioners that has obtained approval from the Board of Commissioners' Meeting has the rights and authority to act for

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

PEDOMAN/ PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib (Piagam) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Piagam (*charter*) Dewan Komisaris telah ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017 dan sudah dimuat pada situs *website* milik Perseroan.

and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for any action of the Board of Commissioners that requires approval from the Board of Commissioners.

3. Members of the Board of Commissioners, individually or jointly, have the rights to enter the buildings, offices and areas used or controlled by the Company during office hours and have the rights to examine books, letters, and other evidences, to examine and check the Company's cash condition, documents and assets as well as to get information about all actions taken by the Board of Commissioners.
4. To obtain Minutes of Meeting of the Board of Directors after the meeting is completed.
5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners' Meeting, a Commissioner may terminate a member (members) of the Board of Directors temporarily from his/her (their) position by mentioning the reason, if the concerning member of the Directors has taken an action that collides with the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners has a Charter as a guide to carry out the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, and to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Board of Commissioners charter has been stipulated on July 3, 2017 and has been published on the Company's website.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of the Company consisted of 3 people, consisting of 1 President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program pengenalan Dewan Komisaris dikarenakan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company did not conduct an introduction program for the Board of Commissioners because the Board of Commissioners composition did not change from the previous year.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang ada di bawahnya yaitu Komite Audit.

ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

To carry out the supervisory function and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by a committee namely the Audit Committee.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat telah mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan disyaratkan memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Work programs implementation and appropriate functions have supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The evaluation of the committees under the Board of Commissioners is carried out annually by the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the Committees under the Board of Commissioners include their attendance, support for the implementation of corporate governance and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee is running well and in accordance with its duties and responsibilities throughout 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During 2021 the Board of Commissioners did not participate in training and competency development programs.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, as a Public Listed Company, the Company is required to have an Independent Commissioner in the Board of Commissioners membership. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company. In addition to duties and functions in supervising the operation of the Company's operations in general and ensuring that all aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations are always met, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari

Independent Commissioner Criteria

The criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
4. Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independent Commissioner Statement

The Company's Independent Commissioner is an independent party who is free from any interest chosen according to his abilities and background, and has met the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Listed Company as described in the previous section. The Independent Commissioner of the Company has also signed a statement of independence.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out supervisory duties and provide advice, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 time in 2 months, attended by the majority of the Board of Commissioner members. In

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

Implementation of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 internal meetings. The following is the attendance of the Board of Commissioners meeting in the internal meeting of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Number of Meeting	Persentase Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	6	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors

The Board of Commissioners has also held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Number of Meeting	Persentase Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	3	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	3	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	3	100%

Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:
 - a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
 - b. Menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit ataupun Eksternal Audit
4. Pengawasan Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.
5. Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the Company management, and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is fully responsible to perform the duties for the Company's interest in achieving its purpose and objective.
2. The Board of Directors shall perform the duties with good faith and full of responsibility by complying with the prevailing laws and regulations.
3. To perform strategic supervision:
 - a. Conducting supervision by directing, monitoring and evaluating the activities and policies of the Company.
 - b. Following up the audit findings and recommendations from the Internal Audit unit or External Audit.
4. Supervision of the Company, particularly in ensuring the implementation of GCG in every Company's activity.
5. The Board of Directors is jointly responsible for the loss of the Company caused by the misconduct or negligence of the Board of Directors' members in performing their duties.
6. In the case of resignation, before it takes into effective, the resigned member of the Board of Directors shall complete the duties and responsibilities in compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of responsibility for the concerning member of the Board of Directors who resigns is obtained after the Annual General Meeting of Shareholders grants such release.

DIREKSI

Board of Directors

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Dua orang anggota Direksi, dimana salah satunya adalah Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya bersama sama dengan Wakil Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa.

Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
- b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
- c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
- d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
- e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside or outside the Court related to all matters and in all occurrences, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to take all actions related to the management or the ownership

Two members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director or other member of the Board of Directors jointly with the Vice President Director or other member of the Directors, have the rights and the authority to take action for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

The Board of Directors has the rights to appoint one or more authorized persons to act on behalf of the Board of Directors, and for that purpose, a power of attorney is provided.

In representing the Company, the Board of Directors shall obtain approval from the Board of Commissioners to perform the following actions

- a. To borrow or lend money on behalf of the Company;
- b. To sell/transfer/release rights on fixed assets owned by the Company;
- c. To make or release capital participation in other Company with proper permit from the authority;
- d. To bind the Company as a guarantor for the interest of other party/other legal entity;
- e. To transfer, release the rights or pledge the Company's assets with nominal value less than or up to 50% of the Company's total assets;

DIREKSI

Board of Directors

- f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
- g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
- b. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- c. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

PEDOMAN/ PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Piagam (*charter*) Direksi telah ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017 dan telah dimuat dalam situs website Perusahaan.

- f. To make transaction or take other actions that may cause a change or dilution of total share ownership/ participation in the Company
- g. To change the Company's business activities.

In representing the Company, the Board of Directors shall obtain approval from the General Meeting of Shareholders to perform the following actions

- a. A legal act to transfer, release the rights or pledge all or a total value by 100% or the majority of more than 50% of the Company's net assets within a fiscal year in a transaction or several separate transactions or related transactions.
- b. A legal act to make material transaction as stated in the POJK Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.
- c. A legal act in the form of transaction with conflict of interest between the personal economic interest of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or, the shareholders and the economic interest of the Company as stated in the POJK Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Party and Conflict of Interest Transaction.

THE BOARD OF DIRECTOR CHARTER

The Board of Directors has a Board Manual and procedure as a guide in carrying out the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors to manage the Company. The Board of Directors charter has been stipulated on July 3, 2017 and has been published on the Company's website.

DIREKSI

Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi hingga tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, the appointment is effective as of the date determined in the General Meeting of Shareholders and end at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, unless otherwise stipulated in the General Meeting of Shareholders. There are no changes in the Board of Directors composition as of December 31, 2021, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022
Robby Hermanto	Direktur Director	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 122 dated May 18, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta	2018 - 2022

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*), lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

SEGREGATION DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board of Directors charter, the scope of duties and responsibilities between the Directors are as follows:

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan juga bertugas untuk mengkoordinasi Direktur dibawahnya. Managing and coordinating all business activities of the Company, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company's employees and the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and the principles of good corporate governance. Responsible for all business activities of the Company and also coordinates the Board of Directors.
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Memimpin divisi keuangan, akuntansi, serta merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perusahaan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perusahaan, memastikan Perusahaan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memonitor penggunaan budget Perusahaan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Managing finance, accounting, and concurrently as corporate secretary. Having duties and responsibilities to manage the Company's finances, working capital and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensuring that the Company comply with tax regulations, prevailing regulations, coordinating the preparation and monitoring the use of the Company's budget and ensuring good communication with OJK and BEI, other supporting institutions and investors.
Robby Hermanto	Direktur Director	Bertindak sebagai <i>Chief Project & Marketing Non Cellular</i> serta <i>Chief Support Officer</i>. Bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan pemasaran, <i>project rollout</i>, serta memimpin divisi pendukung lain seperti IT hingga riset. Act as Chief Project & Marketing Non Cellular and Chief Support Officer. Responsible for leading marketing activities, project rollouts, and leading other support divisions such as IT and research.
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Memimpin divisi <i>human resources</i> dan <i>general affairs</i> dengan tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan sumber daya manusia guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan serta pengelolaan <i>general affairs</i>. Managing human resources and general affairs with duties and responsibilities to manage human resources to support the Company's business activities in accordance with the vision, mission, corporate values, also management of general affairs.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program pengenalan Direksi dikarenakan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company did not conduct an introduction program for the Board of Directors because the Board of Directors composition did not change from the previous year.

DIREKSI

Board of Directors

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2021 ini.

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2021 Direksi tidak turut serta dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala atau paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2021:

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Board of Directors of the Company has not established supporting committees under the Board of Directors, thus information on such matters is not relevant to disclose in this 2021 Annual Report.

BOARD OF DIRECTOR TRAINING

During 2021 the Board of Directors did not participate in training and competency development programs.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors shall hold an internal meeting on periodical basis or at least once in a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may also be held at any time, if necessary, and upon the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors.

Board of Directors Meeting

The following is the attendance of the Board of Directors meetings in the internal meetings of the Board of Directors throughout 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Number of Meeting	Persentase Percentage
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	12	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	12	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	12	100%

Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Sampai dengan saat ini, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Berikut ini adalah hal-hal yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Sedangkan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

The Company is still reviewing the system that is in accordance with the Company's conditions in relation to the performance appraisal of the Board of Directors and Commissioners. Until now, the Board of Directors' performance is assessed annually by the Board of Commissioners to be subsequently reported to shareholders through the AGMS. The following are the things that underline the assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, including:

- Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementation of the resolutions of the GMS; and
- Achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

Meanwhile, the evaluation of the Board of Commissioners performance is carried out annually by the shareholders through the AGMS based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory duties and responsibilities on management policies, the course of the Company's management and implementation of GCG as well as providing advice to the Board of Directors in the interest of achieving the Company's objectives. .

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policies for Board of Commissioner and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing – masing individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan bersama oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan, jumlah remunerasi yang diterima pada tahun 2021 adalah sebesar Rp988.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp11.385.253.130 untuk Direksi dan manajemen kunci.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors determined based on the recommendations given by the Board of Commissioners as the executor of the nomination and remuneration functions. This recommendation has taken into account the Company financial condition and capabilities. To determine the amount, structure and general policy for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the following matters must be considered:

- The applicable remuneration in the industry is in accordance with similar business activities and the business scale of the Company in the industry;
- The scope of duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the Company's goals and performance achievement
- Performance or work performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
- Balance between fixed and variable benefits.

The procedures for determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners are:

1. Review the compensation given to each member of the Board of Directors and Commissioners in other companies with the same line of business and market conditions.
2. Taking into account the performance of the Company and the contribution of each individual member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, a joint discussion is carried out by the Board of Commissioners to prepare recommendations.

Based on the considerations that had made, the amount of remuneration received in 2021 is Rp988,000,000 for the Board of Commissioners and Rp11,385,253,130 for the Board of Directors and key management.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, Perusahaan membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pada penerapannya, Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK No. 55/2015").

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 8 POJK No. 55/2015 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Di tahun 2021 susunan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Erry Firmansyah
- Anggota : Hongisisilia
- Anggota : Indra Nathan Kusnadi

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Komite Audit, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara

In assisting the Board of Commissioners to exercise oversight of the processes and integrity of the Company's governance, risk management, and internal control practices, the Company established an Audit Committee. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. In practice, the Audit Committee always ensures that all business activities and Company operations are in line with ethics and sound business practices.

The Audit Committee was formed as a form of corporate responsibility to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK No. 55/2015").

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on Decree issued by the Board of Commissioners. In accordance with Article 8 of POJK No. 55/2015 which regulates the tenure of members of the Audit Committee, the term of office of the Audit Committee may not exceed the Board of Commissioners term of office and may be reappointed for the next period.

In 2021 the composition of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated February 20, 2014 is as follows:

- Chairman : Erry Firmansyah
- Member : Hongisisilia
- Member : Indra Nathan Kusnadi

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties of the Audit Committee, the Company has an Audit Committee Charter as a guide to carry out the roles, duties and responsibilities

KOMITE AUDIT

Audit Committee

independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada POJK No. 55/2015.

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Februari 2018. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibawah Dewan Komisaris. Merujuk pada Piagam Komite Audit Perseroan serta POJK No. 55/POJK.04/2015 maka Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan diberikannya;

independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which is based on POJK No. 55/2015.

The implementation of all duties and responsibilities of the Company's Audit Committee is always guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 13, 2018. The Company's Audit Committee Charter contains matters regarding the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee until Audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and if necessary it will be updated or amended with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties, authorities and responsibilities in performing the supervisory function under the Board of Commissioners. Referring to the Charter of the Company's Audit Committee and the POJK No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties, authorities and responsibilities:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or to the authorities, among others, the financial statements, projection report, and other report related to the financial information of the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in case of dissenting opinion between the management and the accountant for the service rendered;

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee; 5. Reviewing the implementation of audit performed by the internal auditor and supervising the follow-ups conducted by the Board of Directors based on findings of the internal auditor; 6. Reviewing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Reviewing complaint related to the accounting and financial reporting process of the Company; 8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company; 9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information in the Company. |
|--|--|

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Audit Committee

1. Accessing the Company's documents, data and information about the employees, funds, assets, and other required resources of the Company;
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the party that performs the internal audit function, Risk Management Committee, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent party outside the members of the Audit Committee that are required to assist the implementation of its duties (if necessary);
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selamatanahun2021,KomiteAudittelahmenyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that members of the Company's Audit Committee are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in carrying out their duties. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders. In addition, all members of the Audit Committee do not have share ownership in the Company.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus. The Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2021, the Audit Committee has held 4 meetings with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Number of Meeting	Persentase Percentage
Erry Firmansyah	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	100%
Hongisisilia	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	100%

Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2020.
2. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2021.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021 Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

PROFIL KOMITE AUDIT

Berikut merupakan profil Komite Audit Perseroan pada tahun 2021:

Erry Firmansyah

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

To carry out the duties and responsibilities in 2021, the Audit Committee has carried out several activities, including:

1. Review and discuss the Company's 2020 financial statements.
2. Review and discuss the Company's quarterly financial statements.
3. Evaluate public accountants and/or public accounting firms performance that audit the Company's annual financial statements for the 2020 fiscal year.
4. Provide recommendations regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm that will audit the Company's Financial statements for the 2021 fiscal year.
5. Review the findings of the Internal Audit throughout 2021.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

During 2021 the Audit Committee did not participate in training and competency development programs.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The following is the profile of the Company's Audit Committee in 2021:

His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Hongisisilia, S.E.,Ak

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Usia

Age

53 Tahun per 31 Desember 2021

53 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Pendidikan

Education's Background

- Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Riau
Economics Faculty majoring in Accounting, the State University of Riau.
- Kursus brevet A dan B
Brevet courses A and B

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 1995 – 2003 : Partner PT Key Management: Komisaris
- 1992 – 1995 : Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- Komisaris / Commissioner Komisaris PT Medicare Indonesia
- Komisaris / Commissioner PT Anak Sehat Idaman Hati
- Komisaris / Commissioner PT Bangun Karya Berkat
- Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Ifishdeco Tbk
- Komisaris / Commissioner PT Aneka Permainan Elektronik
- Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Megapolitan Development Tbk
- Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Trans Power Marine Tbk
- Komisaris / Commissioner PT Kalla Arebama
- Direktur / Director PT Artha Jasakonsulindo

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.
In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Indra Nathan Kusnadi, S.H, M.H

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Usia

Age

44 Tahun per 31 Desember 2021

44 years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Pendidikan

Education's Background

- **Magister Hukum, Universitas Indonesia**
Master of Law, University of Indonesia
- **Fakultas Hukum, Universitas Trisakti**
Bachelor of Law, Trisakti University

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- **Rekan Senior | Senior Partner Adnan Buyung Nasution & Partners (2014 – 2015)**
- **Rekan | Partner Adnan Buyung Nasution & Partners (2004 – 2013)**
- **Asisten Pengacara | Lawyer Assistant Albert Hasibuan & Rekan Law Firm (1998 - 1999)**

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

- **Rekan Senior | Senior Partner Adnan Buyung Nasution & Partners**
- **Direktur / Director PT Panji Jaya Perkasa**

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Education & Training

Pada tahun 2021 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2021 does not participate in the competency development program.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Implementation of Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan saat ini fungsi tersebut masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diubah pada tanggal 3 Juli 2017. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai :
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait Fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Until the end of 2021, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee for this function could still be performed properly by the Board of Commissioners. The implementation of the Nomination and Remuneration function conducted by the Company's Board of Commissioners is in compliance with the Board of Commissioners Charter which was stipulated on December 1, 2015 and amended on July 3, 2017. In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Related to Nomination Function
 - a. Conducting evaluation and providing recommendation regarding:
 - Composition of members of the the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - The policy and criteria required in the nomination process.
 - Performance policy for members of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Conducting performance appraisal for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmark as evaluation.
 - c. Providing recommendation concerning competency development program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS
2. Related to Remuneration Function
 - a. Conducting evaluation and providing recommendation concerning:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Amount of remuneration;
 - b. Conducting performance appraisals in compliance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan Surat Keputusan No.459/BTS-DIR/V/18 tertanggal 18 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Ibu Lily Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan yang saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil Ibu Lily Hidayat tersedia pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan

As the Company's supporting organ, the Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between Company organs, relationships between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market sector.

Based on Decree No.459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018, the Company has appointed Mrs. Lily Hidayat as Corporate Secretary who currently also serves as Vice President Director. The profile of Mrs. Lily Hidayat is available in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In conducting its duties, Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To follow the development of capital market, particularly the applicable laws and regulations in Capital Market.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market laws and regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information in the website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Arrangement and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - d. Arrangement and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021, diantaranya:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web perusahaan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2021.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 6 (enam) pelatihan.

- e. Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. As a liaison officer between the Issuer and the shareholders of Issuer, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In carrying out his duties, the Corporate Secretary has several activities related to the functions and responsibilities throughout 2021, including:

1. Submit periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Deliver information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the Company's website.
3. Deliver important events.
4. Prepare Annual Report and Sustainability Report 2021.
5. Holding the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

CORPORATE SECRETARY REPORT

In order to improve the competence and insight, the Corporate Secretary participates in various education and training. Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in 6 (six) trainings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal & Tempat Date & Place
Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary.	ICSA & OJK	28 April 2021, Webinar April 28, 2021, Online Web Seminar
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan terbuka secara Elektronik. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company GMS Implementation.	ICSA, KSEI & OJK	27 Mei 2021, Webinar May 27, 2021, Online Web Seminar
<i>The 10th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia.</i> The 10th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia.	Indonesian Institute for Corporate Directorship, IDX	27 Mei 2021, Webinar May 27, 2021, Online Web Seminar
<i>Powerful Writing for Media Communication.</i> Powerful Writing for Media Communication.	ICSA	29 Juli 2021, Webinar July 29, 2021, Online Web Seminar
<i>Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham.</i> Stock Split, Bonus Stock Stock Dividend and Stock Buyback.	ICSA & IDX	19 Agustus 2021, Webinar August 19, 2021, Online Web Seminar
Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Corporate Secretary Communication Governance in between of the Board of Directors and Commissioners.	ICSA	9 September 2021, Webinar September, 9 2021, Online Web Seminar

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.005/ BTS-KOM/IX/19 tanggal 17 September 2019, dimana Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Yulianto Haliman.

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL.

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management as well as all personnel of the Company, intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

Structurally, the Company's Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors. The appointment or dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in collaboration with the Audit Committee.

Through the Decree of the Board of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019 which has received approval from the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Approval Letter No. 005/ BTS-KOM/IX/19 dated September 17, 2019, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Yulianto Haliman.

INTERNAL AUDITORS REQUIREMENTS AND QUALIFICATIONS

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Has integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out its duties.
2. Has audit knowledge and experience in technical audit and other relevant disciplines.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; 4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; 5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; 6. Mematuhi kode etik Audit Internal; 7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; 8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan 9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Has capital market regulations and other relevant laws and regulations. 4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively. 5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association. 6. Complying with the internal audit code of ethics. 7. Maintaining the confidentiality of the Company information and data related to Internal Audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or by a court order; 8. Has good understand in the principles of good corporate governance and risk management. 9. Willing to enhance his ability, expertise and knowledge. |
|--|---|

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTS-DIR/I/18 Tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Adapun Piagam Unit Audit Internal Perseroan sudah diunggah dan dapat diunduh pada situs website Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit Charter prepared and approved by the Board of Directors and Commissioners based on the Decree of the Board of Directors Number 072/BTS-DIR/I/18 dated January 29, 2018 which has obtained approval from the Board of Commissioners through the Approval Letter of the Board of Commissioners Number 002/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The Internal Audit Unit Charter has been uploaded and can be downloaded on the Company's website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In compliance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties:

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan; 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan 7. Bekerja sama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing and implementing the Internal Audit annual plan; 2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy; 3. Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational activity, human resources, marketing, information technology, and other activities; 4. Providing recommendation for improvements and objective information concerning the activities examined in all management levels; 5. Preparing the audit reports and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners; 6. Monitoring, analyzing and reporting the suggested corrective actions; 7. Cooperating with the Audit Committee; 8. Preparing relevant program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and 9. Conducting special examination if required. |
|---|---|

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2021 berdasarkan rencana audit yang dibuat antara lain:

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
2. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
3. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas keefektifan *control business process* perusahaan.

INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

The Internal Audit Unit has carried out various audit activities throughout 2021 based on the audit plan made, including:

1. Assist the President Director in carrying out internal control to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the Company so that it runs in accordance with the policies and systems that have been established.
2. Prepare an annual internal audit work plan.
3. Carry out an inspection function on the effectiveness of the Company's business process controls.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. 5. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan <i>whistleblower</i> dan/atau permintaan dari manajemen. 6. Memperbaharui risiko yang dihadapi perusahaan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan <i>business process</i>. 7. Membantu perusahaan dalam menghadapi pemeriksaan badan independen, pihak ke-3 (<i>External Auditor</i>, Auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013). 8. Membantu merancang automasi sistem operasional untuk menunjang <i>business process</i> perusahaan. 9. Melakukan identifikasi, pengkinian dan penyempurnaan prosedur terkait dengan <i>business process</i> perusahaan. 10. Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 guna membahas aktivitas dan temuan audit. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Provide independent and objective assurance and consultation, with the aim to increase value and improve Company operations. 5. Conduct special inspections related to whistleblower reports and/or requests from management. 6. Update the risks faced by the Company, both external risks and internal risks related to business processes. 7. Assist companies in dealing with independent, third party audits (External Auditor, ISO 9001:2015 Auditor, ISO 27001:2013). 8. Assist in designing operational system automation to support the Company's business processes. 9. Identify, update and refine procedures related to the Company's business processes. 10. Held 4 meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings. |
|---|---|

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan antara lain adalah:

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut merupakan profil Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2021:

DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT COMPETENCY

Throughout 2021, the Company's Internal Audit has participated in various trainings and developments, including:

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The following is the profile of the Company's Head of Internal Audit Unit in 2021:

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Yulianto Haliman

Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Usia

Age

37 Tahun per 31 Desember 2021

37years old per December 31, 2021

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Dasar Pengangkatan:

Basis of Appointment :

Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

Decision Letter of Board of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Pendidikan

Education's Background

Sarjana Akuntansi Trisakti School of Management (2007).

Bachelor of Accounting from Trisakti School of Management (2007).

Pengalaman Kerja

Professional Experiences

- 2017 – Sekarang / Present : Ketua Audit Internal | Head of Internal Audit
- 2014 – 2017 : Internal Audit Assistant Manager Sinarmas Asia Pulp and Paper
- 2009 – 2014 : Team Leader Internal Audit Ciputra Group
- 2008 : Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk

Rangkap Jabatan

Dual Occupation

Tidak memiliki rangkap jabatan

He has no concurrent position

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Kepemilikan saham

Shareholdings

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (*assurance*) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran. Pengendalian internal sendiri diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Penyusunan laporan keuangan yang valid;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan secara berkala dilakukan melalui Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2021 telah berjalan efektif.

The effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system in the Company is carried out with the aim to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Internal control is applied by the Company to achieve:

1. The effectiveness and efficiency in the operational activities of the Company;
2. A valid preparation of financial statements;
3. A compliance with prevailing laws and regulations.

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Management that financial reporting and the preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability. Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every function or daily activity of the Company. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulation

Periodic supervision is conducted through internal audit unit to ensure the compliance with the SOP, regulations, and internal control system. Throughout 2021, it has run efficiently.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perusahaan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan Perseroan untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun ekstern yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengkajian dan perencanaan untuk membentuk unit atau satuan kerja khusus yang membawahi bidang manajemen risiko. Saat ini Perseroan menjalankan fungsi manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan memahami risiko-risiko terkait proses usaha yang dijalankannya dengan menggunakan pendekatan koordinasi internal antar divisi/departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam mengelola Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

RISIKO PERUSAHAAN DAN MITIGASINYA

Terdapat 5 komponen profil risiko yang berpengaruh terhadap aktivitas bisnis Perseroan antara lain:

- **Risiko Usaha**
Perseroan memperkirakan adanya kendala pada keterbatasan lahan, tingkat harga sewa menara telekomunikasi, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi serta tingkat persaingan usaha

In order to create a healthy and conducive business climate, the Company realizes that the implementation of an effective and efficient risk management system within the Company is an important aspect that needs attention. The Risk Management System is a method used by the Company to mitigate and handle various inherent and external risks faced by the Company. Management or risk management is carried out to avoid or minimize the impact that will occur on the Company from various risks that may arise. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer. The Company's risk management principles are carried out proactively to achieve healthy and sustainable financial and operational growth.

Currently, the Company is in the assessment and planning Phases to form a special unit or work unit that is responsible for Risk Management. The Company currently runs the risk management to identify and understand the risks related to its business processes by applying an internal coordination approach between Divisions/Departments supported by the Company's Internal Audit Unit in managing the Internal Control System of the Company.

Company RISK AND ITS MITIGATION

There are 5 components of risk profile that affect the Company's business activity, namely:

- **Business Risk**
The Company estimates several difficulties related to the limited land, lease prices of the telecommunication towers, along with high capital expenditure for telecommunication tenant and a tighter business competition, causing the Company

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

yang semakin ketat, membuat Perseroan mengambil langkah strategis dan produktif dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pembangunan *Microcell Pole*, dengan mengajukan konsep kerjasama untuk pembangunan *Microcell Pole* Kepada Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota setempat, sehingga pembangunan menara dan/atau tiang/pole menggunakan lahan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota, sehingga dapat menekan pengeluaran terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

Dengan banyaknya tuntutan kebutuhan operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, diperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan efisiensi dengan melakukan konsolidasi menara telekomunikasi/jaringan yang disewa dari Perseroan, seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi menuju teknologi 5G. Perseroan juga memperkirakan bahwa tingkat harga sewa menara telekomunikasi saat ini, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi, hanya dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh penyewa dengan operasi berskala besar dari segi kapasitas jaringan dan juga jumlah total pelanggan.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan perjanjian/kontrak dengan pelanggan secara jangka panjang sehingga bisa memperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang dan mengurangi risiko Perseroan atas fluktuasi harga sewa di pasar. Selain itu, kontrak jangka panjang dapat mengurangi risiko adanya persaingan yang cukup ketat dalam hal jasa penyediaan menara telekomunikasi dan jaringan sehingga pendapatan Perseroan tetap terjaga dan hanya akan berpengaruh pada penyewaan yang akan datang.

takes strategic and productive steps in developing its business. Hence, the Company develops the Microcell Pole construction by proposing a cooperation concept to the Local Government and/or Local Authority, so that the constructions of towers and/or poles are conducted in a land owned by the Local Government and/or Local Authority to minimize the costs related to land lease and tower construction

With many demands of telecommunications operators in Indonesia, it is predicted that telecommunications operators will perform efficiency by consolidating the telecommunication towers/networks that are leased from the Company, in line with the advancement of telecommunication technology towards 5G technology. It is also predicted that the current lease price of the telecommunication towers, along with high capital expenditure, can only be sustainably maintained by tenants with large operations in terms of network capacity and total customers.

Hence, the Company enters into long-term agreement/ contract with its customers to ensure long term revenue and reduce the risk of lease price fluctuation in the market. Additionally, long-term contract can reduce the risk of tight competition in telecommunication tower and network services so that the Company's revenue will remain stable and only affect the future leases.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

- **Risiko Operasional**

Perseroan memahami bahwa, aktivitas bisnis dan usahanya tidak lepas dari proses awal yang harus dijalani. Beberapa komponen penanganan terhadap Risiko Operasional Perseroan adalah:

1. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan atau komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga.
2. Penyusunan dan monitoring laporan internal maupun eksternal Perseroan untuk memantau hasil kinerja Perseroan.
3. Pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur/SOP yang sudah ditetapkan Perseroan.
4. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terkini untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

- **Risiko Likuiditas**

Dalam menangani Risiko Likuiditas, Perseroan senantiasa menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana dan melakukan mitigasi dengan pantauan ketat terhadap kebutuhan likuiditas. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pinjaman dengan suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan dana yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang, sehingga menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

- **Operational Risk**

The Company understands that its business activities cannot be separated from the initial process that must be performed. The following are several components of the Company's Operational Risk:

1. Ensuring that the whole related business lines have understood the risks at each level of operational activities, particularly those related to the agreement or commitment with the customers and/or third parties.
2. Preparing and monitoring the Company's internal and external reports to monitor the Company's performance.
3. Ensuring the implementation of Standard Operating Procedure (SOP) prepared by the Company.
4. Applying up to date information technology system to support the operational activities of the Company.

- **Liquidity Risk**

In dealing with the Liquidity Risk, the Company always maintains its daily cash balance to meet the fund needs and mitigate the liquidity needs with strict monitoring. Besides, the Company also seeks for loans in Rupiah with fixed interest rate and duration equal to the funds distributed to cope with the fluctuations of interest rates and currencies, thus avoiding the negative impact toward its financial performance.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

- **Risiko Hukum dan/atau Regulasi**

Aspek hukum merupakan komponen yang cukup berpengaruh dalam aktivitas kegiatan usaha Perseroan, oleh karena itu dalam menghadapi beberapa masalah terkait aspek hukum yang ada, Perseroan senantiasa mengelola Risiko Hukum dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa setiap peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang baru diterbitkan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melalui divisi/departemen hukum (legal) senantiasa melakukan *review* untuk memastikan bahwa setiap kebijakan maupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan kepada para pihak terkait apakah sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau proses perijinan maupun izin-izin yang telah dimiliki untuk pembangunan menara dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Mengelola administrasi dokumen hukum Perseroan dengan baik serta melakukan review secara berkala yang dilakukan oleh divisi/departemen hukum (legal) Perseroan dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan.
4. Penanganan proses pembuatan atau kesepakatan perjanjian yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan maupun pihak ketiga yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta review/pengecekan

- **Legal and/or Regulation Risk**

Legal aspect is one of the most influential components in the Company's business activities. Hence, in facing the legal issues, the Company always manages the legal risk through the following actions:

1. Analyzing all new regulations or laws that have direct or indirect impact on the business activities of the Company. Additionally, through its Legal Division/Department, the Company performs a review to ensure that all policies or obligations that have to be implemented by the Company to relevant parties, have complied with the prevailing laws and regulations.
2. Monitoring the licensing process and relevant permits for the construction of towers and telecommunication networks owned by the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.
3. Managing the administration of legal documents properly and performing periodic reviews conducted by the Legal Division/Department of the Company, and reporting it to the management.
4. Preparing the arrangement of agreement or contract between the Company and the customers or third parties supported by competent human resource as well as reviewing/crosschecking between related

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

antar divisi/departemen terkait dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisasi akibat hukum yang mungkin terjadi atas perjanjian, kontrak maupun MoU (*Memorandum of Understanding*) yang dimiliki oleh Perseroan.

5. Koordinasi antara Perseroan dengan konsultan hukum terkait adanya kerjasama dalam penanganan kasus hukum eksternal melalui proses pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa.

- **Risiko Lingkungan**

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin untuk pembangunan menara telekomunikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan, termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi.

Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

Division/Department in compliance with the prevailing laws and regulations to minimize the possible legal consequences that may arise from the agreement, contract or MoU (*Memorandum of Understanding*) owned by the Company.

5. Coordination between the Company and the Legal Consultant related cooperation of handling external legal cases through the Court or dispute settlement institutions.

- **Environmental Risk**

Prior to the construction of telecommunication towers, the Company needs to obtain approval from the local residents who live in the same radius as the height of telecommunication tower. After obtaining the necessary approval, the proposal is submitted to the local official to obtain a permit to build the telecommunication tower. The Company always provides coordination with the local residents before starting to build the tower and runs the process as well as obtains the required licenses, including Building Permit (IMB). To ensure the safety of the local residents, the Company also conducts periodic examination towards the telecommunication towers.

Also, the Company always conducts a sustainable Corporate Social Responsibility program every year as its commitment, especially to the society, to show them that the Company constantly pays attention, both to the people and the environmental conditions around the telecommunication towers built.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan di semua lini bisnis, evaluasi dilakukan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal. Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi.

Sepanjang tahun 2021, implementasi manajemen risiko Perusahaan dinilai telah efektif. Direksi Perseroan juga menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan dinilai telah cukup. Namun Perusahaan harus terus melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

Ke depan, untuk pengelolaan sistem manajemen risiko yang lebih baik, maka Perseroan juga akan membentuk unit/satuan kerja yang membawahi manajemen risiko dimana identifikasi, pemantauan, pengendalian profil risiko dapat dilakukan secara optimal serta hasil penerapan manajemen risiko dapat diimplementasikan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usaha Perseroan.

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Risk Identification and evaluation is always carried out by the Company in all business lines, evaluation is implemented by carrying out a risk-based audit conducted by internal audit and assessment carried out by internal. Effectiveness Assessment of the implementation of risk management is carried out in several stages, starting from risk identification, risk analysis, and evaluation.

Throughout 2021, risk management implementation is considered to have been effective. The Board of Directors also stated that risk management implementation in the Company is considered sufficient. However, the Company must continue to evaluate and improve as well as the quality of the risk management framework. This effort is to anticipate any changes and maintain the Company's business continuity.

In the future, for better risk management system management, the Company will also establish a unit/work unit in charge of risk management where identification, monitoring, risk profile control can be carried out optimally and the results of risk management implementation can be applied comprehensively and sustainably in the Company's business activities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode etik perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata kelola Perseroan. Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Secara struktur, Kode Etik Perseroan berisi dan mengatur tentang:

1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan
6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi;
9. Benturan kepentingan.

Kode Etik ini sudah disosialisasikan kepada seluruh jajaran didalam Perseroan disertai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/ Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Kode Etik Perseroan telah ditetapkan dan diumumkan pada website Perseroan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kode etik ini berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company's code of ethics is a policy of values or norms that is stated explicitly as a standard of behavior that must be obeyed by the management and all employees of the Company, including Associated Companies, without exception. This code of ethics is implemented by taking into account the applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, goals, and values, business practices both internally and externally, as well as corporate governance guidelines. This code of ethics applies equally to all employees, including the Company management. The code of ethics must be adhered to by all levels of Company management including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

Structurally, the Company's Code of Conduct contains of and regulates:

1. The Company relationship with the employees;
2. The Company relationship with the customers;
3. The Company relationship with the business partners;
4. The Company relationship with the shareholders;
5. The Company relationship with the society as well as the environment;
6. The Company relationship with the government;
7. The Company with its assets;
8. Reporting methods and sanctions;
9. Conflict of interest.

The Code of Conduct has been socialized to all personnel within the Company, followed by the signing of the Statement of Compliance/Integrity Pact as a form of commitment in the implementation of the Company's Code of Conduct. Additionally, the Code of Conduct has been set and published in the Company's website in 2 (two) languages, in Bahasa and English. It applies to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the employees of the Company.

PERKARA PENTING

Litigation

PERKARA YANG DIHADAPI

Gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik Provinsi DKI Jakarta.

STATUS PENYELESAIAN

• Pengadilan Tata Usaha Negara

Perusahaan (Penggugat) telah mengajukan gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Provinsi DKI Jakarta (Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan Nomor perkara No.191/G/2019/PTUN.JKT sehubungan dengan (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik, penggugat telah mengajukan: (i) Permohonan Penundaan, Penggugat memohonkan agar ditunda berlakunya (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sampai adanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan (ii) Permohonan Dalam Pokok Perkara, Penggugat memohonkan agar; (a) Majelis Hakim menyatakan batal atau tidak sah (LPSE) pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019, (b) mewajibkan Tergugat untuk mencabut (LPSE) pengumuman pembatalan lelang tanggal 2 Agustus 2019, dan (c) memerintahkan Tergugat melanjutkan proses lelang sistem jalan berbayar.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara yang memeriksa dan memutus dalam perkara a quo, telah menetapkan dan memutuskan sebagai berikut:

THE CASES FACED BY THE COMPANY

Lawsuit against the of Procurement Committee of Goods/Services for the Development of the DKI Jakarta Province Electronic Paid Road System.

LAWSUIT SETTLEMENT STATUS

• State Administrative Court

The Company ("Plaintiff") already submitted a litigation to the Committees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province ("Defendant") in Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta with case register No.191/G/2019/PTUN.JKT in relation to the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system, the Plaintiff already requested: (i) Request for Postponement, plaintiff requests to delay (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system of electronic road pricing system until the decision has a fixed legal force, and (ii) Request in Subject Matter, Plaintiff request for; (a) Assembly of Judges to declare cancel or invalid (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, (b) require Defendant to take out (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, and (c) ordered Defendant to continue the auction of electronic road pricing system process.

On March 3, 2020, Assembly of Judges Pengadilan Tata Usaha Negara that inspect and decide in the case of a quo, has determine and decide as follows:

PERKARA PENTING

Litigation

Dalam penundaan:

- Mengabulkan permohonan penundaan yang dimohonkan oleh Penggugat seluruhnya;
- Memerintahkan Tergugat untuk menunda lelang ulang pengadaan barang/jasa berupa pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sebagai akibat diterbitkannya Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019 sampai mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht).

Dalam pokok perkara:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menyatakan batal objek sengketa berupa Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019; dan
- Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019.

• **Tingkat Banding**

Pada tanggal 9 April 2020, Tergugat mengajukan Memori Banding terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tertanggal 3 Maret 2020.

Selanjutnya, berdasarkan salinan Putusan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Banding yang diajukan oleh Tergugat, yang pada intinya:

- Menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tanggal 3 Maret 2020 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Tergugat/Pembanding membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

On postponement:

- Grant all request for postponement which is requested by Plaintiff;
- Ordered Defendant to postpone the reauction for procurement of goods/services in the form of development of Electronic Road Pricing Systems since the issuance of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019 until decision has a fixed legal force (inkracht).

On subject matter:

- Grant all Plaintiff claims;
- Declared cancel dispute object in the form of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019; and
- Require Defendant to take out the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019.

• **Appeal Stage**

On April 9, 2020, the Defendant filed an Appeal Memory against the Decree of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020.

Based on a copy of Decision No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Panel of Judges at the Jakarta State Administrative High Court, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Defendant, which in essence:

- Strengthening the decision of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/PTUNJKT, dated March 3, 2020 for which an appeal was filed;
- To order the Defendant/Appeler to pay court fees at both court levels.

PERKARA PENTING

Litigation

• Tingkat Kasasi

Terhadap amar putusan Majelis Hakim berdasarkan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Tergugat mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berdasarkan salinan Putusan No.76 K/TUN/2021, tanggal 9 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon kasasi, yang pada intinya:

- a. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dengan Putusan Nomor 153/B/2020/PT.TUN.JKT. tanggal 28 Juli 2020 yang menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 191/G/2019/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2020;
- b. Menghukum Termohon Kasasi membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, yang pada tingkat kasasi ditetapkan sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

PENGARUH TERHADAP KONDISI EMITEN

Perkara yang dihadapi Perseroan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

• Cassation Stage

Regarding the verdict of the Panel of Judges based on No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Defendant submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court on August 27, 2020.

Based on a copy of Decision No. 76 K/TUN/2021, dated February 9, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Cassation Petitioner, which in essence:

- a. Canceling the decision of the Jakarta State Administrative High Court No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT. dated July 28, 2020 which strengthened the Decision of the Jakarta State Administrative Court Number 191/G/2019/PTUN-JKT dated March 3, 2020;
- b. To order the Respondent to pay court fees at both court levels, which at the Cassation level is set at Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah).

EFFECT ON THE ISSUER CONDITION

The case faced by the Company did not have a negative and material impact on the continuity of the Company's business.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan.

Throughout 2021, the Company did not implement an employee share ownership program.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi di seluruh lini usaha dan entitas anak melalui Kebijakan Anti Korupsi yang berisi tentang aturan dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perseroan juga terus melakukan komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur pencegahan praktik korupsi kepada para karyawan, pemasok, kontraktor, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya melalui sosialisasi dan pendekatan lainnya. Kebijakan anti korupsi Perseroan sudah diumumkan pada situs website Perseroan yang disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company is committed to prevent corrupt practices in all lines of business and its subsidiaries through the Anti-Corruption Policy which contains the rules and procedures carried out in overcoming corrupt practices, bribery, gratuities and other actions that can harm the Company.

The Company also strives to communicate and provide training on policies and procedures for preventing corruption practices to employees, suppliers, contractors, business partners and other stakeholders through outreach and other approaches. The Company's anti-corruption policy has been announced on the Company's website which is presented in 2 languages, namely Indonesian and English.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblower Policy

Upaya mitigasi terhadap risiko operasional sangat diperlukan untuk meminimalisasi kerugian bagi Perseroan dan dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di pPerusahaan. Sistem ini diperlukan sebagai sarana pelaporan dan/ atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan.

Kebijakan *whistleblowing system* ini juga bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Adapun mekanisme sistem pelaporan yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Mitigation efforts against operational risk are very necessary to minimize Company's losses and in order to enforce the principles of GCG, the Company has built a Whistleblowing System ("WBS") to prevent, disclose violations or fraudulent acts at the Company. This system is needed as a media to report and/or complaints that provides space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality.

This whistleblowing system policy also aims to create a conducive climate and encourage reporting on matters that can cause financial and non-financial losses, including things that will damage the image of the organization.

The reporting system mechanisms provided by the Company are as follows

Sarana Channels	Alamat Pengaduan Report Address
Email	whistleblower@balitower.co.id
Telepon Telephone	+62 8138 904 1899
Surat Letter	PT BALI TOWERINDO SENTRA, Tbk c.q. DIREKSI Wisma KEIAI, lantai 22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta 10210. Indonesia

Terkait dengan pelaporan pengaduan tersebut sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan:

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor
 - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:
 - What* : Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui

Related to the complaint, the report must at least fulfil the following conditions:

- Provide information about the identity of the reporter to facilitate communication with the reporter, at least:
 - Name of the reporter
 - Telephone number or e-mail address that can be contacted
- Shall provide early indications that are accountable, which include:
 - What* : Action that indicates violation

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblower Policy

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Where</i> : Dimana perbuatan tersebut dilakukan • <i>When</i> : Kapan perbuatan tersebut dilakukan • <i>Who</i> : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut • <i>How</i> : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.) <p>3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penipuan • Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan • Pelanggaran hukum • Pelanggaran peraturan perusahaan • Pelanggaran kode etik • Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Where</i> : Where the action takes place • <i>When</i> : When the action takes place • <i>Who</i> : Who is involved in such action • <i>How</i> : How the action is conducted (modus,method, etc.) <p>3. Report submitted shall be related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fraud • Violation of services to the customers • Violation of law • Violation of Company regulations • Violation of code of ethics • Other things considered equal to the above violations |
|---|--|

Perseroan memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dan perlindungan akan adanya kemungkinan tindakan ancaman dan intimidasi.

The Company provides protection toward the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report submitted, and protection from any potential threat and intimidation actions.

Seluruh pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi yang akan dilakukan oleh Komite Audit atau unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat penunjukan Dewan Komisaris. Atas hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris akan membuat surat keputusan yang akan disampaikan kepada Direksi Perseroan atas tindakan pelanggaran yang telah dilaporkan oleh pelapor untuk ditindak-lanjuti sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan yang berlaku.

All reports received by the Company shall be followed up by conducting Investigations performed by the Audit Committee or internal work unit of the Company appointed by the Board of Commissioners through a letter of appointment. Based on the result of the investigation, the Board of Commissioners will make a Decision Letter to be submitted to the Board of Directors of the Company upon violations reported by the reporter for follow up in compliance with the Board of Commissioners Decision and the applicable regulations.

Dalam hal investigasi yang dilakukan tidak ditemukan bukti pelanggaran atas pelaporan yang diterima, Dewan Komisaris akan mengeluarkan surat keputusan terkait hasil pelaporan yang telah diinvestigasi tersebut kepada Direksi untuk diinformasikan kepada pelapor terkait.

In the event that no evidence is found in the investigation on the reported violation, the Board of Commissioners will release a Decision Letter related to the result of the investigation to the Board of Directors to be informed to the reporter.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya laporan yang diterima oleh sistem pelaporan pelanggaran.

Throughout 2021, the complaints received by whistleblowing system are as follows :

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation for Public Listed Company

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, berikut ini penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* oleh Perseroan:

Referring to the provisions of the POJK Number 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company, in the implementation of 5 aspects, 8 principles of good corporate governance as well as 25 recommendations issued by OJK, the following are the implementation of good corporate governance aspects and principles based on *"comply or explain"* approach performed by the Company:

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Implementasi/Penjelasan Implementation/Description
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	✓	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam situs website Perseroan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has prepared GMS procedure that is uploaded to The Company's website 21 days prior to the GMS and it is distributed to the shareholders before entering the meeting room.
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the Board of Directors and Commissioners of Public Listed Company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.	✓	Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Agustus 2021 yang dihadiri oleh sebagian besar direksi dan dewan komisaris pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. At The Annual and Extraordinary GMS on August 20, 2021, all the Board of Directors And Board Of Commissioners were present.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes of meeting is available on the Public Listed Company Website for at least 1 (one) year.	✓	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs <i>website</i> Perseroan www.balitower.co.id . The Company has uploaded GMS Minutes Of Meeting in The Company's website: www.balitower.co.id .
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓	Merujuk pada struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi Corporate Secretary maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui divisi <i>Corporate Secretary</i> . Referring to The Company's Organization Structure and according to the role and function Of Corporate Secretary, all forms of correspondences or communications are performed through the Corporate Secretary division.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs website. The Public Listed Company discloses the communication policies with shareholders or investors on the Website.	✓	Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, fax serta email yang dapat dihubungi pada situs website Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has disclosed correspondence channels i.e. address, phone, facsimile and email at The Company's website as a mean of communication with the shareholders or investors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation for Public Listed Company

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Implementasi/Penjelasan Implementation/Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the total members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Listed Company.	✓	Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Number of the Directors composition has complied with the Company's Articles of Association and the provision of minimum composition in POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Commissioners members Composition considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The Board of Commissioners Composition In The Company Has Considered The Required Diversity, Expertise, Knowledge And Experience, Specially In Telecommunication Infrastructure Industry
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioner performances.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program <i>self-assessment</i> ini. The Company Is Currently Reviewing The System That May Be Suitable With The Company's Condition And Will Be Immediately Followed-Up By The Company For The Self-Assessment Program Implementation.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through the Public Listed Company Annual Report.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program <i>self-assessment</i> ini. The Company is Currently Reviewing the System That May Be Suitable With the Company's Condition And Will Be Immediately Followed-Up by the Company for the Implementation of Self-Assessment Program.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioner member if they are involved in financial crimes.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. Specific Provisions Regulating Such Matter Are Not Available Yet, However, The Company Has A Board Manual For The Board Of Commissioners, One Of The Provisions Requires Member Of The Board Of Commissioners To Have Never Been Sentenced For Any Criminal Act That May Cause Loss To The State's Finance And/Or Relate To Financial Sector. Afterwards, The Company Will Review Appropriate Policy For Follow Up And Implementation.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation for Public Listed Company

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Implementasi/Penjelasan Implementation/Description
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating the Board of Director members.	✓	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function Is Implemented By Board Of Commissioners And Stated In The Board Manual Of The Board Of Commissioners.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the total members of the Board of directors considering the condition of the Public Listed Company and its effectiveness in making decisions.	✓	Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Number of the Directors composition has complied with the Company's Articles of Association and the provision of minimum composition in POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding The Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Director members composition considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Composition of the Board of Commissioners in the Company has considered the required diversity, expertise, knowledge and experience, specially in telecommunication infrastructure industry.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Director members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	✓	Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat - Wakil Direktur Utama). The Company has appointed a Director who is responsible for the Accounting and Finance (Ms. Lily Hidayat - Vice President Director).
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Director performances.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program <i>self-assessment</i> ini. The Company is currently reviewing the system that may be suitable with the Company's condition and will be immediately followed-up with the implementation of self assessment program.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Director performances is disclosed in the Public Listed Company annual report.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program <i>self-assessment</i> ini. The Company has appointed a Director who is responsible for the Accounting and Finance (Ms. Lily Hidayat - Vice President Director).

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation for Public Listed Company

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Implementasi/Penjelasan Implementation/Description
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of the Board of Director members if they are involved in financial crimes.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. Specific provisions regulating such matter are not available yet, however, the Company has a Board Manual for the Directors, one of the provisions requires member of the Directors to have never been sentenced for any criminal act that may cause loss to the State's finance and/or relate to financial sector. Afterwards, the Company will review appropriate policy for follow up and implementation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>). The Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan saat ini telah memiliki pengawasan internal dan divisi Corporate Secretary yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company has established an internal audit and Corporate Secretary division that is responsible for data inventory and public information management, the Company will further review the appropriate policy follow up and implementation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓	Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs website Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi. The Company Has Corporate Governance Commitment That Is Published In The Company's Website Related To Gratification And Anti-Corruption.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau rekanan. The Public Listed Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or partners.	✓	Perseroan memiliki prosedur standar pengadaan barang dan jasa serta kebijakan dan seleksi vendor yang dipublikasi di situs website Perseroan. The Company has Goods and Services Procurement Standard Procedure as well as Vendor Policy and Selection that are published at the Company's website.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Listed Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut. The Company has internal policy to fulfill the rights of the creditors through finance division that manages the payment of the creditors' rights.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation for Public Listed Company

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Implementasi/Penjelasan Implementation/Description
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company have a violation reporting system policy.	✓	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di situs website Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy that has been published at the Company's website.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan (Explanation)	Perseroan belum memiliki program ini dan akan mengkaji lebih lanjut untuk dapat menetapkan kebijakan insentif ini. The Company has not had this program and will conduct further review to arrange the incentive policy.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>website</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	✓	Saat ini Perseroan belum memiliki media keterbukaan informasi selain situs website Perseroan. The Company currently has no information disclosure media other than the Company website.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Listed Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Listed Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Listed Company share ownership through the major and controlling shareholders.	✓	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Company's shares ownership by no less than 5% as explained in this annual report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Statement Letter of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Concerning the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2021, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022 | Jakarta, 28 April 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

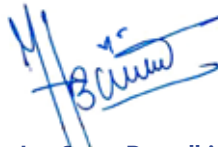


Anni Suwardi
Komisaris
Commissioner



Erry Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director



Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Robby Hermanto
Direktur
Director



Tjhang Teddy Gunawan
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ Appendix V	Other Disclosures (Parent Entity)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Jap Owen Ronadhi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Wisma Keiai Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-57905788 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Lily Hidayat |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Wisma Keiai Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-57905788 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

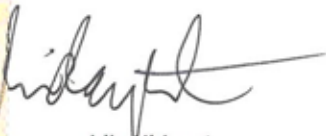
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2022/ February 23, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Directors


Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama/
President Director




Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00053/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 23 Pebruari/February 23, 2022



00053

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 34	137,076,121,882	104,870,198,132
Piutang Usaha - Neto	4, 34	185,620,558,347	144,403,778,103
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	2,212,825,658	1,813,773,769
Persediaan	6	78,564,724,333	59,778,891,915
Pajak Dibayar di Muka	27.a	36,575,550,473	58,682,334,768
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	19,208,518,583	31,647,629,492
Jumlah Aset Lancar		459,258,299,276	401,196,606,179
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	7,208,125,672	16,585,586,446
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	58,103,077,786	68,055,822,944
Aset Tetap	9	4,473,864,989,481	4,153,187,169,540
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	2,964,336,742	12,914,790,579
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,542,140,529,681	4,250,743,369,509
JUMLAH ASET		5,001,398,828,957	4,651,939,975,688
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	10, 34	31,354,048,468	72,909,229,308
Utang Bank Jangka Pendek	14, 34	106,389,446,425	179,702,164,106
Beban Akruai	11, 34	43,302,914,814	84,775,664,524
Utang Pajak	27.b	3,109,058,433	5,284,402,220
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	15,440,721,943	24,085,775,133
Pendapatan Diterima di Muka	13	160,504,760,753	145,187,367,303
Bagian Jangka Pendek dari:			
Utang Pembiayaan Konsumen	34	43,019,323	74,636,241
Liabilitas Sewa	28, 34	6,528,104,922	5,916,181,265
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	279,141,856,663	124,347,945,535
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		645,813,931,744	642,283,365,635
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pembiayaan Konsumen	34	--	43,019,323
Liabilitas Sewa	28, 34	17,796,980,720	24,325,085,642
Pendapatan Diterima di Muka	13	13,025,052,626	17,597,568,607
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	1,088,403,785,525	670,256,958,582
Utang Obligasi	29, 34	--	546,883,328,463
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 34	794,765,685,538	497,713,487,827
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15, 32	15,049,179,879	18,734,359,405
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	74,822,680,417	54,258,677,391
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,003,863,364,705	1,829,812,485,240
JUMLAH LIABILITAS		2,649,677,296,449	2,472,095,850,875
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham			
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 3.934.592.500 Saham	16	78,691,850,000	78,691,850,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	159,999,203,328	159,999,203,328
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	20	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)
Saldo Laba			
Telah ditentukan Penggunaannya	18	24,178,691,581	15,738,370,000
Belum ditentukan Penggunaannya		583,319,214,470	468,352,350,038
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1,506,837,173,164	1,458,369,680,142
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,351,759,278,731	2,179,884,599,696
Kepentingan Nonpengendali	19	(37,746,223)	(40,474,883)
JUMLAH EKUITAS		2,351,721,532,508	2,179,844,124,813
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,001,398,828,957	4,651,939,975,688

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables - Net
Other Current Financial Assets
Inventories
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Other Non-Current Financial Assets
Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Fixed Assets
Other Non-Current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Short-Term Bank Loan
Accrued Expense
Taxes Payable
Other Current Financial Liabilities
Unearned Revenues
Current Portion:
Consumer Financing Loan
Leases Liabilities
Long-Term Bank Loans
Total Current Liabilities
NON - CURRENT LIABILITIES
Consumer Financing Loan
Leases Liabilities
Unearned Revenues
Long-Term Bank Loans
Bonds Payable
Financial Institution Non-Bank Loan
Long-Term Employee Benefit Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent
Share Capital - par value: Rp20 per share
Authorized Capital: 10,000,000,000 shares
Issued and Paid-Up Capital:
3,934,592,500 Shares
Additional Paid-in Capital - Net
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Other Comprehensive Income
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	946,633,191,563	778,896,099,135	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(401,915,332,550)	(356,126,150,223)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		544,717,859,013	422,769,948,912	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(63,399,040,313)	(61,193,829,525)	Operating Expenses
LABA USAHA		481,318,818,700	361,576,119,387	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(227,149,588,451)	(225,571,029,007)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain		1,809,128,277	1,024,838,466	Other Income
Beban Lain-lain		(13,403,895,953)	(6,927,444,471)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		242,574,462,573	130,102,484,375	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan		(27,457,107,620)	(22,811,275,051)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		215,117,354,953	107,291,209,324	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	27.c	(26,580,850,813)	(22,887,993,519)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		188,536,504,140	84,403,215,805	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 21	112,309,458,631	195,954,245,787	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.c	(10,302,905,192)	(1,440,417,525)	Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	(775,114,560)	3,413,594,079	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27.c	147,239,676	(802,969,779)	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		101,378,678,555	197,124,452,562	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		289,915,182,695	281,527,668,367	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		188,533,778,753	84,397,633,086	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	2,725,387	5,582,719	Non-Controlling Interest
Jumlah		188,536,504,140	84,403,215,805	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		289,912,454,035	281,522,054,873	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	2,728,660	5,613,494	Non-Controlling Interest
Jumlah		289,915,182,695	281,527,668,367	Total
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	47.92	21.45	Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital- Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Asset	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent					
				Yang Telah Ditentukan Appropriated	Yang Belum Ditentukan Unappropriated							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019	78.691.850,000	159.999.203,328	(1.266.853,812)	14.661.506,800	324.055,069,498	1.322.221.769,009	1.898.362.544,823	(46.088,377)	1.898.316.456,446			
Cadangan Umum	18	-	-	-	(1.076.863,200)	--	--	--	--			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	87.008.257,391	194.513,797,482	281.522.054,873	5.613,494	281.527.668,367			
Transfer ke Saldo Laba	21	-	-	-	-	(58.365.886,349)	--	--	--			
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020	78.691.850,000	159.999.203,328	(1.266.853,812)	15.738.370,000	468.352.350,038	1.458.369.680,142	2.179.884.599,696	(40.474,883)	2.179.844.124,813			
Cadangan Umum	18	-	-	-	(8.440.321,581)	--	--	--	--			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	187.905.903,867	102.006.550,168	289.912.454,035	2.728,660	289.915.182,695			
Pembagian Dividen Tunai	18	-	-	-	-	--	(118.037,775,000)	--	(118.037,775,000)			
Transfer ke Saldo Laba	21	-	-	-	-	(53.539.057,146)	--	--	--			
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021	78.691.850,000	159.999.203,328	(1.266.853,812)	24.178.691,581	583.319.214,470	1.506.837,173,164	2.351.759,278,731	(37.746,223)	2.351.721.532,508			
*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Retained eaming included remeasurement on defined benefit plan												
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019												
General Reserves												
Total Comprehensive Income for the Year												
Transfer to Retained Earnings												
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020												
General Reserves												
Total Comprehensive Income for the Year												
Cash Dividends												
Transfer to Retained Earnings												
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021												

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained eaming included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		907,904,090,419	796,378,480,956	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(152,398,329,454)	(107,567,655,791)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(76,232,619,057)	(60,208,985,162)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		881,064,052	707,731,992	Receipts of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(46,528,788,449)	(34,762,365,255)	Payments of Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>633,625,417,511</u>	<u>594,547,206,740</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		469,400,000	70,587,000	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(493,778,182)	(449,435,000)	Placement of Restricted Funds
Perolehan Aset Tetap		(494,956,798,262)	(469,875,973,160)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		518,835,181	13,807,239,697	Sale of Fixed Assets
Pembayaran Sewa Lahan Dibayar di Muka		(17,654,222,412)	(8,712,277,717)	Prepayments of Land Lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(512,116,563,675)</u>	<u>(465,159,859,180)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		14,196,250,000	11,000,000,000	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(4,500,000,000)	(14,196,250,000)	Placement of Restricted Funds
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi		--	554,000,000,000	Receipts from Issuance of Bonds
Pembayaran Utang Obligasi		(554,000,000,000)	--	Payments of Bonds Payable
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi		--	(6,354,794,346)	Bonds Issuance Cost
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi		(692,500,000)	(6,232,500,000)	Bonds Guarantee Fee
Utang Bank				Bank Loans
Penerimaan		1,128,411,322,336	437,882,960,281	Receipts
Pembayaran		(629,066,528,474)	(919,364,741,292)	Payments
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Financial Institution Non-Bank Loan
Penerimaan		800,000,000,000	500,000,000,000	Receipts
Pembayaran		(500,000,000,000)	--	Payments
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(5,990,817,506)	(4,088,442,373)	Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment
Pembayaran Beban Keuangan		(219,614,608,385)	(247,633,511,625)	Payments of Finance Costs
Pembayaran Dividen		(118,037,775,000)	--	Payments of Dividends
Pembayaran Medium Term Note		--	(350,000,000,000)	Payments of Medium Term Note
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(89,294,657,029)</u>	<u>(44,987,279,355)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		32,214,196,807	84,400,068,205	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(8,273,057)	(505,174,117)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	<u>104,870,198,132</u>	<u>20,975,304,044</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	<u><u>137,076,121,882</u></u>	<u><u>104,870,198,132</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 33.

Additional information related to cash flows are presented in Note 33.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 Nopember 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang isinya sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali komposisi pemegang saham serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390566 dan No. AHU-AH.01.03-0390567 tanggal 24 September 2020 yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 24 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- (a) Konstruksi bangunan sipil;
- (b) Konstruksi khusus;
- (c) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- (d) Telekomunikasi; dan
- (e) Aktivitas jasa informasi

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("the Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 137 dated August 28, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Listed Companies and restate the composition of shareholders and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390566 and No. AHU-AH.01.03-0390567 dated September 24, 2020 which has been registered in the Company Register No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 24, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:

- (a) Construction of civil building;*
- (b) Special construction;*
- (c) Large trading, not cars and motorcycle;*
- (d) Telecommunication; and*
- (e) Information service activity*

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di Wisma KEIAI lantai 22 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3 Jakarta.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the representative office is at Wisma KEIAI 22nd floor on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3 Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed No. 122 dated May 18, 2018 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2021 dan/ and 2020		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	President Commissioner
Komisaris	Anni Suwardi	Commissioner
Komisaris	Erry Firmansyah *)	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	President Director
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	Vice President Director
Direktur	Robby Hermanto	Director
Direktur	Tjhang Teddy Gunawan *)	Director

*) Independen / Independent

Corporate Seceretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 071/BTS-DIR/II/18 tanggal 29 Januari 2018.

The Company's Unit Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 071/BTS-DIR/II/18 dated January 29, 2018.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 20 Februari 2014 dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Erry Firmansyah

Hongisisilia

Indra Nathan Kusnadi

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 439 dan 327 (tidak diaudit).

Based on Circulation Decision of Board of Commissioners as a substitute to the meeting of Board of Commissioners dated February 20, 2014, the Company's Audit Committee was formed in conformity with the prevailing regulation with the composition as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have 439 and 327 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 17).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan diatas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The exercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of exercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 17).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 17).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.d. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-164/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

Pada tanggal 24 Juni 2020 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-01022/BEI.PP2/06-2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 dengan nilai emisi sebesar Rp554.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25%, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Adapun penerbitan ini juga telah diumumkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia melalui Surat Pengumuman No.Peng-P-01022/ BEI.PP2/06-2020 pada tanggal 24 Juni 2020 (Catatan 29).

1.e. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No.Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 17) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serrie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Sustainable Public Offering of Sustainable Bond I

On June 17, 2020, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-164/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020.

On June 24, 2020 based on announcement of exchange No.Peng-P-01022/BEI.PP2/06-2020, the Company issued Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020 with an issuance value of Rp554,000,000,000 with an interest rate of 10.25%, a term of 3 years and will be due on June 24, 2023. This publication has been announced and listed on the Indonesia Stock Exchange based on Announcement Letter No.Peng-P-01022/ BEI.PP2/06-2020 on June 24, 2020 (Note 29).

1.e. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No.Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 17) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 17).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.f. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1.f. Subsidiaries

The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021 (%)	2020 (%)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan menara BTS/ Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower	Jakarta	2010	99.99	99.99	168,844,991,869	162,958,474,580
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ Broadcasting and Management Services of Pay Television	Jakarta	2017	99.60	99.60	3,447,750,998	2,655,636,513

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Each entity in the Company and subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak, yakni Perusahaan dan entitas anak terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Company and subsidiaries, i.e. the Company and subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company and subsidiaries have the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity.

The Company and subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company and subsidiaries effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and subsidiaries lose control, the Company and subsidiaries:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan entitas anak
mengklasifikasikan pengaturan bersama
sebagai operasi bersama.

Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang
mengatur bahwa para pihak yang memiliki
pengendalian bersama atas pengaturan
memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap
liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.
Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait
dengan kepentingannya dalam operasi
bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap
aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas
liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas
output yang dihasilkan dari operasi
bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan
output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap
beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk
entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari kelompok usaha yang
sama (artinya entitas induk, entitas
anak, dan entitas anak berikutnya
terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya);

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

*The Company and subsidiaries classified joint
arrangement as joint operation.*

Joint Operation

*Represents joint arrangement whereby the
parties that have joint control of the
arrangement have rights to the assets, and
obligations for the liabilities, relating to the
arrangement. Those parties are called joint
operator.*

*A joint operator recognize in relation to its
interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any
assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any
liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of
the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of
the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any
expenses incurred jointly.*

**2.f. Transactions and Balances with Related
Parties**

*Related party is a person or an entity related to
the reporting entity:*

- (a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the
reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the
reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of
a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if
any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are
members of the same group (which
means that each parent, subsidiary
and fellow subsidiary is related to the
others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a member
of a group of which the other entity is
the member);*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Company and subsidiaries recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiaries measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (i) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- (ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance;*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company recognizes of 12 months expected credit losses.

The Company and subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima

subsidiaries transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiaries transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company and subsidiaries derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiaries continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognize the financial asset.

The Company and subsidiaries enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company and subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiaries can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

If the Company and subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Company and subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits), that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the Company and subsidiaries have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan <i>Fiber Optic</i> dan Sarana Penunjang	4 – 30	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	20	Building
Prasarana	4 – 20	Infrastructure
Perabotan Kantor	4	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Equipment
Peralatan Teknis	4 – 8	Technical Equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan dan entitas anak memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan dan entitas anak memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan dan entitas anak mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Company and subsidiaries shall assess whether, throughout the period of use, the the Company and subsidiaries has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Company and subsidiaries has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *the Company and subsidiaries has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *the Company and subsidiaries designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries as Lessee:

At the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Company and subsidiaries, and an estimate of costs to be incurred by the Company and subsidiaries in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries shall use the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Company and subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anak sebagai pesewa (lessor)

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dan entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Company and subsidiaries recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and subsidiaries as lessor

The Company and subsidiaries recognizes assets under a finance lease as a receivable in the interim consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on the Company and subsidiaries's net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries presents assets subject to operating leases in the interim consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan dan entitas anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anak akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Company and subsidiaries recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company and subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the the Company and subsidiaries will receive compensation for goods or transferred services*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") pada 31 Desember 2020.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiaries selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as of December 31, 2020.

The Company and subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company and subsidiaries account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiaries recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) when the Company and subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) when the Company and subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiaries measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per 1 USD, Rp2.238 dan Rp2.161 per 1 CNY.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and subsidiaries:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2021 and 2020 is Rp14,269 and Rp14,105 per 1 USD, Rp2,238 and Rp2,161 per 1 CNY, respectively.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan dan entitas anak.

2.s. Segment Operation

The Company and subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiaries.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company and subsidiaries settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Impairment of Financial Assets

The Company and subsidiaries assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data

Estimated Useful Life of Fixed Asset

The Company and subsidiaries review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 15.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to determine fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rate, accelerated repayment rate, and default rate assumptions.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	200,500,000	228,651,228	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	97,025,712,400	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,222,225,686	103,348,947,825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	8,195,563,025	--	PT Bank DKI
PT Bank Sinarmas Tbk	2,460,935,923	599,099,006	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	356,770,425	304,542,028	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283,068,404	21,574,229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	154,476,649	154,779,278	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59,463,092	165,687,230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	40,754,228	16,710,781	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,467,154	6,827,153	PT Bank KB Bukopin Tbk
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	46,027,815	10,054,048	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>China Yuan</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	24,157,081	13,325,326	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah Kas dan Bank	137,076,121,882	104,870,198,132	Total Cash on Hand and in Banks

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

Restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Asset (Note 5) and as Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hutchison 3 Indonesia	46,295,798,269	40,386,414,281	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	38,816,935,160	38,250,242,167	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	22,658,893,367	18,952,876,482	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	22,150,499,321	854,577,292	PT Telekomunikasi Selular
PT Jelajah Data Semesta	11,681,609,000	3,827,200,000	PT Jelajah Data Semesta
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7,500,000,000	14,850,000,002	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	6,297,540,517	4,347,140,294	PT XL Axiata Tbk
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	PT Internux
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	4,961,159,023	1,461,563,614	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	PT Prestasi Piranti Informasi
PT Kirana Solusi Utama	1,489,950,000	480,150,000	PT Kirana Solusi Utama
Lain-lain	37,175,440,177	26,143,682,089	Others
Jumlah Piutang Usaha	207,405,403,720	157,931,425,107	Total Trade Receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,784,845,373)	(13,527,647,004)	Less: Allowance for impairment
Jumlah Piutang Usaha - Neto	185,620,558,347	144,403,778,103	Total Trade Receivables - Net

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	151,240,816,936	120,251,536,002	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Due
1-30 hari	13,476,577,704	6,821,767,766	1-30 days
31-60 hari	2,535,339,545	1,770,936,816	31-60 days
61-90 hari	1,065,962,045	8,831,798,465	61-90 days
> 90 hari	39,086,707,490	20,255,386,058	> 90 days
Jumlah Piutang Usaha	207,405,403,720	157,931,425,107	Total Trade Receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo awal	13,527,647,004	7,001,247,604	Beginning Balance
Penambahan	8,257,198,369	6,526,399,400	Addition
Saldo Akhir	21,784,845,373	13,527,647,004	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 14).

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 14).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Deposit Margin	1,677,579,564	1,124,211,962	Margin Deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya	493,778,182	469,400,000	Restricted Funds
Piutang Lain-lain	41,467,912	220,161,807	Other Receivables
Jumlah	2,212,825,658	1,813,773,769	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada: *Restricted Funds are fund placements at:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493,778,182	469,400,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 31 Desember 2021, dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan jaminan bank garansi (*bid bond*) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku sampai 31 Desember 2021. Dana ini cair pada 4 Januari 2022.

As of December 31, 2021, restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Government Institution with maturity date on December 31, 2021. These restricted funds is withdraw on January 4, 2022.

Pada 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan jaminan bank garansi (*bid bond*) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan masa berlaku pada 31 Desember 2020 adalah 7 Januari 2021, 22 Mei 2021, serta 21 Juni 2021.

As of December 31, 2020, restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with expiration date as of December 31, 2020 on January 7, 2021, May 22, 2021, and June 21, 2021, respectively.

Deposit Margin merupakan setoran jaminan atas penggunaan fasilitas LC/ SKBDN dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Margin Deposit is guarantee deposit used for facility LC/ SKBDN from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perangkat Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box	38,341,159,368	22,837,030,421	Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure
Perangkat Transmisi	32,710,867,061	29,682,638,350	Transmission Infrastructure
Sarana Penunjang Menara	6,869,234,771	6,408,598,493	Supporting Facilities Tower
Lain-lain	643,463,133	850,624,651	Others
Jumlah Persediaan	78,564,724,333	59,778,891,915	Total Inventories

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Seluruh persediaan perangkat *Optical Network Terminal* dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

All material Optical Network Terminal infrastructures are used as a collateral for a loan from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.610.941.384 dan Rp876.576.541.

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,610,941,384 and Rp876,576,541, respectively.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi MAG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp24.467.750.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp3.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi MAG and against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp24,467,750,000 as of December 31, 2021 and amounting to Rp3,780,000,000 as of December 31, 2020. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory as of December 21, 2021 and 2020 therefore the Company and subsidiaries did not make an allowance for impairment of inventory.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Muka ke Pemasok	58,350,405,185	79,984,502,405	Advance to Suppliers
Biaya Dibayar di Muka:			Prepaid Expenses:
Perizinan dan Lain-lain	18,961,191,184	19,718,950,031	Permits and Others
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	77,311,596,369	99,703,452,436	Total Advances and Prepaid Expenses
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(57,644,040,602)	(67,200,689,394)	Long-Term Advances
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			Long-Term Prepaid Expenses:
Perizinan dan Lain-lain	(459,037,184)	(855,133,550)	Permits and Others
Jumlah Uang Muka dan Biaya			Total Long-Term Advances and
Dibayar di Muka Jangka Panjang	(58,103,077,786)	(68,055,822,944)	Prepaid Expenses
Jumlah Uang Muka dan Biaya			Total Short-Term Advances
Dibayar di Muka Jangka Pendek	19,208,518,583	31,647,629,492	and Prepaid Expenses

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

8. Aset Tidak Lancar

8. Non-Current Assets

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

a) Other Non-Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	14,196,250,000	Restricted Funds
Jaminan	2,708,125,672	2,389,336,446	Deposit
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,208,125,672	16,585,586,446	Total Other Non-Current Financial Assets

Pada 31 Desember 2021, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 14). Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 2,85% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021, restricted funds represents deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 14). Time deposit has maturity period of 1 month (*Automatic Roll Over*) with an interest rates is 2.85% per annum for the year ended December 31, 2021.

Pada 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp14.196.250.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga Utang Obligasi (Catatan 29). Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 6% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

As of December 31, 2020, restricted funds represents deposit in PT Bank KB Bukopin Tbk amounting to Rp14,196,250,000 which is used as collateral for interest payments of Bond Payable (Note 29). Time deposit has maturity period of 1 month (*Automatic Roll Over*) with an interest rates is 6% per annum for the year ended December 31, 2020.

Pada 10 Agustus 2021, dana yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan seiring dengan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Tahap I Tahun 2020") (Catatan 29).

On August 10, 2021, the restricted funds were disbursed in line with the settlement of Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020 (the "Bonds Phase I Year 2020") (Note 29).

b) Aset Tidak Lancar Lainnya

b) Other Non-Current Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Tanggungan Proyek JSC	2,591,368,238	--	Deferred Charges JSC Project
Beban Tanggungan Proyek ERP	--	5,484,115,919	Deferred Charges ERP Project
Biaya Penjaminan Obligasi	--	7,124,124,575	Bonds Guarantee Fee
Lain-lain	372,968,504	306,550,085	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto	2,964,336,742	12,914,790,579	Total Other Non-Current Assets - Net

Pada 31 Desember 2020 biaya penjaminan Obligasi merupakan biaya sehubungan dengan rencana Penerbitan Obligasi Perusahaan (lihat Catatan 1.d).

On December 31, 2020 Bonds guarantee fee is cost related to proposed Bonds Issuing of the Company (see Note 1.d).

Obligasi tersebut telah dilunasi pada 12 Agustus 2021.

The bonds was fully paid on August 12, 2021.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2020, beban tangguhan proyek ERP merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek ERP dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada 3 Maret 2021, gugatan Perusahaan atas pembatalan proyek ERP pada tingkat kasasi dinyatakan kalah, sehingga beban tangguhan sebesar Rp3.625.908.398 dibebankan pada laba rugi dan sebesar Rp1.858.207.522 di reklas ke asset dalam penyelesaian (Catatan 37).

On December 31, 2020, deferred charges ERP project is cost related to ERP project with DKI Jakarta Province Government. On March 3, 2021, the Company's plaintiff for the cancellation of the ERP project at the cassation level was rejected, so that the deferred charges amounting to Rp3,625,908,398 was charged profit or loss and amounting to Rp1,858,207,522 was reclassified to construction in progress (Note 37).

Pada 31 Desember 2021, beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek Jakarta Smart City dengan Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

On December 31, 2021, deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus *)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,361,628,101,747	2,020,805,107	(570,743,933)	164,256,040,868	(42,323,952,238)	57,682,744,124	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	944,819,884,591	7,665,901,701	(1,104,046)	259,845,358,530	(26,500,950,998)	54,221,073,850	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	Building
Prasarana	44,738,315,558	671,594,757	--	--	--	--	Infrastructure
Peralatan Kantor	146,921,136,845	2,209,850,019	--	(628,256,262)	--	--	Office Equipments
Perabotan Kantor	4,579,489,440	38,766,714	--	--	--	--	Office Furniture
Kendaraan	17,904,980,339	--	(857,401,838)	--	--	--	Vehicles
Peralatan Teknis	12,449,369,443	809,063,491	--	--	--	--	Technical Equipments
Aset Hak Guna							Right of Use Asset
Tanah	65,535,020,050	15,926,935,182	--	--	--	--	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	12,838,642,440	--	(43,851,057)	9,459,878,560	(400,897,717)	400,897,717	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	185,114,775	--	--	100,310,581	(4,742,940)	4,742,940	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	372,726,418	--	--	25,082,471	--	--	Office Equipments
Sub Jumlah	3,711,566,151,583	29,342,916,971	(1,473,100,874)	433,058,414,748	(69,230,543,893)	112,309,458,631	4,215,573,297,166
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Pemilikan Langsung	532,897,831,746	390,351,138,507	(917,374,208)	(448,592,235,083)	--	--	Direct Ownership
Aset Hak Guna	20,749,920,479	--	--	(9,585,271,611)	--	--	Right of Use Asset
Jumlah	4,265,213,903,808	419,694,055,478	(2,390,475,082)	(25,119,091,946)	(69,230,543,893)	112,309,458,631	4,700,477,306,996
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	85,951,921,599	(31,477,356)	--	(42,323,952,238)	--	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	55,373,727,486	(29,833)	--	(26,500,950,998)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	6,987,945,989	1,590,355,429	--	--	--	--	Building
Prasarana	14,870,539,183	3,773,515,840	--	--	--	--	Infrastructure
Peralatan Kantor	53,032,533,133	19,685,172,644	--	--	--	--	Office Equipments
Perabotan Kantor	3,381,333,751	607,186,095	--	--	--	--	Office Furniture
Kendaraan	16,954,215,342	547,935,402	(857,401,838)	--	--	--	Vehicles
Peralatan Teknis	5,924,532,595	99,645,052	--	--	--	--	Technical Equipments
Aset Hak Guna							Right of Use Asset
Tanah	10,813,962,105	16,132,470,910	--	--	--	--	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	884,042,715	(283,046)	--	(400,897,717)	--	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	10,567,519	--	--	(4,742,940)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	61,672,170	48,778,522	--	--	--	--	Office Equipments
Jumlah	112,026,734,268	184,705,319,213	(889,192,073)	--	(69,230,543,893)	--	226,612,317,515
Nilai Tertcat	4,153,187,169,540						4,473,864,989,481
							Carrying Amount

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2020								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Aset Hak Guna atas Penerapan Awal PSAK 73/ Recognition of Right of Use Asset on Initial Application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus *)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,101,943,083,748	--	2,157,083,915	(318,437,132)	255,741,097,953	(102,485,079,865)	2,361,628,101,747	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	686,246,768,333	--	20,608,688,508	--	212,835,906,056	(65,652,651,098)	944,819,884,591	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	Building
Prasarana	42,746,689,607	--	1,990,625,951	--	1,000,000	--	44,738,315,558	Infrastructure
Peralatan Kantor	130,897,850,233	--	26,360,822,548	(141,687,539)	(10,195,848,397)	--	146,921,136,845	Office Equipments
Perabotan Kantor	4,540,154,140	--	39,335,300	--	--	--	4,579,489,440	Office Furniture
Kendaraan	16,323,395,189	--	161,889,637	--	1,419,695,513	--	17,904,980,339	Vehicles
Peralatan Teknis	1,911,289,444	--	347,039,602	(4,808,000)	10,195,848,397	--	12,449,369,443	Technical Equipments
Aset Hak Guna								Right of Use Asset
Tanah	--	55,990,731,091	9,544,288,959	--	--	--	65,535,020,050	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	7,105,042,436	--	138,024,347	--	5,395,575,657	(580,029,747)	12,638,642,440	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	--	--	--	185,114,775	(2,690,120)	185,114,775	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	354,770,450	--	--	--	17,955,968	--	372,726,418	Office Equipments
Kendaraan	1,419,695,513	--	--	--	(1,419,695,513)	--	--	Vehicles
Sub Jumlah	3,093,282,109,030	55,990,731,091	61,347,798,767	(464,932,671)	474,176,650,409	(168,720,450,830)	3,711,566,151,583	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Pemilikan Langsung	624,346,156,962	--	404,976,032,936	(13,442,714,003)	(482,981,644,149)	--	532,897,831,746	Direct Ownership
Pembiayaan	13,437,153,726	--	12,911,413,154	--	(5,598,646,401)	--	20,749,920,479	Lease
Jumlah	3,731,065,419,718	55,990,731,091	479,235,244,857	(13,907,646,674)	(14,403,640,141)	(168,720,450,830)	4,265,213,903,808	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Menara BTS dan Sarana Penunjang	24,239,238,081	--	78,245,841,031	--	--	(102,485,079,112)	--	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	14,889,982,680	--	50,762,668,418	--	--	(65,652,651,098)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	5,397,590,559	--	1,590,355,430	--	--	--	6,987,945,989	Building
Prasarana	11,125,350,733	--	3,745,188,450	--	--	--	14,870,539,183	Infrastructure
Peralatan Kantor	39,675,943,199	--	17,112,188,061	(129,656,844)	(3,625,941,283)	--	53,032,533,133	Office Equipments
Perabotan Kantor	2,686,037,285	--	695,296,466	--	--	--	3,381,333,751	Office Furniture
Kendaraan	15,430,506,292	--	766,660,828	--	757,048,222	--	16,954,215,342	Vehicles
Peralatan Teknis	1,866,005,139	--	435,090,340	(2,504,167)	3,625,941,283	--	5,924,532,595	Technical Equipments
Aset Hak Guna								Right of Use Asset
Tanah	--	--	10,813,962,105	--	--	--	10,813,962,105	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	657,874	--	579,371,873	--	--	(580,029,747)	--	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	--	2,690,120	--	--	(2,690,120)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	14,782,102	--	46,890,068	--	--	--	61,672,170	Office Equipments
Kendaraan	757,048,222	--	--	--	(757,048,222)	--	--	Vehicles
Jumlah	116,083,142,166	--	164,796,203,190	(132,161,011)	--	(168,720,450,077)	112,026,734,268	Sub Total
Nilai Tercatat	3,614,982,277,552	--	--	--	--	--	4,153,187,169,540	Carrying Amount

*) Surplus revaluasi termasuk pembalikan penurunan nilai yang tercatat di laba rugi.

*) Revaluation surplus include reversal on the decrease of fair value which is recorded in profit or loss.

Pada 31 Desember 2020, penambahan aset hak guna sebesar Rp13.049.423.142 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 28).

As of December 31, 2020, addition of right of use asset amounted to Rp13,049,423,142 arising from lease liabilities (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan fiber optic dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret - September 2022. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2021, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2022. Management is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2021 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan pada tanggal 27 Juli 2021 dan pada 31 Desember 2020 oleh KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan pada tanggal 3 Februari 2021. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk Menara BTS, dan jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk nilai wajar tanah

As of December 31, 2021 the fair value of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Wawat Jatmika as of July 27, 2021 and as of December 31, 2020 by KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, an independent appraiser as of February 3, 2021. Fair value of the BTS tower, and fiber optic network and supporting facilities is calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method is used in calculating the fair value of land.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap - menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan			Discount Rate (Per Annum) using
Weighted Average Cost of Capital (WACC)	11,16%, 10,92% dan/ and 10,55%	11,33%, 11,28% dan/ and 11,04%	Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	1,68%	1,68%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	Useful Life

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Perolehan	2,929,519,293,538	2,555,530,441,268	Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi	(300,235,299,698)	(211,554,097,525)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,629,283,993,840	2,343,976,343,743	Carrying Amount

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan <i>fiber optic</i> dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	3,778,742,528,715	3,368,466,284,317	Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(46,617,199,304)	(49,194,540,764)	Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	3,732,125,329,411	3,319,271,743,553	Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang untuk dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 were recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: "Sewa" dan mencatat aset hak-guna tanah sebesar Rp55.990.731.091 yang merupakan reklasifikasi beban dibayar di muka.

Starting January 1, 2020, the Company's applying PSAK 73: "Leases", the Company recorded rights of-use assets amounted to Rp55,990,731,091 which reclassified from prepayment.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, allocation of depreciation expense is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	180,215,332,625	160,517,607,877	Cost of Revenues (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	4,489,986,588	4,278,595,313	Operating Expenses (Note 24)
Jumlah Beban Penyusutan	184,705,319,213	164,796,203,190	Total Depreciation Expenses

Seluruh menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.195.000.000.000 dan Rp1.734.393.933.224 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Company and subsidiaries BTS towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,195,000,000,000 and Rp1,734,393,933,224 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Sun Star Motor, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Asuransi Umum BCA seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 246.002.586.070 dan Rp146.459.752.690 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Company and subsidiaries' fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Sun Star Motor, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with a sum insured of Rp246,002,586,070 and Rp146,459,752,690 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas obligasi yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 29) pada 31 Desember 2020 dan pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 30) pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Certain fixed asset is pledged as security for bonds obtained by the Company (Note 29) as of December 31, 2020 and loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 30) as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	518,835,181	13,803,130,890	Selling Price
Nilai Tercatat	(1,501,283,009)	(13,775,485,663)	Carrying Value
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan	(982,447,828)	27,645,227	Gain (Loss) on Disposal

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.452.365.959 dan Rp36.352.692.404.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Company and subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,452,365,959 and Rp36,352,692,404, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak dari reklasifikasi uang muka masing-masing sebesar Rp55.338.072.544 dan Rp70.316.660.918 (Catatan 33).

As of December 31, 2021 and 2020, the addition of the Company and subsidiaries's property and equipment, from the reclassification of advances for purchase amounted to Rp55,338,072,544 and Rp70,316,660,918, respectively (Note 33).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak yang masih terhutang masing - masing sebesar Rp39.868.450.451 dan Rp130.708.163.181 (Catatan 33).

As of December 31, 2021 and 2020, the addition of the Company and subsidiaries's property and equipment, from the reclassification of advances for purchase amounted to Rp39,868,450,451 and Rp130,708,163,181, respectively (Note 33).

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Nokia Solutions and Network Indonesia	9,291,626,426	3,583,024,595	PT Nokia Solutions and Network Indonesia
LITE-ON Technology Corp.	4,202,221,973	--	LITE-ON Technology Corp.
ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD	2,539,287,939	--	ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD
PT Hume Sakti Indonesia	2,124,464,671	3,997,566,010	PT Hume Sakti Indonesia
PT Alcatel-Lucent Indonesia	2,094,190,110	2,094,190,110	PT Alcatel-Lucent Indonesia
PT Alpha Ciipta Computindo	684,172,000	2,287,174,450	PT Alpha Ciipta Computindo
PT Tri Brata Abadi	651,433,486	3,252,002,067	PT Tri Brata Abadi
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	328,350,000	--	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
PT Telehouse Engineering	248,900,000	2,321,850,000	PT Telehouse Engineering
PT Kuat Andal Nan Gemilang	219,292,187	1,217,387,426	PT Kuat Andal Nan Gemilang
PT Duta Hita	172,232,441	4,651,532,299	PT Duta Hita
PT MDT Total Solution	45,166,000	1,310,018,050	PT MDT Total Solution
PT ZTE Indonesia	--	16,943,619,714	PT ZTE Indonesia
PT Nex Wave	--	7,202,373,750	PT Nex Wave

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Konstruksi Baja Cikande	--	3,389,289,013	PT Konstruksi Baja Cikande
PT Nobi Putra Angkasa	--	2,798,074,169	PT Nobi Putra Angkasa
Lain-lain	8,752,711,235	17,861,127,655	Others
Jumlah Utang Usaha	31,354,048,468	72,909,229,308	Total Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	24,612,538,556	72,164,947,829	Rupiah
Dolar AS	4,202,221,973	744,281,479	US Dollar
China Yuan	2,539,287,939	--	China Yuan
Jumlah Utang Usaha	31,354,048,468	72,909,229,308	Total Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging of payables are as follows:

	December 31, 2021 Rp	December 31, 2020 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			Less than 1 Year
1-3 bulan	21,899,542,551	26,588,962,247	1-3 months
3-6 bulan	1,762,832,940	11,349,402,666	3-6 months
6-12 bulan	1,575,912,760	22,847,570,417	6-12 months
Lebih dari 1 Tahun	6,115,760,217	12,123,293,978	Over than 1 Year
Jumlah Utang Usaha	31,354,048,468	72,909,229,308	Total Trade Payables

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Company on these payables.

11. Beban Akruai

11. Accrued Expense

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2021 Rp	2020 Rp	
Perolehan Aset Tetap	12,074,576,565	61,242,652,979	Acquisition of Fixed Assets
Perijinan	10,726,237,074	8,335,588,241	Permits
Bunga	9,667,483,024	8,185,542,929	Interest
Sewa	3,513,508,608	3,583,979,220	Rental
Revenue Sharing	2,075,985,342	-	Revenue Sharing
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1,074,904,759	344,428,086	Salaries and Employees Benefits
Asuransi	137,371,752	264,800,759	Insurances
Outsourcing	331,410,243	544,472,170	Outsourcing
Lain-lain	3,701,437,447	2,274,200,140	Others
Jumlah Akruai	43,302,914,814	84,775,664,524	Total Accruals

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

12. Other Current Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Non Proyek	14,699,653,952	16,904,252,102	Non Project Payable
Utang Lain-lain	741,067,991	7,181,523,031	Other Payable
Jumlah liabilitas jangka pendek lainnya	15,440,721,943	24,085,775,133	Total Other Current Financial Liabilities

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara dan jaringan *fiber optic*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure and fiber optic network.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

13. Pendapatan Diterima di Muka

13. Unearned Revenues

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities to third parties as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Hutchison 3 Indonesia	68,509,189,305	65,958,902,688	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	60,596,415,745	59,994,650,644	PT Smartfren Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	32,592,157,552	26,632,198,254	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	7,438,000,000	9,845,512,906	PT Telekomunikasi Selular
FCL Tech Inc	3,645,000,000	--	FCL Tech Inc
Lain-lain	749,050,777	353,671,418	Others
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	173,529,813,379	162,784,935,910	Total Unearned Revenues
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(160,504,760,753)	(145,187,367,303)	Less Current Portion
Bagian Jangka Panjang	13,025,052,626	17,597,568,607	Non - Current Portion

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
PT Bank Victoria International Tbk	100,000,000,000	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6,389,446,425	79,702,164,106	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	100,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian Jangka Pendek	106,389,446,425	179,702,164,106	Short-Term Portion
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,287,711,828,196	570,282,296,872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	59,500,000,000	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	26,409,419,646	29,515,864,868	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	--	200,683,978,020	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	544,461,599	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah Utang Bank	1,373,621,247,842	801,026,601,359	Total Bank Loans
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(6,075,605,654)	(6,421,697,242)	Unamortized Transaction Costs
Total Utang Bank - Neto	1,367,545,642,188	794,604,904,117	Total Net - Bank Loans
Dikurangi : Bagian Lancar	(279,141,856,663)	(124,347,945,535)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,088,403,785,525	670,256,958,582	Long-Term Portion

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).
- Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
- Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 1 sejak tanggal 26 Juli 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.

The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:

- Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).
- Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).
- Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).

Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility 1 since July 26, 2020.

- Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.

The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:

- Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:

- *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*
- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris Nomor: 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 2* dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 4 dan 9).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan 2* sejak tanggal 5 Januari 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 3* dan *Term Loan 4* dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan 15* dan *Term Loan 16* dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah sebagai menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak).

The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which will be bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000.

- Based on Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No: 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 4 and 9).*

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables.

The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 5* dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

- Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the sustainable bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 5* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company.

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loan
Kredit Investasi II/Investment Credit II	Non Revolving	35,000,000,000	35,000,000,000	9.25%	24,383,333,333	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi III/Investment Credit III	Non Revolving	325,000,000,000	320,649,879,000	9.25%	223,370,145,667	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi IV/Investment Credit IV	Non Revolving	101,000,000,000	76,540,184,542	9.25%	60,971,184,542	26 Agustus/August 26, 2025
Kredit Investasi V/Investment Credit V	Non Revolving	39,000,000,000	39,000,000,000	9.25%	31,070,000,000	21 Oktober/October 21, 2025
Term Loan 1	Non Revolving	150,000,000,000	150,000,000,000	9.25%	126,300,000,000	10 September/September 10, 2025
Term Loan 3	Non Revolving	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	184,161,497,990	10 Juli/July 10, 2027
Term Loan 4	Non Revolving	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	440,789,000,000	10 Maret/March 10, 2026
Term Loan 5	Non Revolving	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	196,666,666,664	10 Agustus/August 10, 2026
Jumlah/ Total		1,550,000,000,000	1,521,190,063,542		1,287,711,828,196	

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Pendek						Short-Term Bank Loan
Term Loan 2	Non Revolving	100,000,000,000	100,000,000,000	8.50%	100,000,000,000	28 April/April 28, 2021
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loans
Kredit Investasi II/Investment Credit II	Non Revolving	35,000,000,000	35,000,000,000	10.00%	31,091,666,667	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi III/Investment Credit III	Non Revolving	325,000,000,000	320,649,879,000	10.00%	284,828,445,663	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi IV/Investment Credit IV	Non Revolving	101,000,000,000	76,540,184,542	10.00%	71,817,184,542	26 Agustus/August 26, 2025
Kredit Investasi V/Investment Credit V	Non Revolving	39,000,000,000	39,000,000,000	10.00%	36,595,000,000	21 Oktober/October 21, 2025
Term Loan 1	Non Revolving	150,000,000,000	150,000,000,000	10.00%	145,950,000,000	10 September/September 10, 2025
Jumlah/ Total		750,000,000,000	721,190,063,542		670,282,296,872	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp261.631.005.828 dan Rp104.187.633.333.

As of December 31, 2021 and 2020, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp261,631,005,828 and Rp104,187,633,333, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas Kredit Investasi dan term loan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp282.570.468.675 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp230.942.796.397.

Payments by the Company for Investment Credit and term loan facility for the year ended December 31, 2021 are amounted to Rp282,570,468,675 and for the year ended December 31, 2020 are amounted to Rp230,942,796,397, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijamin di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan (receivables) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi financial covenant yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Menjual aset Perusahaan, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Bank Mandiri;

- Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;
- Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;
- Sell assets of the Company, except to sell assets outside the financing of Bank Mandiri;
- Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;
- Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;
- Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")
Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan *Term Loan* dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan 2* dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan *Term Loan 1* yang akan efektif per Januari 2022.

Pada 31 Desember 2021, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Pendek <i>Term Loan 2</i>	<i>Non Revolving</i>	100,000,000,000	100,000,000,000	8.00%	100,000,000,000	<i>Short-Term Bank Loan</i> 28 Desember/ December 28, 2022
Utang Bank Jangka Panjang <i>Term Loan</i>	<i>Non Revolving</i>	70,000,000,000	70,000,000,000	10.00%	59,500,000,000	<i>Long-Term Bank Loans</i> 22 Februari/ February 22, 2026
Jumlah/ Total		170,000,000,000	170,000,000,000		159,500,000,000	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Pada 31 Desember 2021, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria sebesar Rp14.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Term Loan* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp10.500.000.000.

- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria Internayional Tbk ("Bank Victoria")
Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.

As of December 31, 2021, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Credit facility is used for investing activity of the Company.

As of December 31, 2021, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria is amounted to Rp14,000,000,000.

Payments by the Company for Term Loan facilities for the year ended December 31, 2021 are amounted to Rp10,500,000,000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

The collaterals for this facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.070/OL/JSL/IX/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ) dari Bank Panin Dubai dengan *plafond* sebesar Rp30.000.000.000.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")

Based on Offering Letter No.070/OL/JSL/IX/2020 dated September 28, 2020, the Company obtained *Line Musyarakah Mutanaqishah Facility* (LF MMQ) from Bank Panin Dubai with *plafond* amounting to Rp30,000,000,000.

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan nisbah fasilitas kredit kepada Bank Panin Dubai dan telah disetujui oleh Bank Panin Dubai seperti yang tercantum dalam Surat No.057/EXT/JSL/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction nisbah of the credit facility to Bank Panin Dubai and the request was already approved by Bank Panin Dubai which are stated in the Letter No.057/EXT/JSL/X/2021 dated October 19, 2021.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Panin Dubai, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Panin Dubai were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used	Nisbah per tahun/ Nisbah per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loans
LF MMQ	Non Revolving	30,000,000,000	30,000,000,000	10.00%	26,409,419,646	19 Oktober/ October 19, 2027
Jumlah/ Total		<u>30,000,000,000</u>	<u>30,000,000,000</u>		<u>26,409,419,646</u>	
Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used	Nisbah per tahun/ Nisbah per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loans
LF MMQ	Non Revolving	30,000,000,000	30,000,000,000	10.75%	29,515,864,868	19 Oktober / October 19, 2027
Jumlah/ Total		<u>30,000,000,000</u>	<u>30,000,000,000</u>		<u>29,515,864,868</u>	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Panin Dubai masing-masing sebesar Rp3.510.850.835 dan Rp3.093.370.597.

As of December 31, 2021 and 2020, current portion of long-term bank loan from Bank Panin Dubai are amounted to Rp3,510,850,835 and Rp3,093,370,597, respectively.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah aset tetap berupa 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

The loan's collaterals are fixed assets in the form of 8 unit land and/or building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp3.106.445.222 dan Rp484.135.132.

Payments by the Company for *Line Musyarakah Mutanaqishah Facility* (LF MMQ) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp3,106,445,222 and Rp484,135,132, respectively.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 17 Juni 2009 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, telah mengalami beberapa kali perubahan untuk penambahan *plafond* dan perubahan jaminan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XI, XII, XIII masing-masing sejumlah Rp36.000.000.000, Rp12.000.000.000, dan Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 5 November 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XII dan XIV masing-masing sejumlah Rp55.000.000.000 dan Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XIV sejumlah Rp27.500.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 5 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XV dan XVI masing-masing sejumlah Rp49.200.000.000 dan Rp101.500.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 875 tanggal 14 April 2016 dari Notaris Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas berbentuk *Demand Loan I* sejumlah Rp20.000.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Demand Loan I* sejumlah Rp10.000.000.000 sehingga total fasilitas kredit *Demand Loan I* menjadi Rp30.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 3 Mei 2017 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa *Demand Loan II* dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas sejumlah Rp10.000.000.000.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Based on Deed of Credit Agreement No. 25 dated June 17, 2009 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, has been amended several times for facility amount addition and collateral change, and the latest amendment based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated on May 3, 2017 which made in presence of Hartojo, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XI, XII, and XIII amounting to Rp36,000,000,000, Rp12,000,000,000, and Rp20,000,000,000, respectively.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 73 dated November 5, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XII and XIV amounting to Rp55,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 133 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XIV amounting to Rp27,500,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 29 dated August 5, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XV and XVI amounting to Rp49,200,000,000 and Rp101,500,000,000, respectively.

Based on Deed of Credit Agreement No. 875 dated April 14, 2016 of Hartojo, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received Demand Loan I credit facility from Bank Sinarmas amounting to Rp20,000,000,000. Then, based on Amendment Credit Agreement No. 138 dated December 8, 2016 of the same Notary, the Company received additional Demand Loan I credit facility amounting to Rp10,000,000,000, resulting in a total Demand Loan I credit facility of Rp30,000,000,000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 03 dated May 3, 2017 of the same a Notary, the Company received Demand Loan II Credit Facility and Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas with facility amount of Rp20,000,000,000, respectively.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 133 dated On December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas amounting to Rp10,000,000,000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 332 tanggal 18 Desember 2017, dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt)* sebesar USD1,000,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD5,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 28 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt)* sebesar USD2,500,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD7,500,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 21 Desember 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas kredit *LC/SKBDN Line (Sight & Usance)* dan sublimit *T/R (Trust Receipt)* masing – masing sejumlah USD250,000 dan USD2,250,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi masing – masing sebesar USD3,500,000 dan USD1,500,000.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No.47 tanggal 15 Februari 2019 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk PRK (Pinjaman Rekening Koran) sebesar Rp25.000.000.000 berlaku selama tiga bulan sejak tanggal 15 Februari 2019, sehingga total fasilitas tersebut menjadi Rp55.000.000.000.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Loan*, PRK (Pinjaman Rekening Koran), *LC/SKBDN Line (Sight & Usance)*, dan sublimit *T/R (Trust Receipt)* dari jangka waktu semula 29 Maret 2020 menjadi 29 April 2020 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.OL.083/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 24 Maret 2020 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-011/DL/PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 tanggal 27 Maret 2020.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA tanggal 3 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 3 April 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit berupa konversi plafon *LC/SKBDB Line (Sight & Usance)* menjadi fasilitas PRK (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai sebesar Rp29.000.000.000. Sehingga jumlah fasilitas PRK (Pinjaman Rekening koran) menjadi Rp59.000.000.000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Based on Addendum of Credit Agreement No. 332 dated December 18, 2017 of the same Notary, the Company received additional LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) credit facility amounting to USD1,000,000, resulting in the total facility amount of USD5,000,000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 167 dated March 28, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received additional credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD2,500,000 resulting in the total facility amount of USD7,500,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 135 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received reduction credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) and sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD250,000 and USD2,250,000, respectively, resulting in the total facility amounting to USD3,500,000 and USD1,500,000.

Based on Amendment Deed (Addendum) of Credit Agreement No.47 dated February 15, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility PRK (Bank Overdraft) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp25,000,000,000 valid for three months from February 15, 2019, resulting in the total facility amount of Rp55,000,000,000.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Loan, PRK (Bank Overdraft), LC/SKBDN Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2020 to April 29, 2020 which are stated in SPK (Credit Offering Letter) No.OL.083/ 2020/CM/CR-AO/TH dated March 24, 2020 and Addendum of Credit Agreement No.002/P-011/DL/ PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 dated March 27, 2020.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA dated April 3, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 3, 2020, the Company signed the credit facility in the form of conversion to the ceiling of LC/SKBDB Line (Sight & Usance) to PRK (Bank Overdraft) facility amounting to Rp29,000,000,000. Resulting in the total facility PRK (Bank Overdraft) amounting to Rp59,000,000,000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA tanggal 8 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Term Loan* XVI sebesar Rp50.000.000.000 serta perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Loan*, dan LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) dari jangka waktu semula 29 April 2020 menjadi 29 Maret 2021.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA dated April 8, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 9, 2020, the Company obtained additional credit facility of Term Loan XVI amounting to Rp50,000,000,000 and the extension of period for credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Loan, and LC/SKBDN Line (Sight & Usance) from the period of April 29, 2020 to March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Bank Sinarmas tanggal 4 November 2020 maka efektif pada tanggal 4 November 2020 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XII, XIII dan XIV Bank Sinarmas dengan total nilai pelunasan yang dibayarkan sebesar Rp465.344.993.220.

Based on Full Repayment Notification Letter from Bank Sinarmas dated November 4, 2020, the Company repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan XII, XIII dan XIV effective on November 4, 2020 with total full repayment amount of Rp465,344,993,220.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Line (Sight & Usance)*, dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Maret 2021 menjadi 29 Juni 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0430/2021/CLKA tanggal 29 Maret 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 tanggal 29 Maret 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2021 to June 29, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0430/ 2021/CLKA dated March 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 dated March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 0440/2021/CLKA dari Bank Sinarmas tanggal 30 Maret 2021 maka efektif pada tanggal 30 Maret 2021 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XV dan XVI Bank Sinarmas.

Based on Full Repayment Notification Letter No. 0440/2021/CLKA from Bank Sinarmas dated March 30, 2021, the Company already repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan, XV dan XVI effective on March 30, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance)*, dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Juni 2021 menjadi 12 Juli 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0777/2021/CLKA tanggal 29 Juni 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 tanggal 29 Juni 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of June 29, 2021 to July 12, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0777/ 2021/CLKA dated June 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 dated June 29, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance)*, dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 12 Juli 2021 menjadi 29 Maret 2022 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0799/2021/CLKA tanggal 9 Juli 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VII/2021-2 tanggal 9 Juli 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of July 12, 2021 to March 29, 2022 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0799/ 2021/CLKA dated July 9, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VII/2021-2 dated July 9, 2021.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Sinarmas, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Sinarmas were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021	Jatuh Tempo/ Due Date
		(USD)	(Rp)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Pendek						Short-Term Bank Loan
Trust Receipt	Uncommitted - Revolving	1,500,000	6,389,446,425	7.0%	6,389,446,425	29 Maret/March 29, 2022
Jumlah/ Total		1,500,000	6,389,446,425		6,389,446,425	

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(USD)		(Rp)	
Utang Bank Jangka Pendek						Short-Term Bank Loan
PRK	Committed - Revolving	59,000,000,000	--	13.5%	52,186,065,492	29 Mar/Mar 29, 2021
Demand Loan I	Uncommitted - Revolving	30,000,000,000	--	13.5%	24,317,422,000	29 Mar/Mar 29, 2021
Trust Receipt	Uncommitted - Revolving	--	1,500,000	7%	3,198,676,614	29 Mar/Mar 29, 2021
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loans
Term Loan XV	Uncommitted - Non Revolving	49,200,000,000	--	13.5%	49,200,000,000	7 September/September 7, 2026
Term Loan XVI	Uncommitted - Non Revolving	151,500,000,000	--	13.5%	151,483,978,000	7 Juli/July 7, 2027
Jumlah/ Total		289,700,000,000	1,500,000		280,386,142,106	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, bagian lancar utang bank jangka panjang dari Bank Sinarmas masing-masing sebesar Nihil dan Rp16.522.480.006.

As of December 31, 2021 and 2020, current portion of long-term bank loan from Bank Sinarmas are amounted to Nil and Rp16,522,480,006, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas PRK, Term Loan, Demand Loan, dan Trust Receipt untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp57.637.810.441, Rp200.683.978.000, Rp54.317.421.916, Rp19.705.942.621, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp576.998.998.644, Rp61.618.626.946, dan Rp44.151.328.888.

Payments by the Company for PRK, Term Loan, Demand Loan, and Trust Receipt facilities for the year ended December 31, 2021 are amounted to Rp57,637,810,441, Rp200,683,978,000, Rp54,317,421,916, Rp19,705,942,621, and for the year ended December 31, 2020 are amounted to Rp576,998,998,644, Rp61,618,626,946, and Rp44,151,328,888, respectively.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The loan's collaterals are as follows:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Jaminan/ Collateral	Keterangan Jaminan/ Description of Collateral
Term Loan XV	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	- Seluruh unit tower mikro seluler (MCP) serta piutang usaha yang timbul dari seluruh unit tower micro seluler yang akan dibangun oleh perusahaan di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan wilayah Jabodetabek khususnya dengan menggunakan pembiayaan dari Bank Sinarmas/ All micro towers and trade receivables arising from all micro cellular towers to be built throughout Indonesia in general and Jabodetabek area in particular financed by Bank Sinarmas
Term Loan XVI	Putang usaha Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)	- Seluruh peralatan dan jaringan FTTH serta piutang usaha yang timbul dari jaringan yang akan dibangun oleh perusahaan di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan wilayah Jabodetabek khususnya dengan menggunakan pembiayaan dari Bank Sinarmas/ All equipments and networks and trade receivables arising from the network to be built throughout Indonesia in general and Jabodetabek area in particular financed by Bank Sinarmas
Demand Loan I	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	- Komponen tower MCP dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan Demand Loan di Bank Sinarmas/ Tower MCP and FTTH component to be purchased by using Demand Loan facility of Bank Sinarmas
Trust Receipt	Persediaan dan Aset tetap (Catatan 6 dan 9)/ Inventory and Fixed Asset (Notes 6 and 9)	- Komponen tower dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan dari fasilitas Trust Receipt di Bank Sinarmas/ Tower and FTTH component to be purchased using the Trust Receipt facility of Bank Sinarmas
PRK	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	- 21 menara beserta kelengkapannya milik Perusahaan yang terletak di Propinsi Bali/ 21 towers including supporting facilities belong to the Company located in Bali Province

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Selama fasilitas kredit, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas:

- Mengubah anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan susunan pengurus;
- Memperoleh pinjaman baru. Jika total pinjaman melebihi perbandingan *Debt to Equity Ratio* 3 kali, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 Juni 2017 dari Martius, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta No.05 tanggal 2 November 2017 dari Yetty, S.H., M.Hum., Notaris di Tangerang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 1 dan 2 dari Bank Panin masing-masing sebesar Rp2.915.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 7 Mei 2018 dari Yetty, S.H., M.Hum., Notaris di Tangerang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 3 dari Bank Panin sebesar Rp3.426.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.160/JGI/EXT/20 tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 1 pada tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.265/JGI/EXT/20 tanggal 4 November 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) II pada tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.047/JGI/EXT/21 tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) III pada tanggal 9 Februari 2021.

Pada 31 Desember 2020, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Panin, adalah sebagai berikut:

During the loan facility period, the Company is prohibited from conducting the followings, without written consent to Bank Sinarmas:

- *Change the Company's articles of association, capital structure, shareholders and composition of the management;*
- *Obtain new loan. If total loan exceeded Debt to Equity Ratio of 3 times, the Company must obtain written consent from Bank Sinarmas.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on Deed of Credit Agreement No. 04 dated June 5, 2017 by Martius, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang and Deed No.05 dated November 2, 2017 by Yetty, S.H., M.Hum., Notary in Tangerang, the Company obtained Medium Term Loan (PJM) 1 and 2 facility from Bank Panin amounting to Rp2,915,000,000, respectively.

Based on Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 7, 2018 by Yetty, S.H., M.Hum., Notary in Tangerang, the Company obtained Medium Term Loan (PJM) 3 facility from Bank Panin amounting to Rp3,426,000,000.

Based on the Letter of Payment No.160/JGI/EXT/20 dated June 8, 2020, the Company full repaid for Medium Term Loan (PJM) 1 credit facilities on June 5, 2020.

Based on the Letter of Payment No.265/JGI/EXT/20 dated November 4, 2020, the Company full repaid for Medium Term Loan (PJM) II credit facilities on November 2, 2020.

Based on the Letter of Payment No.047/JGI/EXT/21 dated February 10, 2021, the Company full repaid for Medium Term Loan (PJM) III credit facilities on February 9, 2021.

As of December 31, 2020, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Panin were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020 (Rp)	Jatuh Tempo/Due Date
Utang Bank Jangka Panjang					Long-Term Bank Loans
Pinjaman Jangka Menengah 3/Medium Term Loan 3	3,426,000,000	3,426,000,000	10.0%	544,461,599	7 Mei/May 7, 2021
Jumlah/ Total	3,426,000,000	3,426,000,000		544,461,599	

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2020, fasilitas dan saldo utang bagian lancar utang bank jangka panjang Perusahaan dari Bank Panin sebesar Rp544.461.599.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah aset tetap berupa 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong (Catatan 9).

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Pinjaman Jangka Menengah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp544.461.599 dan Rp2.751.273.732.

As of December 31, 2020, the Company's current portion long-term bank loan of facility and outstanding bank loan from Bank Panin Dubai is amounted to Rp544,461,599.

The loan's collaterals is fixed assets in the form of 3 unit land and building located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong (Note 9).

Payments by the Company for Medium Term Loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp544,461,599 and Rp2,751,273,732, respectively.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

15. Long-Term Employee Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama, yang laporannya masing-masing bertanggal 4 Januari 2022 dan 23 dan 21 Januari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama, an independent actuary with its report dated January 4, 2022 and January 23 and 21, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	7.2%, 7.2% dan 6.9%	6.5% dan 6.7%	Discount Rate per Annum
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	7%	7%	Average Salary Increase per Annum
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ Indonesia Mortality Table-IV (2019)	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ Indonesia Mortality Table-IV (2019)	Table of Mortality
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
18-30 Tahun	8%	8%	18-30 Years
31-40 Tahun	7%	7%	31-40 Years
41-44 Tahun	5%	5%	41-44 Years
45-52 Tahun	3%	3%	45-52 Years
53-54 Tahun	0%	0%	53-54 Years

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	18,734,359,405	19,368,248,850	Liabilities Beginning Balance
Beban (Keuntungan) Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	(1,762,601,145)	4,213,060,634	Current Year Employee Benefit Expense (Gain)
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,697,692,941)	(1,433,356,000)	Actual Benefit Payment
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria	775,114,560	(3,413,594,079)	Actuarial (Gains) Loss
Saldo Akhir Liabilitas	15,049,179,879	18,734,359,405	Liabilities Ending Balance

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,172,151,177	2,818,546,717	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Biaya Jasa lalu	(5,152,632,657)	--	Past Service Cost
Jumlah	(1,762,601,145)	4,213,060,634	Total

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	15,049,179,879	18,734,359,405	Present Value of Defined Benefit Obligation
Jumlah	15,049,179,879	18,734,359,405	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini			Present Value of Defined
Liabilitas Imbalan Pasti	18,734,359,405	19,368,248,850	Benefits Obligation Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	(5,152,632,657)	--	Past Service Cost
Beban Jasa Kini	2,172,151,177	2,818,546,717	Current Service Cost
Beban Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,697,692,941)	(1,433,356,000)	Actual Benefit Payment
(Keuntungan) Aktuarial	775,114,560	(3,413,594,079)	Actuarial (Gains) Loss
Saldo Akhir Nilai Kini			Present Value of Defined
Liabilitas Imbalan Pasti	15,049,179,879	18,734,359,405	Benefits Obligation Ending Balance

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain (loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal Akumulasi			Accumulated Actuarial Gain (Loss) of
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	904,791,793	(2,508,802,286)	Defined Benefit Plan Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial			Actuarial Gain (Loss) of Defined
Periode/Tahun Berjalan	(775,114,560)	3,413,594,079	Benefit Plan for Current Period/Year
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan			Accumulated Actuarial Gain (Loss) of
Aktuarial yang Diakui			Ending Balance Defined Benefit Plan
di Penghasilan Komprehensif Lainnya	129,677,233	904,791,793	In Other Comprehensive Income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto +1%			Discount Rate +1%
Beban Jasa Kini	1,948,169,727	2,585,896,013	Current Service Cost
Beban Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13,653,262,402	17,418,183,554	Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Diskonto -1%			Discount rate -1%
Beban Jasa Kini	2,437,745,406	3,091,258,207	Current Service Cost
Beban Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,688,531,586	20,263,158,607	Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			Salary Increment Rate +1%
Beban Jasa Kini	2,424,729,722	3,073,837,801	Current Service Cost
Beban Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,603,376,451	20,161,252,815	Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			Salary increment rate -1%
Beban Jasa Kini	1,954,454,895	2,595,868,792	Current Service Cost
Beban Bunga	1,217,880,335	1,394,513,917	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13,697,027,243	17,478,681,047	Present Value of Defined Benefit Obligation

16. Modal Saham

16. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
		%	Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	PT Kharisma Cipta Towerindo
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	Robby Hermanto (Director)
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	Public
Jumlah	3,934,592,500	100.000	78,691,850,000	Total

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2021 and 2020.

17. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Initial Public Offering
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	Premium
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	Share Issuance Costs
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham			Exercise of Warrant Serrie I - Premium
Saldo Awal	52,775,550,000	52,775,550,000	Beginning Balance
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD			Addition of New Shares from PMTMHMETD
Saldo Awal	82,830,000,000	82,830,000,000	Beginning Balance
Bersih	159,999,203,328	159,999,203,328	Net

17. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

18. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dana cadangan sebesar Rp1.076.863.200 dari laba tahun 2019.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui:

1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp8.440.321.581 dari laba tahun 2020.
2. Pembagian dividen tunai sebesar Rp118.037.775.000 atau sebesar Rp 30 per lembar saham, terdiri dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp75.957.311.505 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.080.463.495.

18. Appropriated Retained Earnings

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated August 28, 2020, the shareholders approved appropriated retained earnings amounting to Rp1,076,863,200 from 2019 profit.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated August 20, 2021, the shareholders approved.

1. Appropriated retained earnings amounting to Rp8,440,321,581 from 2020 profit.
2. Distribution of cash dividends amounting to Rp118,037,775,000 or Rp30 per share, consists of net profit in 2020 amounting to Rp75,957,311,505 and retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp42,080,463,495.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

19. Kepentingan Nonpengendali

19. Non - Controlling Interest

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>		(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Periode Berjalan/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>		
	Rp	Rp		Rp	Rp		
PT Paramitra Intimega	(49,552,815)	14,908	30,775	(49,507,132)	8,385	3,273	(49,495,474)
PT Paramitra Media Interaktif	3,464,438	5,567,811	-	9,032,249	2,717,002	--	11,749,251
Jumlah	<u>(46,088,377)</u>	<u>5,582,719</u>	<u>30,775</u>	<u>(40,474,883)</u>	<u>2,725,387</u>	<u>3,273</u>	<u>(37,746,223)</u>

PT Paramitra Intimega
PT Paramitra Media Interaktif
Total

**20. Selisih Transaksi dengan
Pihak Nonpengendali**

**20. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan biaya yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the costs obtained amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2021	2020	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	Net Asset Value of Acquired
Jumlah	<u>(1,266,853,812)</u>	<u>(1,266,853,812)</u>	Total

21. Penghasilan Komprehensif Lainnya

21. Other Comprehensive Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,458,369,680,142	1,322,221,769,009	Revaluation Surplus at the Beginning of Year
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 9)	112,309,455,360	195,954,215,007	Addition for the Current Year (Note 9)
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus			Income Tax Expense of Revaluation
Revaluasi Aset Tetap (Catatan 27.c)	(10,302,905,192)	(1,440,417,525)	Surplus of Fixed Asset (Note 27.c)
Transfer ke Saldo Laba	(53,539,057,146)	(58,365,886,349)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir Tahun	<u>1,506,837,173,164</u>	<u>1,458,369,680,142</u>	Balance at the End of Year

22. Pendapatan Usaha

22. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic*, televisi kabel dan sarana penunjangnya (Catatan 36) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable and supporting facilities (Note 36) as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Menara dan Jaringan	548,775,684,806	518,756,900,318	Tower and Network
Komunikasi data, Internet dan Televisi Kabel	397,857,506,757	260,139,198,817	Data Communication, Internet and Cable Television
Jumlah Pendapatan Usaha	946,633,191,563	778,896,099,135	Total Revenues

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Indosat Tbk	162,285,511,784	135,285,804,074	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	141,279,695,349	155,980,242,683	PT Smartfren Telecom Tbk
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	108,461,750,484	14,615,636,135	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
PT Jelajah Data Semesta	98,387,500,000	99,566,450,000	PT Jelajah Data Semesta
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	90,000,000,000	90,000,000,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	69,069,768,404	54,938,134,485	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	59,931,921,428	56,723,268,312	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	26,216,316,874	27,277,166,268	PT Telekomunikasi Selular
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	5,504,457,420	3,152,852,867	Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta
Lain-lain	185,496,269,820	141,356,544,311	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	946,633,191,563	778,896,099,135	Total Revenues

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta dan PT Jelajah Data Semesta.

For the year ended December 31, 2021, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta, and PT Jelajah Data Semesta.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Jelajah Data Semesta, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2020, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Jelajah Data Semesta, and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	180,215,332,625	160,517,607,877	Depreciation (Note 9)
Listrik	58,971,939,817	58,289,431,154	Electricity
Gaji dan Tunjangan Karyawan	44,688,049,033	34,839,391,478	Salaries and Employees Benefits
Jasa Jaringan	37,606,974,530	29,074,820,301	Network Service
<i>Outsourcing</i>	31,063,602,365	36,929,388,181	<i>Outsourcing</i>
Operasional dan Pemeliharaan	18,061,007,512	7,032,010,093	Operational and Maintenance
Perizinan	15,633,855,016	10,621,130,190	Permits
Sewa	4,018,865,194	3,601,635,954	Rental
Jasa Professional	1,932,658,885	3,850,788,681	Professional fee
Beban Asuransi	1,738,365,345	2,115,449,299	Insurance Expense
Pemasaran, iklan, promosi	920,979,148	1,089,468,796	Marketing, advertising, promotions
Persediaan Kantor	822,502,373	283,715,323	Office Supplies
Amortisasi	522,985,955	1,030,114,633	Amortization
Pelatihan Karyawan	463,803,046	426,278,069	Employee Training
Sewa Lahan	296,008,905	382,345,792	Land Lease
Jasa Konten TV Kabel	104,000,000	2,931,420,000	Cable Tv Content Service
Lain-lain	4,854,402,801	3,111,154,402	Others
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	401,915,332,550	356,126,150,223	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	27,725,638,006	28,618,715,545	Salaries and Employees Benefits
Penyisihan piutang tidak tertagih (Catatan 4)	8,257,198,369	6,526,399,400	Provision for Bad Debts (Note 4)
Penyusutan (Catatan 9)	4,489,986,588	4,278,595,313	Depreciation (Note 9)
Jasa Profesional	4,233,483,719	2,479,903,451	Professional Fee
<i>Outsourcing</i>	4,138,912,775	5,518,198,017	<i>Outsourcing</i>
Sewa	3,926,312,146	3,246,243,343	Rent
Operasional dan Pemeliharaan	3,242,629,880	1,531,313,617	Operational and Maintenance
Perijinan	1,383,538,635	1,277,812,797	Permits
Logistik dan Transportasi	1,233,209,173	2,114,514,460	Logistics and Transportation
Persediaan Kantor	978,419,080	1,099,723,914	Office Supplies
<i>Corporate Social Responsibility</i>	883,176,900	43,602,789	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Utilitas	696,291,040	857,465,317	Utility
Pelatihan Karyawan	628,366,889	683,319,113	Employee Training

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	December 31, 2021 Rp	December 31, 2020 Rp	
Komunikasi	568,113,815	2,132,739,929	Communication
Asuransi	387,421,256	385,987,866	Insurance
Amortisasi	153,088,889	202,334,225	Amortization
Perjalanan Dinas	105,026,612	117,796,937	Travelling
Lain-lain	368,226,541	79,163,492	Others
Jumlah Beban Usaha	63,399,040,313	61,193,829,525	Total Operating Expenses

25. Beban Keuangan

25. Finance Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	124,353,757,864	154,606,510,835	Interest on Bank Loan
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	43,217,747,222	8,055,555,556	Interest on Financial Institution Loan
Bunga Utang Obligasi	34,742,650,538	29,613,682,796	Interest on Bonds Payable
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penjaminan Obligasi	14,933,296,112	2,415,498,234	Bonds Transaction Cost and Guarantee Fee Amortization
Amortisasi Provisi Utang Bank	4,629,190,395	6,622,035,560	Provision Amortization on Bank Loan
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	2,720,748,609	2,204,141,132	Interest on Consumer Financing Loan and Financing Lease
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan	2,552,197,711	213,487,828	Provision Amortization on Financial Institution Loan
Bunga <i>Medium Term Note</i>	--	20,781,250,001	Interest on Medium Term Note
Amortisasi Biaya Transaksi <i>Medium Term Note</i>	--	1,058,867,065	Transaction Cost Amortization on Medium Term Note
Jumlah Beban Keuangan	227,149,588,451	225,571,029,007	Total Finance Costs

26. Laba per Saham

26. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows.

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	188,533,778,753	84,397,633,086	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	47.92	21.45	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

27. Perpajakan

27. Taxation

a) Pajak Dibayar di Muka

a) Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			the Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	5,233,190,987	5,087,438,414	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	31,270,412,342	53,588,049,207	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	65,099,997	--	Article 4 (2)
Pasal 21	6,847,147	6,847,147	Article 21
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	36,575,550,473	58,682,334,768	Total Prepaid Taxes

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			the Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	903,026,107	351,636,902	Article 4 (2)
Pasal 21	990,256,176	1,094,987,161	Article 21
Pasal 23	304,287,600	271,734,202	Article 23
Pasal 25	656,647,241	285,387,401	Article 25
Pasal 26	29,353,793	--	Article 26
Pasal 29	96,960,657	2,786,832,074	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	11,783,702	13,500,061	Article 21
Pasal 23	567,833	790,400	Article 23
Pasal 25	76,992,793	30,187,935	Article 25
Pasal 29	1,878,523	418,386,761	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	37,304,008	30,959,323	Value Added Tax
Jumlah Utang Pajak	3,109,058,433	5,284,402,220	Total Taxes Payable

c) Beban Pajak Penghasilan

c) Income Tax Expenses

	2021			2020			
	Entitas Induk/ Parent Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Entitas Induk/ Parent Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	(15,483,940,370)	(688,572,933)	(16,172,513,303)	(13,340,351,060)	(1,143,712,461)	(14,484,063,521)	Current
Tangguhan	(10,425,435,053)	17,097,543	(10,408,337,510)	(3,055,970,136)	(138,614,755)	(3,194,584,891)	Deferred
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	--	--	(5,227,428,340)	18,083,233	(5,209,345,107)	Effect on Changes of tax rate
Jumlah	(25,909,375,423)	(671,475,390)	(26,580,850,813)	(21,623,749,536)	(1,264,243,983)	(22,887,993,519)	Total

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	215,117,354,953	107,291,209,324
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	4,704,597,268	8,619,425,596
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	210,412,757,685	98,671,783,728
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	(4,528,887,922)	2,755,516,549
Penyusutan Aset Tetap	(62,205,795,124)	(25,365,969,297)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11,863,972,242	6,526,399,400
Perbedaan Tetap:		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3,244,942,225	1,039,428,693
Beban Pajak Penghasilan Final	266,326,794	7,894,666
Sumbangan dan Jamuan	783,333,693	380,049,925
Pendapatan Bunga	(800,314,464)	(718,372,990)
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final *)	(268,136,129,516)	(260,113,520,567)
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final *)	187,684,999,623	247,292,369,111
Lain-lain	2,909,218,713	(263,205,214)
Laba Fiskal Akhir	81,494,423,949	70,212,374,004
Pembulatan	81,494,423,000	70,212,374,000
Beban Pajak Kini **)	15,483,940,370	13,340,351,060
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan 22	(3,885,000)	(20,536,000)
Pajak Penghasilan 23	(9,490,384,133)	(8,667,411,956)
Pajak Penghasilan 25	(5,892,710,580)	(1,865,571,030)
Jumlah Estimasi Pajak Kurang Bayar Perusahaan	96,960,657	2,786,832,074

*) Terkait Penerapan PP 34 Tahun 2017

**) Terkait Penerapan Perpu 1 Tahun 2020

Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries
Profit Before Tax of the Company
Timing Differences:
Employment Benefits
Depreciation of Fixed Assets
Allowance for impairment of losses
Permanent Differences:
Salaries and Employees Benefits
Final Income Tax Expenses
Donation and Entertainment
Interest Income
Revenue Subject to Final Tax *)
Expenses from Revenues Subject to Final Tax *)
Others
Taxable Profit
Rounding
Current Income Tax **)
Less Prepaid Taxes
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total Estimated Corporate Income Tax Under payment

*) Related Implementation of PP 34 Year 2017

**) Related Implementation of Perpu 1 Year 2020

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	215,117,354,953	107,291,209,324
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	4,704,597,268	8,619,425,596
Laba sebelum Pajak Perusahaan	210,412,757,685	98,671,783,728
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19% Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	(39,978,423,960)	(18,747,638,908)
Penyesuaian pada Pajak Tangguhan *)	14,069,048,537	2,351,317,712
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	--	(5,227,428,340)
Beban Pajak Entitas Anak:	(25,909,375,423)	(21,623,749,536)
Pajak Kini	(688,572,933)	(1,143,712,461)
Pajak Tangguhan	17,097,543	(120,531,522)
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(26,580,850,813)	(22,887,993,519)

*) Terkait Penerapan Perpu No.1 Tahun 2020

Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Profit before Tax of the Subsidiaries
Profit before Tax of the Company
Enacted Income Tax Rate of 19%
Tax Effect of Permanent Differences
Deferred Tax Adjustment *)
Total Tax Expenses of the Company
Tax Expenses of the Subsidiaries:
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated Income Tax Expenses

*) Related Implementation of Perpu No.1 Year 2020

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2020 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office. There are no differences between the calculation of Corporate Income Tax 2020 recorded and reported in SPT year 2020.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss for the Year	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2021	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					Company
Aset Tetap	(60,074,973,384)	(11,819,101,076)	(10,302,905,192)	(82,196,979,652)	Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,570,252,931	2,254,154,726	--	4,824,407,657	Allowance for Impairment Losses
Imbalan Kerja Karyawan	3,545,565,837	(860,488,703)	147,475,010	2,832,552,144	Employment Benefit
Entitas Anak	(299,522,775)	17,097,543	(235,334)	(282,660,566)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(54,258,677,391)	(10,408,337,510)	(10,155,665,516)	(74,822,680,417)	Deferred Tax Liabilities - Net

	2019	Perubahan Tarif Pajak dari 25% menjadi 19% dan 22% sesuai dengan Perpu No. 1/2020 ke Laba Rugi/ Change in Tax Rate from 25% to 19% and 22% in conformity with Perpu No. 1/2020 to Profit or Loss Income	Perubahan Tarif Pajak dari 25% menjadi 19% dan 22% sesuai dengan Perpu No. 1/2020 ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2020	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					Company
Aset Tetap	(50,008,559,558)	(4,819,534,166)	(3,806,462,135)	(17,248,933,953)	15,808,516,428
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,750,311,901	1,240,015,886	(420,074,856)	--	2,570,252,931
Imbalan Kerja Karyawan	4,831,757,153	523,548,144	(1,000,891,349)	(650,117,743)	(158,730,368)
Entitas Anak	(184,869,585)	(138,614,755)	18,083,233	1,777,216	4,101,116
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(43,611,360,089)	(3,194,584,891)	(5,209,345,107)	(17,897,274,480)	15,653,887,176

28. Liabilitas Sewa

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

28. Leases Liabilities

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
2021	--	8,640,924,000	2021
2022	8,640,924,000	8,640,924,000	2022
2023	8,640,924,000	8,640,924,000	2023
2024	8,640,924,000	8,640,924,000	2024
2025	2,766,210,000	2,766,210,000	2025
Jumlah	<u>28,688,982,000</u>	<u>37,329,906,000</u>	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	<u>(4,363,896,358)</u>	<u>(7,088,639,093)</u>	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	<u>24,325,085,642</u>	<u>30,241,266,907</u>	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan -			Obligations under Finance Leases -
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>6,528,104,922</u>	<u>5,916,181,265</u>	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah			Obligations under Finance Leases -
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>17,796,980,720</u>	<u>24,325,085,642</u>	Net of Current Maturities

29. Utang Obligasi

29. Bonds Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Obligasi			Bonds Payable
Jumlah Nominal	--	554,000,000,000	Total Nominal
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	--	(7,116,671,537)	Unamortized Transaction Costs
Jumlah - Bersih	<u>--</u>	<u>546,883,328,463</u>	Total - Net

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Tahap I Tahun 2020") dengan nilai emisi sebesar Rp554.000.000.000. Penerbitan ini dilakukan berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-164/D.04/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran.

On June 24, 2020, the Company issued Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020 (the "Bonds Phase I Year 2020") with an issuance value of Rp554,000,000,000. This issuance was carried out based on Effective Statement from Financial Services Authority No.S-164/D.04/2020 dated June 17, 2020 retailed to notification of an effective registration statement.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi Tahap I Tahun 2020 diterbitkan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 24 September 2020.

Peringkat Obligasi Tahap I Tahun 2020 diafirmasi dengan A (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia berdasarkan surat No.265/DIR/RAT/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Peringkat PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi Tahap I Tahun 2020 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.38 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

- 1) Sekitar 84% akan digunakan untuk pelunasan dipercepat utang bank Perusahaan serta pelunasan *Medium Term Notes* Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017; dan
- 2) Kebutuhan investasi Perusahaan.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Tahap I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Penanggungan bentuk pembayaran tunai yang diberikan oleh PT Indonesia Infrastructure Finance sebesar nilai yang lebih kecil antara:
 - a. 50% dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang pada saat Perusahaan dinyatakan lalai sebagaimana diatur dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
 - b. Jumlah maksimum penanggungan, yaitu sebesar nilai yang lebih kecil antara (i) 50% dari jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan; dan (ii) Rp800.000.000.000.
- 2) Jaminan atas aset menara telekomunikasi milik Perusahaan dan/atau entitas anak sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib menjaga perbandingan antara jumlah pinjaman bersih (jumlah pinjaman dikurangi saldo kas dan bank serta penyisihan dana) konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4, tidak akan melebihi 5 kali. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Bonds Phase I Year 2020 issued with an interest rate of 10.25% with a term of 3 years and will be due on June 24, 2023. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date and the first interest payment will be made by the Company on September 24, 2020.

The rating of Bonds Phase I Year 2020 were affirmed with A (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia based on the Letter No.265/DIR/RAT/XII/2020 dated December 16, 2020 regarding PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

In connection with the issuance of this Bonds Phase I Year 2020, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum II and Amendment of Trustee Agreement No.38 dated June 8, 2020 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in South Jakarta.

The proceeds from the Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

- 1) *Approximately 84% will be used for accelerated repayment of the Company's bank loan and repayment of the Medium Term Notes Bali Towerindo Sentra I Year 2017; and*
- 2) *The Company's investment needs.*

The collaterals provided in connection with the issuance of Bonds Phase I Year 2020 are as follows:

- 1) *Underwriting of the form of cash payment provided by PT Indonesia Infrastructure Finance at a smaller value between:*
 - a. *50% of the Bond Principal outstanding when the Company is declared negligent as provided in the provisions of the Trustee Agreement; and*
 - b. *The maximum amount of coverage, which is a smaller value between (i) 50% of the total Bond Principal issued; and (ii) Rp800,000,000,000.*
- 2) *Collateral for telecommunications tower assets owned by the Company and/or subsidiaries is 100% of the total principal issued.*

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to maintain a comparison between total consolidated proforma net debt (total debt less cash and bank balances and allowance for funds) with proforma EBITDA from the last quarter multiplied by 4, will not exceed 5 times. The Company has complied that covenant.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dengan agenda utama yaitu tentang perubahan tanggal pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2023. Pemegang obligasi setuju atas pengajuan agenda utama tersebut.

Pelunasan obligasi tersebut telah dilakukan pada 12 Agustus 2021.

On August 2, 2021, the Company has conducted a General Meeting of Bondholders (RUPO) with the main agenda to approve amendment of principal repayment date of bonds that matured in 2023. The bondholders approved the agenda that Company proposed.

Repayment of bonds was completed on on August 12, 2021.

30. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

30. Financial Institution Non-Bank Loan

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 7 tahun sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perseroan yang akan diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity 7 years since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which will be bound by fiduciary (Note 9).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			Financial Institution Non-Bank Loan
Jumlah Nominal	800,000,000,000	500,000,000,000	Total Nominal
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(5,234,314,462)	(2,286,512,173)	Unamortized Transaction Costs
Jumlah - Bersih	794,765,685,538	497,713,487,827	Total - Net

31. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 22.

Segment Operation:

The Company and subsidiaries only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 22).

Major Customer:

There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 22.

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

32. Balances and Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Company and subsidiaries have transactions with related parties with details as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Expenses	
			2021 %	2020 %
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-				
Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi dan Manajemen Kunci	11,385,253,130	9,535,298,291	17.96	15.58
Komisaris	988,000,000	988,000,000	1.56	1.61
Jumlah	12,373,253,130	10,523,298,291	19.52	17.19
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-				
Imbalan Pascakerja				
Direksi	(154,071,683)	1,058,467,691	(0.24)	1.73
Jumlah	(154,071,683)	1,058,467,691	(0.24)	1.73

**Benefits of Key management
Short-Term Employment Benefits**
Directors and Key Management
Commissioners
Total

**Benefits of Key management
Post-Employment Benefits**
Directors
Total

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Balance/Transaction
1	Direksi/Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ Short-term employment benefits and post-employment benefits
2	Komisaris/Commissioners	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employment benefits

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

33. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

33. Additional Information related to Cash Flow

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			Acquisition of Fixed Assets which is:
Masih Terutang	39,868,450,451	130,708,163,181	Remaining Payable
Reklasifikasi Uang Muka	55,338,072,544	70,316,660,918	Reclassification of Advance
Liabilitas Sewa	--	13,049,437,501	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	--	161,889,637	Consumer Financing Payment

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	Arus Kas/ Cash Flow 2021			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Nilai Pokok/ Principle Amount	Biaya Provisi/ Provision Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank/ Bank Loans	974,307,068,223	499,344,793,862	(4,283,098,807)	(62,865,060)	4,629,190,395	1,473,935,088,613	
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	30,241,266,907	(5,916,181,265)	--	--	--	24,325,085,642	
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	117,655,564	(74,636,241)	--	--	--	43,019,323	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ Financial Institution Non-Bank Loan	497,713,487,827	300,000,000,000	(5,500,000,000)	--	2,552,197,711	794,765,685,538	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	546,883,328,463	(554,000,000,000)	--	--	7,116,671,537	--	

	Arus Kas/ Cash Flow 2020			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Nilai Pokok/ Principle Amount	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ Bank Loans	1,452,460,012,957	(481,481,781,011)	--	(3,293,199,283)	--	6,622,035,560	--	974,307,068,223
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	20,896,966,612	(3,705,137,206)	--	--	--	--	13,049,437,501	30,241,266,907
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	339,071,094	(383,305,167)	--	--	--	--	161,889,637	117,655,564
Medium Term Notes	348,941,132,935	(350,000,000,000)	--	--	--	1,058,867,065	--	--
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ Financial Institution Non-Bank Loan	--	500,000,000,000	(2,500,000,001)	--	--	213,487,828	--	497,713,487,827
Utang Obligasi/ Bonds Pivable	--	554,000,000,000	(6,354,794,346)	--	(2,169,000,000)	1,407,122,809	--	546,883,328,463

34. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk: the Company define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

In order to manage those risks effectively, the Company and subsidiaries have financial risks management strategies, which are in line with the Company and subsidiaries objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Company and subsidiaries.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in bank, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiaries control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiaries total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and Receivables
Kas dan Bank	137,076,121,882	137,076,121,882	104,870,198,132	104,870,198,132	Cash and Bank
Piutang Usaha	185,620,558,347	185,620,558,347	144,403,778,103	144,403,778,103	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,212,825,658	2,212,825,658	1,813,773,769	1,813,773,769	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,208,125,672	7,208,125,672	16,585,586,446	16,585,586,446	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	332,117,631,559	332,117,631,559	267,673,336,450	267,673,336,450	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	2021					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ overdue but not impaired				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ not yet overdue but not impaired
		0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	>90 hari	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Kas dan Bank	--	--	--	--	--	137,076,121,882
Pinjaman Usaha	21,784,845,373	12,749,157,274	2,356,200,981	907,338,381	18,367,044,775	151,240,816,936
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	2,212,825,658
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	7,208,125,672
Jumlah	21,784,845,373	12,749,157,274	2,356,200,981	907,338,381	18,367,044,775	297,737,890,148
						353,902,476,932

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2020							
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ overdue but not impaired				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ not yet overdue but not impaired		Jumlah/ Total
		0-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	>90 hari			
		Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan Diamortisasi								Amortized Cost
Kas dan Bank	--	--	--	--	--	104,870,198,132	104,870,198,132	Cash and Bank
Putang Usaha	13,527,647,004	6,074,682,658	1,566,839,321	8,690,366,172	7,820,353,950	120,251,536,002	157,931,425,107	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	1,813,773,769	1,813,773,769	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	16,585,586,446	16,585,586,446	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	13,527,647,004	6,074,682,658	1,566,839,321	8,690,366,172	7,820,353,950	243,521,094,349	281,200,983,454	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

2021					
Akan jatuh Tempo dalam/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	31,354,048,468	--	--	--	31,354,048,468
Beban Akruai	43,302,914,814	--	--	--	43,302,914,814
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15,440,721,943	--	--	--	15,440,721,943
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	395,695,115,167	399,070,570,371	--	794,765,685,538
Utang Bank	385,531,303,088	1,078,442,012,364	9,961,773,161	--	1,473,935,088,613
Utang Pembiayaan Konsumen	43,019,323	--	--	--	43,019,323
Liabilitas Sewa	6,528,104,922	17,796,980,720	--	--	24,325,085,642
Jumlah	482,200,112,558	1,491,934,108,251	409,032,343,532	--	2,383,166,564,341
2020					
Akan jatuh Tempo dalam/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,909,229,308	--	--	--	72,909,229,308
Beban Akruai	84,775,664,524	--	--	--	84,775,664,524
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24,085,775,133	--	--	--	24,085,775,133
Utang Obligasi	--	546,883,328,463	--	--	546,883,328,463
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	497,713,487,827	--	--	497,713,487,827
Utang Bank	304,050,109,641	618,187,020,444	52,069,938,138	--	974,307,068,223
Utang Pembiayaan Konsumen	74,636,241	43,019,323	--	--	117,655,564
Liabilitas Sewa	5,916,181,265	24,325,085,642	--	--	30,241,266,907
Jumlah	491,811,596,112	1,687,151,941,699	52,069,938,138	--	2,231,033,475,949

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and the subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

2021						
Akan jatuh tempo/ Will due on			Jatuh tempo	Jumlah/		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	tidak ditentukan/ Maturity not Determined	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Bunga mengambang	--	--	--	--	Floating Rate	
Tanpa bunga	90,097,685,225	--	--	90,097,685,225	Non-Interest Rate	
Bunga tetap	392,102,427,333	1,491,934,108,251	409,032,343,532	2,293,068,879,116	Fixed Rate	
Jumlah	482,200,112,558	1,491,934,108,251	409,032,343,532	2,383,166,564,341	Total	

2020						
Akan jatuh tempo/ Will due on			Jatuh tempo	Jumlah/		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	tidak ditentukan/ Maturity not Determined	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Bunga mengambang	--	--	--	--	Floating Rate	
Tanpa bunga	181,770,668,965	--	--	181,770,668,965	Non-Interest Rate	
Bunga tetap	310,040,927,147	1,687,151,941,699	52,069,938,138	2,049,262,806,984	Fixed Rate	
Jumlah	491,811,596,112	1,687,151,941,699	52,069,938,138	2,231,033,475,949	Total	

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

2021				
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent		
USD	CNY	Rupiah		
Aset				Asset
Kas dan Bank	46,027,815	24,157,081	70,184,896	Cash on Hand and in Banks
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	4,202,221,973	2,539,287,939	6,741,509,912	Trade Payables
Utang Bank	6,389,446,425	--	6,389,446,425	Bank Loans
Total Liabilitas	10,591,668,398	2,539,287,939	13,130,956,337	Total Liabilities
2020				
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent		
USD	CNY	Rupiah		
Aset				Asset
Kas dan Bank	10,054,048	13,325,326	23,379,374	Cash on Hand and in Banks
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	744,281,479	--	744,281,479	Trade Payables
Utang Bank	3,198,676,614	--	3,198,676,614	Bank Loans
Total Liabilitas	3,942,958,093	--	3,942,958,093	Total Liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect of Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(1,328,371,063)	(820,095,753)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (10%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	1,328,371,063	820,095,753	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-10%)</i>

(iii) Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks

The Company and subsidiaries have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	137,076,121,882	137,076,121,882	104,870,198,132	104,870,198,132	Cash and Bank
Piutang Usaha	185,620,558,347	185,620,558,347	144,403,778,103	144,403,778,103	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,212,825,658	2,212,825,658	1,813,773,769	1,813,773,769	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	7,208,125,672	7,208,125,672	16,585,586,446	16,585,586,446	Other Non - Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	332,117,631,559	332,117,631,559	267,673,336,450	267,673,336,450	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	31,354,048,468	31,354,048,468	72,909,229,308	72,909,229,308	Trade Payables
Beban Akruai	43,302,914,814	43,302,914,814	84,775,664,524	84,775,664,524	Accruals
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15,440,721,943	15,440,721,943	24,085,775,133	24,085,775,133	Other Current Financial Liabilities
Utang Obligasi	-	-	546,883,328,463	546,883,328,463	Bonds Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	794,765,685,538	794,765,685,538	497,713,487,827	497,713,487,827	Financial Institution Non-Bank Loan
Utang Bank	1,473,935,088,613	1,473,935,088,613	974,307,068,223	974,307,068,223	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	43,019,323	43,019,323	117,655,564	117,655,564	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	24,325,085,642	24,325,085,642	30,241,266,907	30,241,266,907	Leases Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,383,166,564,341	2,383,166,564,341	2,231,033,475,949	2,231,033,475,949	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2021 and 2020 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

35. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

35. Capital Management

The main objective of the management of the capital of the Company and subsidiaries is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company and subsidiaries are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Company and subsidiaries manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and subsidiaries' policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka.

Net debt is calculated as total principal of loan less cash on hand and in banks and restricted funds – time deposits.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Pinjaman	2,293,068,879,116	2,049,262,806,984	Total Borrowings
Dikurangi: Kas dan Bank	(137,076,121,882)	(104,870,198,132)	Less: Cash on Hand and in Banks
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(4,993,778,182)	(14,665,650,000)	Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank
Pinjaman Neto	2,150,998,979,052	1,929,726,958,852	Net Borrowings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,351,759,278,731	2,179,884,599,696	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian	0.91	0.89	Consolidated Gearing Ratio

36. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

36. Significant Agreements and Commitments

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang

Perusahaan dan entitas anak memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement

The Company and subsidiaries have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No. 0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi Macro/Mini Macro No.A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No.006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link Transmisi* untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link Transmisi* untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2020.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan *Link Transmisi* untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama selama 2 tahun dengan Telkom.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link Transmisi* untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2022. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No.A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

On April 19, 2018, the Company and Telkom signed the Second Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 for 2 years until February 1, 2020.

Based on Minutes of Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services dated on January 31, 2020, the Company has agreed to extend the cooperation period for 2 years with Telkom.

On March 31, 2020, the Company and Telkom signed the Third Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 for 2 years until February 1, 2022. As at the authorization date of this financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11* tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. 117/*Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14* tanggal 28 November 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement/Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21* tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No.398/*LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012* tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No.195/*LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19* tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No.331/*LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15* tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian ini berlaku 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No.141/*LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21* tanggal 17 Maret 2021.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement. The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Based on the agreement No.032/procurement/Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No.398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No.195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No.331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This agreement applies to 3 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No.141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No.611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No.361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 310001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan Indosat menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 310001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

7. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No.611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No.361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On June 28, 2011, the Company and Indosat signed an agreement No. 310001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

On July 22, 2021, the Company and Indosat signed the Third Amendment agreement No. 310001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

On October 30, 2017, the Company and Indosat signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

7. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smarfren")

Berdasarkan perjanjian No.23a/procurement/Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 310001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Februari 2017, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Sewa-Menyewa *Small Cell* No. 5100003149 mengenai penempatan perangkat telekomunikasi, berupa *Cellular Antenna* dan *Base Transceiver Station* (BTS) berikut dengan sarana penunjang lainnya.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**b. Perjanjian Penting Lainnya
Perusahaan**

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung

Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan. Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 519/02/HK/2007 tentang izin perusahaan penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu di kabupaten Badung. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

2. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Wisma Keiai Indonesia

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 22 dengan masa sewa 6 bulan dari periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2020.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smarfren")

Based on Agreement No. 23a/procurement/Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon.

The agreement period is 5 years from the date of handover and can be extended upon agreement of both parties.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On January 18, 2012, PIM and Indosat signed an agreement No. 310001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On February 2, 2017, PIM dan Indosat signed a Small Cell Lease Master agreement No. 5100003149 regarding the placement of telecommunication equipment, in the form of Cellular Antenna and Base Transceiver Station (BTS) with other supporting facilities.

The term of the agreement is 10 (ten) years and may be extended based on agreement between the parties.

**b. Other Significant Agreements
The Company**

1. Agreement with Government of Kabupaten Badung

Based on the agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company is the winner of the auction based on decision of the Badung Sub Province Head Number 519/02/HK/2007 on concession for provision of integrated telecommunications tower infrastructure in Badung Sub Province. The license period is for 20 years.

2. Office Rental Agreement with PT Wisma Keiai Indonesia

Based on amendment to the lease agreement dated January 1, 2020, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 22nd floor with lease period of 6 months from January 1, 2020 until September 30, 2020.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Februari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 22 dengan masa sewa 6 bulan dari periode 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 21 dan 22 dengan masa sewa 12 bulan dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.

3. Perjanjian dengan PT ITS Tekno Sains

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.0104/BTS/ITS/V/2018 tertanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains dalam penyediaan, pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi, baik tiang semi mikro selular, sarana pendukung dan komersialisasi termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jaringan telekomunikasinya di kawasan Institut Teknologi Sepuluh November.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi No. 121 tanggal 17 Oktober 2018, dari Victoria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains untuk Paket Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan, Pemasangan dan Komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan, pemasangan dan komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan menggunakan perangkat dan/atau infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki dan/atau yang akan disediakan oleh Perusahaan guna peringatan dini dan pengawasan keselamatan kapal serta instalasi laut yang memiliki utilisasi data untuk mengoptimalkan

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Based on amendment to the lease agreement dated February 1, 2020, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 22nd floor with lease period of 6 months from July 1, 2020 until December 31, 2020 and can be extended.

Based on amendment to the lease agreement dated January 1, 2021, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 21st and 22nd floor with lease period of 12 months from January 1, 2021 until December 31, 2021 and can be extended.

3. Agreement with PT ITS Tekno Sains

- a. *Based on the Joint Operation Agreement No.0104/BTS/ITS/V/2018 dated May 31, 2018, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains in the supply, construction and utilization of telecommunication infrastructure with the term of 5 (five) years.*

The joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of the telecommunication infrastructure supply and development cooperation for semi micro cellular poles, supporting facilities and commercialization including but not limited to the telecommunication network in Institut Teknologi Sepuluh November.

- b. *Based on the Joint Operation Agreement No.121 dated October 17, 2018, of Victoria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains to Work Package in the supply, installation and commercialization Automatic Identification System with the term of 5 (five) years.*

The Joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of cooperation in the provision, installation and commercialization of Automatic Device Identification Systems by using telecommunications equipment and/or infrastructure owned and/or provided by the Company for early warning and ship safety supervision and installation sea which have utilization data to optimize operational monitoring vessels, improve

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

pemantauan operasional kapal,
meningkatkan keselamatan lalu lintas kapal
dan operasional fasilitas laut lainnya, seperti
bangunan lepas pantai, jalur pipa bawah
laut, kabel bawah laut hingga kerusakan
terhadap terumbu karang akibat lalu lintas
kapal.

**4. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten
Sidoarjo**

Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/
2021 mengenai sewa sebagian tanah milik
Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik
lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan
masa sewa 5 tahun dari periode 9 Maret 2021
sampai dengan 8 Maret 2026.

5. Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon

Berdasarkan perjanjian No.028/Perj.II/-
BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021
mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk
sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46
titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari
periode 1 September 2021 sampai dengan
1 September 2026

**6. Perjanjian Sewa dengan Balai Besar
Wilayah Sungai Serayu Opak di Kabupaten
Sleman**

Berdasarkan perjanjian No. HK 0201
Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021
mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada
satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan
kementerian PUPR sebanyak 10 titik lokasi
dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1
Desember 2021 sampai dengan
30 November 2024.

**7. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan
PT Putragaya Wahana**

Berdasarkan perjanjian sewa
No. 001/LOO/PGW-T9-T1/IX.21 tanggal
20 September 2021, Perusahaan menyewa
ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana
untuk lantai 52, 53 dan 54 Tower 1
Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari
periode 1 April 2022 sampai dengan
31 Maret 2027 dan dapat diperpanjang.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

**1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten
Tabanan**

Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM
018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai
Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung
dengan PIM. PIM adalah penyelenggara
pembangunan Menara Telekomunikasi

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

traffic safety of ships and other marine
facilities operations, such as building
offshore, subsea pipelines, underwater
cables to damage to coral reefs from boat
traffic.

**4. Agreement with Government of Kabupaten
Sidoarjo**

Based on the agreement
No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease
of part of the land owned by the Sidoarjo City
Government on 6 location points for the
placement of MCP poles with 5 years lease
period of March 9, 2021 to
March 8, 2026.

5. Agreement with Cirebon City Government

Based on the agreement No.028/Perj.II/-
BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021
regarding the Utilization of BMD in the form of
leasing a portion of PSU land for 46 location
points with a lease period of 5 years from
September 1, 2021 to September 1, 2026.

**6. Rental Agreement with Serayu Opak Basin
Center in Kabupaten Sleman**

Based on the agreement No.HK0201-
Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021
regarding the utilization of part of the land in
the BBWSO work unit of the Director General
of Natural Resources and the Ministry of
PUPR as many as 10 location points with a 3
years lease period from December 1, 2021 to
November 30, 2024.

**7. Office Rental Agreement with PT Putragaya
Wahana**

Based on the lease agreement
No. 001/LOO/PGW-T9-T1/IX.21 dated
September 20, 2021, the Company leased
office space from PT Putragaya Wahana
located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd,
53rd and 54th floor with lease period of 5 years
from April 1, 2022 until March 31, 2027 and
can be extended.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

**1. Agreement with Government of Kabupaten
Tabanan**

Based on the agreement No.
510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008
regarding cooperation between Badung Sub
Province Government and PIM. PIM is the
Integrated Telecommunication Tower

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

construction license holder in the Tabanan Sub Province but is not limited to connecting tower (*Infill Tower*) in the entire territory of Tabanan Sub Province Government. The license period is for 20 years.

37. Gugatan

Gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik Provinsi DKI Jakarta

Perusahaan (Penggugat) telah mengajukan gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Provinsi DKI Jakarta (Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan Nomor perkara No.191/G/2019/PTUN.JKT sehubungan dengan (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik, penggugat telah mengajukan: (i) Permohonan Penundaan, Penggugat memohonkan agar ditunda berlakunya (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sampai adanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan (ii) Permohonan Dalam Pokok Perkara, Penggugat memohonkan agar; (a) Majelis Hakim menyatakan batal atau tidak sah (LPSE) pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019, (b) mewajibkan Tergugat untuk mencabut (LPSE) pengumuman pembatalan lelang tanggal 2 Agustus 2019, dan (c) memerintahkan Tergugat melanjutkan proses lelang sistem jalan berbayar.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara yang memeriksa dan memutus dalam perkara *a quo*, telah menetapkan dan memutuskan sebagai berikut:

Dalam penundaan:

- Mengabulkan permohonan penundaan yang dimohonkan oleh Penggugat seluruhnya;
- Memerintahkan Tergugat untuk menunda lelang ulang pengadaan barang/jasa berupa pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sebagai akibat diterbitkannya Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019 sampai mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*).

Dalam pokok perkara:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;

37. Litigation

Litigation to The Committees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province

The Company ("Plaintiff") already submitted a litigation to the Committees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province ("Defendant") in Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta with case register No.191/G/2019/PTUN.JKT in relation to the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system, the Plaintiff already requested: (i) Request for Postponement, plaintiff requests to delay (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system of electronic road pricing system until the decision has a fixed legal force, and (ii) Request in Subject Matter, Plaintiff request for; (a) Assembly of Judges to declare cancel or invalid (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, (b) require Defendant to take out (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, and (c) ordered Defendant to continue the auction of electronic road pricing system process.

On March 3, 2020, Assembly of Judges Pengadilan Tata Usaha Negara that inspect and decide in the case of a *quo*, has determine and decide as follows:

On postponement:

- Grant all request for postponement which is requested by Plaintiff;
- Ordered Defendant to postpone the reauction for procurement of goods/services in the form of development of Electronic Road Pricing Systems since the issuance of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019 until decision has a fixed legal force (*inkracht*)

On subject matter:

- Grant all Plaintiff claims;

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Menyatakan batal objek sengketa berupa Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019; dan
- c) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019.

Pada tanggal 9 April 2020, Tergugat mengajukan Memori Banding terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tertanggal 3 Maret 2020.

Selanjutnya, berdasarkan salinan Putusan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Banding yang diajukan oleh Tergugat, yang pada intinya:

- a) menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tanggal 3 Maret 2020 yang dimohonkan banding;
- b) Menghukum Tergugat/Pembanding membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Terhadap amar putusan Majelis Hakim berdasarkan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Tergugat mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berdasarkan salinan Putusan No.76 K/TUN/2021, tanggal 9 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon kasasi, yang pada intinya:

- a) Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dengan Putusan Nomor 153/B/2020/PT.TUN.JKT. tanggal 28 Juli 2020 yang menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 191/G/2019/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2020;
- b) Menghukum Termohon Kasasi membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, yang pada tingkat kasasi ditetapkan sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

Berdasarkan keputusan diatas, Perusahaan mereklas beban tangguhnya ke aset dalam penyelesaian dan sisanya dibebankan ke laba rugi (Catatan 8.b).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- b) Declared cancel dispute object in the form of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019; and
- c) Require Defendant to take out the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019.

On April 9, 2020, the Defendant filed an Appeal Memory against the Decree of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020.

Based on a copy of Decision No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Panel of Judges at the Jakarta State Administrative High Court, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Defendant, which in essence:

- a) Strengthening the decision of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/ PTUN-JKT, dated March 3, 2020 for which an appeal was filed;
- b) To order the Defendant/Appeler to pay court fees at both court levels.

Regarding the verdict of the Panel of Judges based on No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Defendant submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court on August 27, 2020.

Based on a copy of Decision No. 76 K/TUN/2021, dated February 9, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Cassation Petitioner, which in essence:

- a) Canceling the decision of the Jakarta State Administrative High Court No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT. dated July 28, 2020 which strengthened the Decision of the Jakarta State Administrative Court Number 191/G/2019/PTUN-JKT dated March 3, 2020;
- b) To order the Respondent to pay court fees at both court levels, which at the Cassation level is set at Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah).

Based on decision above, the Company reclassifies the deferred expense to construction in progress and the remaining is charged to profit or loss (Note 8.b).

38. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Kurang dari satu tahun	942,347,015,531	800,755,823,214
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,091,876,299,690	3,090,549,129,248
Lebih dari lima tahun	485,774,383,633	798,998,645,837
Pendapatan Sewa Periode/Tahun Berjalan	946,633,191,563	778,896,099,140

38. Operating Lease Revenues Commitment

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

Less than one year
More than one year and less than five years
More than five years
Rental Revenues for the Period/Year

39. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 003A/COM-KPO/SKL/II/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No.027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/II/2022 dated on January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No.027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive and Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.

40. Tambahan Informasi

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for years ended December 31, 2021 and 2020 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

**41. New Accounting and Interpretation
Standards Issued but
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments and annual improvements to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**42. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2022.

**42. Responsibility and Issuance Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on February 23, 2022.

Lampiran I

Appendix I

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	136,210,685,059	104,618,419,229	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	186,205,001,339	143,570,272,459	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,549,742,061	2,929,830,363	Other Current Financial Assets
Persediaan	78,533,601,833	59,764,469,415	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	36,503,603,329	58,675,487,621	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	18,906,521,905	31,239,601,285	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	460,909,155,526	400,798,080,372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,203,439,672	16,580,900,446	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	58,079,077,786	68,009,712,944	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Investasi pada Entitas Anak	120,497,700,000	120,497,700,000	Investments in Subsidiaries
Aset Tetap	4,375,282,350,668	4,052,329,512,400	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,964,336,742	12,914,790,579	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,564,026,904,868	4,270,332,616,369	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,024,936,060,394	4,671,130,696,741	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	85,945,888,056	112,068,079,872	Trade Payables
Utang Bank Jangka Pendek	106,389,446,425	179,702,164,106	Short-Term Bank Loan
Beban Akrua	43,230,554,962	91,722,561,944	Accrued Expense
Utang Pajak	2,980,531,574	4,790,577,740	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18,715,183,378	26,514,409,815	Other Current Financial Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	159,688,681,385	144,278,287,935	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:			Current Portion:
Utang Pembiayaan Konsumen	43,019,323	74,636,241	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	6,528,104,922	5,916,181,265	Leases Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	279,141,856,663	124,347,945,535	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	702,663,266,688	689,414,844,453	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen	--	43,019,323	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	17,796,980,720	24,325,085,642	Leases Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12,034,576,464	16,442,013,077	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang	1,088,403,785,525	670,256,958,582	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	--	546,883,328,463	Bonds Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	794,765,685,538	497,713,487,827	Financial Institution Non-Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14,764,690,083	18,660,872,826	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	74,540,019,851	53,959,154,616	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,002,305,738,181	1,828,283,920,356	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,704,969,004,869	2,517,698,764,809	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share Capital - Rp20 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor			Issued and Paid-Up Capital
3.934.592.500 Saham	78,691,850,000	78,691,850,000	3,934,592,500 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	24,178,691,581	15,738,370,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	575,187,282,921	465,010,022,795	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,481,910,027,695	1,433,992,485,809	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	2,319,967,055,525	2,153,431,931,932	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,024,936,060,394	4,671,130,696,741	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	943,534,649,149	775,786,342,753	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(404,832,277,185)	(362,662,669,239)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	538,702,371,964	413,123,673,514	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(62,373,357,390)	(60,573,175,234)	Operating Expenses
LABA USAHA	476,329,014,574	352,550,498,280	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(227,149,588,451)	(225,375,534,698)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain	1,756,837,155	1,012,108,981	Others Income
Beban Lain-lain	(13,342,727,850)	(6,920,209,082)	Others Expense
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	237,593,535,428	121,266,863,481	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan	(27,180,777,743)	(22,595,079,753)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	210,412,757,685	98,671,783,728	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	(25,909,375,423)	(21,623,749,536)	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	184,503,382,262	77,048,034,192	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	111,001,130,776	183,642,355,044	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	(10,302,905,192)	(1,440,417,525)	Income Tax on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(776,184,263)	3,421,672,334	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	147,475,010	(808,848,112)	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	100,069,516,331	184,814,761,741	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	284,572,898,593	261,862,795,933	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

Appendix III
PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital- Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Asset	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
			Rp	Rp		
			Rp	Rp		
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019	78,691,850,000	159,999,203,328	14,661,506,800	328,391,309,538	1,309,825,266,333	1,891,569,135,999
Cadangan Umum	--	--	1,076,863,200	(1,076,863,200)	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	79,660,858,414	182,201,937,519	261,862,795,933
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	58,034,718,043	(58,034,718,043)	--
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020	78,691,850,000	159,999,203,328	15,738,370,000	465,010,022,795	1,433,992,485,809	2,153,431,931,932
Cadangan Umum	--	--	8,440,321,581	(8,440,321,581)	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	183,874,673,009	100,698,225,584	284,572,898,593
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(118,037,775,000)	--	(118,037,775,000)
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	52,780,683,698	(52,780,683,698)	--
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021	78,691,850,000	159,999,203,328	24,178,691,581	575,187,282,921	1,481,910,027,695	2,319,967,055,525

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
 Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
 General Reserve
 Total Comprehensive Income for the Year
 Transfer to Retained Earnings
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
 General Reserve
 Total Comprehensive Income for the Year
 Cash Dividends
 Transfer to Retained Earnings
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Lampiran IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Appendix IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk (Parent Entity)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	903,645,678,737	793,452,702,683	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(152,086,782,740)	(109,458,876,352)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(74,308,118,277)	(59,324,476,082)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	880,207,728	706,349,976	Receipts of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(45,129,082,262)	(33,568,621,914)	Payments of Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	633,001,903,186	591,807,078,311	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	469,400,000	70,587,000	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(493,778,182)	(449,435,000)	Placement of Restricted Funds
Perolehan Aset Tetap	(494,946,941,857)	(469,516,790,004)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	518,835,181	13,807,239,697	Sale of Fixed Assets
Pembayaran Sewa Lahan Dibayar di Muka	(17,654,222,412)	(8,712,277,716)	Prepayments of Land Lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(512,106,707,270)	(464,800,676,023)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	14,196,250,000	11,000,000,000	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(4,500,000,000)	(14,196,250,000)	Placement of Restricted Funds
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi	--	554,000,000,000	Receipts from Issuance of Bonds
Pembayaran Utang Obligasi	(554,000,000,000)	--	Payments of Bonds Payable
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	--	(6,354,794,346)	Bonds Issuance Cost
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi	(692,500,000)	(6,232,500,000)	Bonds Guarantee Fee
Utang Bank			Bank Loans
Penerimaan	1,128,411,322,336	437,882,960,281	Receipts
Pembayaran	(629,066,528,474)	(916,947,159,739)	Payments
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			Financial Institution Non-Bank Loan
Penerimaan	800,000,000,000	500,000,000,000	Receipt
Pembayaran	(500,000,000,000)	--	Payment
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan			Payments of Consumer Financing Loan and
Liabilitas Sewa	(5,990,817,506)	(4,088,442,373)	Lease Liabilities Installment
Pembayaran Beban Keuangan	(219,614,608,385)	(247,434,979,874)	Payments of Finance Costs
Pembayaran Dividen	(118,037,775,000)	-	Payments of Dividends
Pembayaran Medium Term Note	--	(350,000,000,000)	Payments of Medium Term Note
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(89,294,657,029)	(42,371,166,051)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	31,600,538,887	84,635,236,237	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
PADA KAS DAN BANK	(8,273,057)	(505,174,117)	ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	104,618,419,229	20,488,357,109	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	136,210,685,059	104,618,419,229	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk**(Entitas Induk)****PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk**(Parent Entity)****OTHER DISCLOSURES**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investments in Subsidiaries**

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99.99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99.60%

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Accounting Method of Investment**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Bali Towerindo Sentra Tbk
BALI

Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase
Kuta, Bali 80361. Indonesia
T : +62 361 767 629
F : +62 361 766 509

JAKARTA

Wisma KEIAI, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta 10220. Indonesia
T : +62 21 5790 5788
F : +62 21 5790 5789

www.balitower.co.id